

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION*
AND GETTING ANSWER UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI MIN 27
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Disusun oleh:

**Iin Susanti
210209140**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

2025 /2026

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND
GETTING ANSWER* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V DI MIN 27 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Telah Disetujui dan Diajukan pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh

**IIN SUSANTI
NIM.210209140**

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Banda Aceh**

Disetujui Oleh:

Disetujui Untuk Diuji/Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I

A R - R A N I R Y

**Ketua Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah**


**Syahidan Nurdin., M. Pd
NIP.198104282009101002**


**Yuli Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND
GETTING ANSWER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V MIN 27 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/Tanggal

**Senin, 24 April 2026 M
7 Zulqaidah 1447**

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Syahidan Nurdin., S.Pd.I., M.Pd.
NIP 198104282009101002

Penguji I,



Dr. Mawardi, S.Ag., M. Pd
NIP 196905141994021001

Penguji II,



Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D
NIP 198203042005012004

Penguji III,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd
NIP 198811172015032008



Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.ed., Ph.D
NIP 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iin Susanti

Nim : 210209140

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan keguruan/ Pgmi

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas V Min 27 Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwasanya telah melanggar pertanyaan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 Februari 2026

Yang Menyatakan,



[Handwritten signature of Iin Susanti]

Iin Susanti

NIM. 210209140

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
Email : flk.prodi pgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.flk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : lin Susanti
NIM : 210209140
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN 27 ACEH SELATAN
Pembimbing 1 : Syahidan Nurdin. S.Pd.I., M.Pd.
Pembimbing 2 :

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Senin tanggal 2 bulan Maret tahun 2026 dengan nomor Paper ID 2892043145 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 23% ($\leq 35\%$).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 02 Maret 2026
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 2020121016

ABSTRAK

Nama : Iin Susanti
Nim : 210209140
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas V Min 27 Aceh Selatan
Pembimbing : Syahidan Nurdin., M. Pd
Kata Kunci : Strategi *giving question and getting answer*, Hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan soal tes yang telah dilakukan di lakukan pada peserta didik kelas V MIN 27 Aceh Selatan, ditemukan beberapa permasalahan dalam poses pembelajaran, terutama pada rendahnya hasil belajar dan keaktifan siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar. Peserta didik kurang berpartisipasi dalam diskusi, serta belum mampu memberikan respons yang optimal terhadap pertanyaan guru. Kondisi ini berdampak pada rendahnya capaian hasil belajar. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis aktivitas guru dalam penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dalam proses belajar mengajar di kelas. (2) Untuk menganalisis aktivitas siswa dalam penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dalam proses belajar mengajar di kelas. (3) Untuk menganalisis bagaimana penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dalam kegiatan belajar di kelas dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik di MIN 27 Aceh Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 27 Aceh Selatan, yang berjumlah 17 peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pengumpulan data melalui Lembar Tes Evaluasi Hasil Belajar. Berdasarkan hasil yang didapatkan pada siklus I (1) Observasi Aktivitas Guru belum mencapai target yang ditetapkan, (2) Observasi Aktivitas Siswa ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai target yang ditetapkan, (3) Hasil belajar peserta didik memperoleh skor persentase sebesar 64,70% masing-masing dengan katagori baik. Selanjutnya pada siklus II (1) Observasi Aktivitas Guru terjadi peningkatan yang signifikan hingga mencapai ketuntasan yang diharapkan (2) Observasi Aktivitas Siswa ketuntasan belajar secara klasikal dan individual terjadi peningkatan yang signifikan hingga mencapai ketuntasan yang diharapkan, (3) Hasil belajar peserta didik memperoleh skor 94,11% dengan masing-masing kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *giving question and getting answer* efektif dalam meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas V MIN 27 Aceh Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah dan rahmat-Nya kepada kita semua dan khususnya kepada penulis sendiri diberikan kesempatan untuk menuntaskan penulisan karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *giving question and getting answer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di MIN 27 Aceh Selatan”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercuruh kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi penerang bagi umat manusia dengan membimbing kita dari masa kebodohan menuju peradaban yang diliputi ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan karya ilmiah bukanlah suatu proses yang mudah. Penulis menyadari bahwa penyusunan karya ilmiah ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan masukan, baik secara moril maupun materi. Penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Berikut ucapan terima kasih yang ingin penulis sampaikan:

1. Kepada Bapak Syahidan Nurdin, M.Pd selaku Penasehat Akademik serta pembimbing skripsi, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas kesabaran, ketelitian, yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, pikiran, tenaga, memberikan saran dan masukan dalam mengerjakan tugas akhir ini, serta membimbing penulis dari awal hingga skripsi ini selesai.
2. Kepada Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M. Ed., Ph.D. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, penulis menyampaikan terima kasih atas izin, dukungan, fasilitas yang telah diberikan sehingga sangat membantu dalam kelancaran proses penelitian ini.

3. Kepada Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag, selaku ketua PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberi arahan dan mengajarkan penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mendapatkan ide-ide atau masukan untuk skripsi ini.
4. Kepada Ibu Daniah, S.Si., M.Pd. dan Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen validator penulis. Terimakasih atas waktu dan kesabaran ini dalam memvalidasi bahan ajar penulis. Masukan dan saran yang ibu berikan telah membantu penulis dalam menyempurnakan bahan ajar dan meningkatkan kualitas karya ilmiah ini.
5. Seluruh dosen beserta karyawan yang bertugas di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu kelancaran penelitian ini. Khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pengalaman, dan juga pelayanan selama proses perkuliahan.
6. Kepada Bapak Syamsurizal, S.Pd. selaku kepala sekolah MIN 27 Aceh Selatan, terimakasih atas izin dan kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian di MIN 27 Aceh Selatan. Dukungan dan kepercayaan Bapak sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Kepada Ibu Yusra Maida, S.Pd. selaku wali kelas, kelas V. Penulis ingin menyampaikan terimakasih atas izin dan dukungan yang ibu berikan untuk melakukan penelitian dikelas V. Keramahan dan bantuan Ibu sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Untuk rekan seperjuangan dalam penelitian, Sri Wahyuni, dan Suci Septia Marzah, penulis sangat menghargai kerjasama, bantuan, serta partisipasi aktif kalian dalam mendukung keberhasilan penelitian ini. Kehadiran kalian menjadi motivasi penting yang membuat penulis melewati setiap tahap penelitian dengan semangat.

Akhir kata, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk doa, semua bantuan, dukungan, dan bimbingannya. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun kesempurnaan hanyalah

milik Allah swt., bukan milik manusia, maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna untuk membangun dan perbaikan pada masa mendatang.



PERSEMBAHAN

1. Teristimewa dengan penuh cinta kedua orang tua penulis, Ayahanda Barmawi dan Ibunda Nurhidayah, dua orang yang sangat penting dan yang selalu mengusahakan sekuat tenaga untuk anak perempuannya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Kepada cinta pertama penulis sekaligus sosok yang menjadi teladan di hidup ini, yang penulis panggil dengan sapaan “Abah”, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan dengan sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai ditahap ini. Abah telah menyalakan cahaya pengharapan di saat keyakinan mulai redup. Meskipun tak selalu terucap dengan kata, setiap perjuangan yang abah lakukan adalah wujud kasih sayang yang tak ternilai harganya. Engkau merupakan pahlawan sejati dalam hidup penulis, dan karya ini kupersembahkan sebagai bentuk penghargaan, cinta tulus serta rasa terima kasih yang tidak akan pernah berkurang. Untuk pintu surgaku yaitu mama, terima kasih atas segala sumber kekuatan, motivasi, nasehat, doa yang senantiasa dilangitkan dalam sujud untuk anaknya, serta kasih sayang tanpa batas yang tak pernah *lejang oleh waktu*, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup anakmu. Terima kasih atas segala segala hal yang abah dan mama berikan yang tak terhitung jumlahnya, *Nyawaku nyala karnamu*.
2. Kepada 2 saudara laki-laki penulis, terutama Abangda tercinta, Rahmat terima kasih atas kesediaan menjadi tempat berbagi segala keluh kesah, menjadi pelabuhan yang aman, serta sumber inspirasi yang tak pernah habis. Terimakasih kasih atas semua doa, perhatian, serta dorongan yang terus mengalir tanpa henti. Untuk Adikku tersayang, Rafin Abdul Razaq terima kasih telah hadir dalam hidup ini, membawa kebahagiaan, tawa riang, dan kehangatan yang membuat-hari-hariku lebih berwarna, baik dimasa sulit maupun saat penuh sukacita. *Tumbuh lebih baik dibanding diriku*.
3. Sahabat-sahabat terbaik yang setia menemani perjalanan perkuliahan, Cinta Rahmah, Revi Guspianda Rista, Rizqa Salsabila, dan Suci Septia Marzah. Terima kasih atas semangat yang tak pernah padam, pengalaman berharga, ilmu

yang kita bagi bersama, serta waktu kebersamaan yang tak akan pernah terlupakan. Terima kasih sudah bersedia menjadi tempat paling nyaman untuk bercerita, menjadi pendengar yang tulus, serta barisan terdepan yang setia hadir di masa-masa paling menantang dalam hidup penulis.

4. Seluruh-teman-teman PGMI Angkatan 2021, terima kasih atas semangat, motivasi, serta kenangan yang teak ternilai sepanjang perjalanan kuliah. Pengalaman bersama kalian semua menjadi pelajaran yang akan selalu penulis ingat dengan rasa bangga.
5. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadiraannya, Muhammad Arief Arraihan, sebagai partner sejak tahun 2025 terima kasih telah menjadi rumah, pendamping segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan penulis, untuk telinga yang hampir tiap hari mendengar keluh kesah penulis. Terima kasih atas waktunya dan hal baik yang diberikan selama ini. Semoga segala ketulusan dan kebaikanmu kembali padamu dalam bentuk kebahagiaan yang tak terduga, *semua bentuknya kau rayakan*.
6. *Last But not least*, untuk diriku sendiri, Iin Susanti. Terima kasih karena telah berani melangkah sejauh ini, berjuang tanpa menyerah, dan tidak pernah kehilangan keyakinan meski banyak air mata telah jatuh. Karya ini menjadi nyata bahwa setiap perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan tidak sia-sia. Teruslah menjadi sosok yang tidak berhenti berusaha, tetap berdiri tegak, dan mari kita rayakan pencapaian ini bersama orang-orang yang paling berarti dalam hidup ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Definisi Operasional.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Strategi Pembelajaran <i>Giving Question and Getting Answer</i>	15
B. Hasil Belajar.....	29
C. Materi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	34
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Rancangan Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu	48
C. Subjek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Instrumen Penelitian.....	50
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN	55

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian	56
1. Siklus I	58
2. Siklus II	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian	86
1. Perencanaan	87
2. Pelaksanaan	88
3. Pengamatan	88
4. Refleksi	92
BAB PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	212



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Golongan Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa.....	54
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di MIN 27 Aceh Selatan.....	56
Tabel 4.2 Aktivitas Guru Pertemuan I.....	62
Tabel 4.3 Aktivitas Guru Pertemuan II	63
Tabel 4.4 Aktivitas Guru Pertemuan III	63
Tabel 4.5 Aktivitas Siswa Pertemuan I	65
Tabel 4.6 Aktivitas Siswa Pertemuan II.....	65
Tabel 4.7 Aktivitas Siswa Pertemuan III.....	66
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	67
Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Refleksi selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	69
Tabel 4.10 Aktivitas Guru Pertemuan I.....	77
Tabel 4.11 Aktivitas Guru Pertemuan II.....	78
Tabel 4.12 Aktivitas Guru Pertemuan III.....	78
Tabel 4.13 Aktivitas Siswa Pertemuan I	80
Tabel 4.14 Aktivitas Siswa Pertemuan II.....	80
Tabel 4.15 Aktivitas Siswa Pertemuan III.....	81
Tabel 4.16 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	82
Tabel 4.17 Hasil Temuan dan Refleksi selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	85

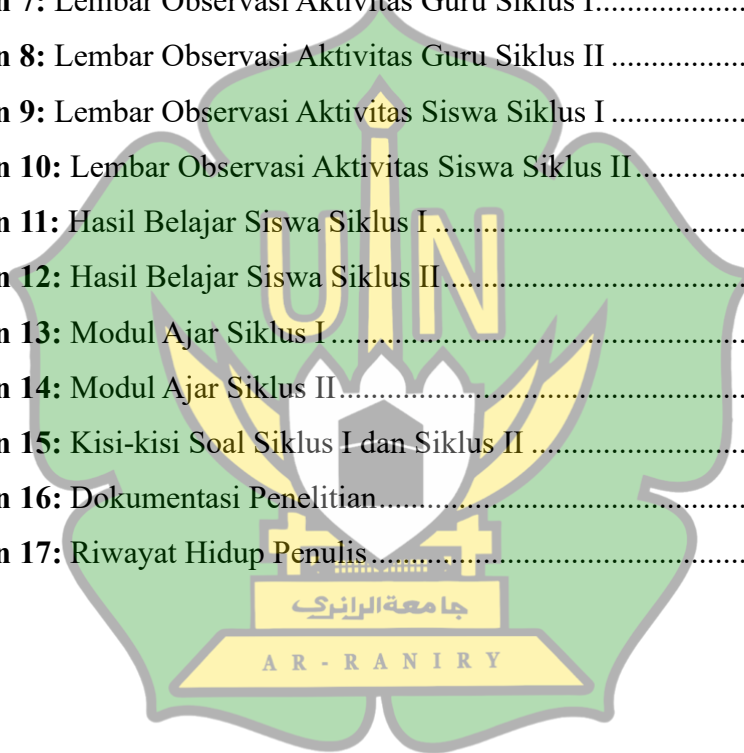
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Flora dan Fauna di Indonesia	37
Gambar 2.2 Sumber Daya Alam di Indonesia.....	39
Gambar 2.3 Peta Indonesia	41
Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tidakkan Kelas	44
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Skripsi.....	99
Lampiran 2: Surat Penelitian.....	100
Lampiran 3: Surat selesai Penelitian	101
Lampiran 4: Surat Keterangan Lulus Plagiasi	102
Lampiran 5: Lembar Validasi Modul Ajar Siklus I.....	103
Lampiran 6: Lembar Validasi Modul Ajar Siklus II.....	113
Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	123
Lampiran 8: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	127
Lampiran 9: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	131
Lampiran 10: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	139
Lampiran 11: Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	147
Lampiran 12: Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	150
Lampiran 13: Modul Ajar Siklus I.....	153
Lampiran 14: Modul Ajar Siklus II.....	175
Lampiran 15: Kisi-kisi Soal Siklus I dan Siklus II	194
Lampiran 16: Dokumentasi Penelitian.....	209
Lampiran 17: Riwayat Hidup Penulis.....	212



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan sektor pendidikan yang berlangsung sangat cepat pada masa globalisasi dewasa ini membawa dampak yang tidak dapat dihindarkan terhadap penyelenggaraan pendidikan. Arus perubahan yang berskala internasional mendorong lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi dengan dinamika zaman, termasuk melakukan pembaruan dalam tata kelola serta mekanisme pembelajaran. Tekanan kompetisi global menuntut adanya penyesuaian berkelanjutan pada sistem pendidikan agar kualitas layanan akademik semakin meningkat. Penyesuaian tersebut tidak hanya berkaitan dengan kurikulum, tetapi juga menyangkut pemanfaatan berbagai pendekatan, metode, dan teknologi yang relevan guna menunjang efektivitas proses belajar mengajar.¹

Dalam perkembangan dunia yang semakin terbuka dan saling terhubung, sektor pendidikan menghadapi beragam persoalan krusial, di antaranya berkaitan dengan standar mutu pembelajaran serta tingkat profesionalitas para tenaga pengajar. Pendidik memiliki peran sentral dalam keseluruhan proses transfer ilmu dan pembentukan karakter, sehingga keberadaannya menjadi elemen strategis dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan. Upaya peningkatan mutu tidak hanya bergantung pada kesiapan peserta didik, tetapi juga pada kapasitas dan kecakapan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif.² Salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh tenaga pendidik adalah kompetensi pedagogik, yaitu kecakapan dalam memahami karakteristik siswa, merancang strategi pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, hingga melakukan evaluasi secara tepat guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Kemampuan pedagogis yang harus dikuasai oleh seorang pendidik mencakup kecakapan dalam menyusun perencanaan kegiatan belajar serta melaksanakan

¹ Budiman. "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 31–34.

² Lestari. "Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 94–100.

proses pembelajaran secara sistematis dan terarah, sekaligus merancang serta menjalankan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pendidikan. Implementasi nyata dari penguasaan kompetensi ini tampak pada keterampilan guru dalam menyusun berbagai instrumen dan administrasi pembelajaran, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan alat evaluasi, kemudian menerapkannya secara efektif dalam aktivitas belajar mengajar di ruang kelas agar proses pendidikan berlangsung optimal dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri Lara Maulida, terlihat bahwa penerapan strategi *giving question and getting answer* efektif dalam meningkatkan keterampilan mengajukan pertanyaan siswa, yang dibuktikan dengan peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II. Namun, terdapat beberapa *gap* yang dapat diidentifikasi dari penelitian tersebut. Pertama, penelitian lebih berfokus pada peningkatan keterampilan bertanya siswa, sehingga belum mengkaji secara mendalam pengaruh strategi tersebut terhadap hasil belajar secara keseluruhan, khususnya pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Kedua, konteks penelitian masih terbatas pada pembelajaran tematik, sehingga belum terlihat bagaimana efektivitas strategi ini jika diterapkan secara spesifik dalam pembelajaran IPAS, terutama pada materi tertentu seperti “Indonesiaku Kaya Raya”. Ketiga, penelitian tersebut belum menyoroti secara komprehensif keterkaitan antara aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam mendukung keberhasilan strategi pembelajaran. Keempat, belum terdapat analisis mendalam mengenai proses refleksi dan perbaikan pembelajaran pada setiap siklus sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan saat ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji penerapan strategi *giving question and getting answer* secara lebih menyeluruh dalam pembelajaran IPAS, baik dari segi aktivitas, proses, maupun hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kasypul Anwar (2021), terlihat bahwa strategi *giving question and getting answer* efektif dalam meningkatkan

³ Daryanto, “Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013”, (Yogyakarta: Gavamedia, 2014), 24.

hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat SMP. Namun, terdapat beberapa *gap* yang dapat diidentifikasi dari penelitian tersebut. Pertama, penelitian ini berfokus pada jenjang pendidikan SMP, sehingga belum memberikan gambaran penerapan strategi yang sama pada tingkat sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran IPAS yang memiliki karakteristik berbeda. Kedua, kajian masih terbatas pada mata pelajaran IPS, sehingga belum mengintegrasikan pembelajaran IPAS yang memadukan aspek ilmu pengetahuan alam dan sosial secara terpadu. Ketiga, penelitian lebih menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar, namun belum mengkaji secara mendalam aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Keempat, belum terdapat penjelasan rinci mengenai proses refleksi dan perbaikan pembelajaran pada setiap siklus untuk melihat peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan saat ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji penerapan strategi *giving question and getting answer* pada pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar secara lebih komprehensif, baik dari segi proses, aktivitas, maupun hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan di MIN 27 Aceh Selatan, teridentifikasi bahwa capaian akademik peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V masih tergolong rendah. Situasi ini tercermin dari perolehan skor setelah kegiatan belajar mengajar berakhir, baik pada hasil latihan maupun nilai ulangan harian yang diperoleh siswa. Sebagian besar peserta didik belum mampu mencapai KKTP (70) yang ditetapkan oleh wali kelas sehingga harus mengikuti program perbaikan atau remedial. Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa siswa masih menghadapi hambatan dalam memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, posisi pendidik memegang peranan krusial dalam membangun lingkungan belajar yang dinamis dan inovatif agar peserta didik tidak sekadar menjadi penerima informasi, melainkan turut berpartisipasi secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan pembelajaran. Kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan pendekatan mengajar yang selaras dengan kebutuhan serta karakteristik siswa sangat berpengaruh terhadap capaian akademik yang diperoleh

secara maksimal. Apabila strategi yang digunakan kurang tepat, situasi tersebut cenderung mengurangi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Akibatnya, tidak sedikit peserta didik yang belum mampu mencapai standar nilai yang ditetapkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebagai tolak ukur keberhasilan belajar.

Menurut pandangan peneliti, proses belajar yang melibatkan partisipasi tinggi sangat berkaitan dengan adanya interaksi berupa sesi pertanyaan dan tanggapan, baik yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik maupun antarsesama peserta didik. Kemampuan untuk mengemukakan pertanyaan termasuk kompetensi ilmiah yang memiliki peran krusial dalam kegiatan pembelajaran, karena melalui aktivitas tersebut suasana kelas dapat menjadi lebih hidup, efektif, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Akan tetapi, dalam praktiknya masih ditemukan banyak peserta didik yang merasa kesulitan atau kurang percaya diri untuk menyampaikan pertanyaan kepada guru selama proses belajar berlangsung. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keaktifan siswa, sehingga mereka cenderung pasif dan kurang terlibat secara optimal dalam mengikuti pembelajaran IPAS.

Dalam proses pembelajaran di kelas, pendidik telah berupaya menerapkan beragam teknik, mulai dari pemilihan strategi, metode, model, hingga pendekatan yang bervariasi agar suasana belajar tidak berlangsung secara satu arah dan lebih melibatkan peserta didik. Berbagai pendekatan seperti pembelajaran berbasis penemuan (*inquiry learning*) dan bentuk strategi lainnya sebenarnya sudah dicoba untuk mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Akan tetapi, pada praktiknya kegiatan belajar masih kerap didominasi oleh penjelasan lisan atau metode ceramah. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar peserta didik merasa kurang antusias terhadap materi yang disampaikan serta belum menunjukkan partisipasi optimal, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah strategi *giving question and getting answer*, yaitu suatu teknik yang menekankan aktivitas saling mengajukan pertanyaan serta merespons jawaban dalam proses belajar. Melalui

cara ini, peserta didik didorong untuk bekerja secara kolaboratif dalam kelompok sehingga tercipta interaksi yang aktif dan partisipatif. Strategi tersebut juga membantu siswa melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan cara menelaah kembali pokok bahasan yang sudah disampaikan guru. Selain itu, setiap peserta didik diwajibkan menuliskan pertanyaan pada secarik kertas, sehingga mereka terlatih untuk berpikir kritis, menyusun rasa ingin tahu secara terstruktur, serta membangun kebiasaan berani mengemukakan pertanyaan sebagai bagian dari budaya belajar yang aktif dan mandiri.

Bertolak dari berbagai kendala yang muncul selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, diperlukan suatu pendekatan yang lebih relevan dan inovatif guna menjawab permasalahan tersebut. Upaya ini diarahkan pada penerapan strategi yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, serta mendorong peserta didik untuk membangun pemahamannya secara mandiri tanpa selalu bergantung pada pendampingan langsung dari pendidik. Dengan pola kerja sama antarsiswa, proses pembelajaran diharapkan menjadi lebih partisipatif dan bermakna. Salah satu alternatif metode yang dapat digunakan dalam mata pelajaran IPAS ialah strategi pembelajaran *giving question and getting answer*, yang menekankan pada aktivitas saling bertanya dan menjawab untuk memperdalam pemahaman konsep.

Strategi pembelajaran ini termasuk strategi yang menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar (*student centered*), sehingga mampu memperluas wawasan sekaligus mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses berlangsung. Permasalahan yang muncul menunjukkan bahwa capaian belajar yang masih rendah dipengaruhi oleh dominannya penggunaan metode ceramah oleh guru, sehingga interaksi dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi terbatas, ditambah minimnya penggunaan media yang bersifat konkret dan mendukung pemahaman konsep. Kondisi tersebut menyebabkan pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya mencapai sasaran yang diharapkan. Strategi *giving question and getting answer* pertama kali diperkenalkan oleh Spencer

Kagan, seorang tokoh pendidikan asal Swiss, pada tahun 1963 sebagai alternatif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan partisipatif.

Keberhasilan kegiatan belajar-mengajar sangat ditentukan oleh pendekatan yang dirancang dan diterapkan pendidik, sebab strategi tersebut berisi perencanaan menyeluruh mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan selama proses berlangsung di kelas. Seiring perkembangan zaman serta hadirnya beragam inovasi di bidang pendidikan, muncul berbagai model dan metode baru yang dikembangkan untuk menunjang tercapainya hasil belajar yang optimal. Supaya pelaksanaan pembelajaran berlangsung efektif dan terarah, guru perlu mempertimbangkan serta menyesuaikan strategi dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, penentuan strategi tidak boleh dilakukan secara sembarangan, melainkan melalui pertimbangan yang matang karena sangat berpengaruh terhadap tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan. Penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dalam mata pelajaran IPAS mampu mendorong keberanian peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, melatih mereka menyampaikan gagasan secara tertulis maupun lisan, membantu pemahaman serta daya ingat terhadap materi, menumbuhkan keaktifan selama proses belajar, dan sekaligus membiasakan sikap saling menghargai pendapat teman.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengoptimalkan capaian pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran IPAS melalui penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*, yang menekankan pada aktivitas bertanya dan menjawab secara aktif antara siswa dan guru maupun antarsiswa. Pendekatan ini dipilih karena diyakini mampu mendorong keterlibatan belajar yang lebih intens, meningkatkan pemahaman konsep, serta memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diberi judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *giving question and getting answer* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MIN 27 Aceh Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dalam proses belajar mengajar di kelas?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dalam proses belajar mengajar di kelas?
3. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dalam kegiatan belajar di kelas dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik di MIN 27 Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis aktivitas guru dalam penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa dalam penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dalam proses belajar mengajar di kelas.
3. Untuk menganalisis bagaimana penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dalam kegiatan belajar di kelas dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik di MIN 27 Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang memperkaya kajian mengenai penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*. Selain itu, hasil studi ini diharapkan mampu memberikan gambaran konseptual tentang bagaimana strategi tersebut dapat membangun atmosfer belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan menyenangkan. Dengan terciptanya kondisi pembelajaran yang demikian, peserta didik terdorong untuk berpartisipasi secara lebih aktif sepanjang kegiatan belajar mengajar. Secara lebih luas, penelitian ini juga diharapkan

memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan keilmuan di bidang pendidikan.

- b. Penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi bahan pertimbangan serta rujukan konseptual bagi pengembangan studi berikutnya. Hasil yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebagai dasar pijakan dalam merancang penelitian lanjutan, sekaligus memperkaya khazanah referensi akademik yang relevan dengan topik serupa di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, melalui penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*, peserta didik akan memperoleh motivasi yang lebih kuat dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Strategi ini menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan partisipatif sehingga tujuan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dapat tercapai secara optimal. Selain itu, pendekatan tersebut mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan gagasan maupun mengajukan pertanyaan. Keberanian tersebut berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman materi, khususnya pada mata pelajaran IPAS, sehingga capaian akademik siswa dapat mengalami peningkatan yang signifikan.
- b. Bagi Guru, penerapan strategi *giving question and getting answer* memberikan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Guru dapat memperdalam pemahaman mengenai variasi metode pembelajaran yang efektif dan menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa. Pengalaman tersebut menjadi referensi berharga dalam praktik mengajar selanjutnya. Dengan demikian, guru semakin memahami bahwa penggunaan strategi yang interaktif mampu menstimulasi kemampuan berpikir siswa serta meningkatkan kualitas hasil belajar mereka.

- c. Bagi Sekolah, temuan dari penelitian ini berpotensi memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran IPAS. Sekolah akan memperoleh manfaat berupa peningkatan mutu lulusan sebagai hasil dari proses pendidikan yang berlangsung secara lebih efektif. Di samping itu, kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah turut mengalami perkembangan karena adanya penerapan strategi yang tepat dan terencana. Implementasi berbagai pendekatan pembelajaran yang efektif tersebut secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.
- d. Bagi Peneliti, pelaksanaan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* memberikan tambahan wawasan sekaligus memperluas pengetahuan peneliti mengenai metode pembelajaran yang bersifat efektif dan komunikatif. Pengetahuan yang diperoleh tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga dapat diterapkan secara langsung dalam praktik mengajar untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Selain itu, pengalaman tersebut menjadi bekal berharga dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang lebih sistematis, inovatif, serta berorientasi pada pencapaian hasil belajar yang optimal.

E. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan rangkaian temuan dari studi sebelumnya yang pernah dilaksanakan oleh penulis. Dalam proses pengkajian tersebut, teridentifikasi adanya sejumlah perbedaan mendasar antara penelitian terdahulu dan riset yang saat ini sedang dilakukan. Perbedaan tersebut mencakup beberapa aspek penting, baik dari segi pendekatan, ruang lingkup pembahasan, maupun metode analisis yang digunakan, sehingga menunjukkan adanya kebaruan (*novelty*) dan pengembangan lebih lanjut dibandingkan studi sebelumnya.

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Kasypul Anwar pada tahun 2021 dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif *giving question and getting answer* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Banjarmasin”

mengkaji penggunaan model pembelajaran kooperatif tersebut dalam proses belajar mengajar. Studi ini secara khusus diarahkan untuk menjelaskan bagaimana penerapan strategi *giving question and getting answer* dapat mendorong peningkatan capaian akademik peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 6 Banjarmasin. Fokus utama penelitian ini adalah memberikan gambaran menyeluruh mengenai langkah-langkah penerapan strategi tersebut serta dampaknya terhadap peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa.⁴

2. Penelitian lain yang relevan dilaksanakan oleh Wati Oviana dengan judul “pengaruh penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap keterampilan bertanya dan hasil belajar pembelajaran IPA siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar”. Studi tersebut menelaah bagaimana implementasi strategi *giving question and getting answer* dapat memengaruhi kemampuan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan serta capaian hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Berdasarkan temuan yang diperoleh, tingkat keterampilan bertanya siswa berada pada kategori sedang. Selain itu, penggunaan strategi *giving question and getting answer* terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di MIN 26 Aceh Besar.⁵
3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nurdianah Lutfiyan berjudul “peningkatan keterampilan mengajukan pertanyaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui penerapan strategi mesin penanya pada siswa kelas IV MI Baitussalam Cerme Gresik tahun ajaran 2016/2017”. Temuan studi tersebut memperlihatkan bahwa implementasi strategi mesin penanya terlaksana secara efektif dalam proses pembelajaran IPA

⁴Kasypul Anwar, dan Gusti Irhamni. “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Banjarmasin.” *Jurnal Ganec Swara* 15, no. 1 (Maret 2021): 1.

⁵Wati Oviana, dan Dibrina Raseuki. “Penerapan Strategi Giving Question and Getting Answer terhadap Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Cendikia* 8, no. 1 (2020): 20–21.

di kelas IV, disertai adanya penyempurnaan pada setiap siklus tindakan. Peningkatan ini tampak dari hasil observasi terhadap kinerja guru yang mengalami kenaikan hingga mencapai skor 75 dengan kategori baik. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh adanya pembaruan pendekatan pembelajaran serta keterlibatan aktif peserta didik selama kegiatan berlangsung, sehingga interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih dinamis dalam proses belajar mengajar.⁶ Berdasarkan kajian sebelumnya, terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya terletak pada fokus kajian di bidang IPA, sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu hanya menitikberatkan pada mata pelajaran IPA serta menggunakan strategi mesin penanya, sementara penelitian ini akan mengimplementasikan pembelajaran IPAS khususnya IPS dengan memanfaatkan strategi *giving question and getting answer* guna meningkatkan capaian hasil belajar siswa.

4. Penelitian mengenai “penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*” yang dilaksanakan oleh Putri Lara Maulida dalam upaya meningkatkan keterampilan mengajukan pertanyaan pada siswa kelas IV MIN 25 Aceh Besar menunjukkan hasil yang optimal dan terlaksana secara efektif. Hal tersebut terlihat dari capaian pada siklus I yang memperlihatkan adanya kenaikan kemampuan dengan persentase sebesar 74%, kemudian pada pelaksanaan siklus II terjadi lonjakan yang lebih signifikan hingga mencapai 92,54%, sehingga dapat dinyatakan bahwa strategi tersebut memberikan dampak positif yang nyata terhadap perkembangan keterampilan bertanya peserta didik dalam pembelajaran tematik.⁷

⁶Nurdianah Lutfiyan. “Pembekalan Literasi Guru (Pendidikan Berkualitas).” *Jurnal Pendidikan dan Sastra* 15, no. 2: 21.

⁷Putri Lara Maulida, “Penerapan Strategi Giving Question and Getting Answer terhadap Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 25 Aceh Besar” (Skripsi, 2018).

Berdasarkan kajian studi sebelumnya, dapat diidentifikasi adanya sejumlah kesamaan serta perbedaan dalam pendekatan yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang sedang dilakukan. Kesamaan tersebut terletak pada fokus kajian yang sama-sama mengkaji pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Namun demikian, terdapat perbedaan mendasar dalam ruang lingkup dan strategi yang diterapkan, di mana penelitian sebelumnya hanya menitikberatkan pada mata pelajaran IPA secara umum serta memanfaatkan strategi *mind mapping*, sedangkan penelitian ini berupaya mengimplementasikan pembelajaran IPAS dengan penekanan khusus pada bidang IPS, serta menerapkan strategi *giving question and getting answer* sebagai upaya untuk meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik.

F. Definisi Operasional

Dalam kajian ini digunakan istilah Strategi Pembelajaran *giving question and getting answer* sebagai pendekatan untuk meningkatkan capaian belajar peserta didik.

1. Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dalam pembelajaran IPAS merupakan strategi yang mendorong siswa untuk aktif bertanya dan menjawab selama proses belajar berlangsung. Dalam strategi ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyusun pertanyaan terkait materi IPAS yaitu *Indonesiaku Kaya Raya* yang sedang dipelajari, kemudian siswa lain diminta untuk memberikan jawaban atau tanggapan atas pertanyaan tersebut. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa, tetapi juga meningkatkan pemahaman konsep karena siswa terlibat langsung dalam proses menemukan dan menjelaskan informasi. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing jalannya diskusi, meluruskan konsep yang kurang tepat, serta memastikan semua siswa mendapatkan kesempatan untuk terlibat.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam pembelajaran IPAS pada materi Indonesiaku Kaya Raya menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami dan mengaplikasikan pengetahuan tentang kekayaan alam yang dimiliki Indonesia, seperti sumber daya tambang, hasil hutan, serta keanekaragaman hayati. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan tidak hanya mampu menyebutkan jenis-jenis kekayaan alam, tetapi juga memahami manfaat, persebaran, serta pentingnya menjaga dan melestarikannya. Hasil belajar dapat terlihat dari peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam menjawab pertanyaan, kemampuan afektif dalam menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan, serta keterampilan psikomotorik melalui kegiatan pengamatan atau diskusi. Dengan demikian, pembelajaran IPAS pada materi ini tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga membentuk sikap dan keterampilan siswa agar lebih sadar akan pentingnya menjaga kekayaan alam Indonesia.

3. Pembelajaran IPAS dikelas V SD/MI

Materi IPAS “Indonesiaku Kaya Raya” merupakan bagian dari pembelajaran yang bertujuan mengenalkan siswa pada kekayaan alam Indonesia serta pentingnya pemanfaatan dan pelestariannya. Materi ini mencakup berbagai jenis sumber daya alam yang dimiliki Indonesia, seperti barang tambang (minyak bumi, batu bara, emas), hasil hutan (kayu, rotan), hasil laut (ikan, rumput laut), serta keanekaragaman hayati yang sangat melimpah. Selain itu, siswa juga diajak memahami persebaran sumber daya alam di berbagai wilayah Indonesia, manfaatnya bagi kehidupan manusia, serta dampak yang ditimbulkan jika tidak dikelola dengan baik. Pembelajaran ini juga menekankan pentingnya sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian alam agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Capaian Pembelajaran (CP) pada materi ini mengacu pada fase C (kelas V SD) dalam IPAS, yaitu siswa mampu memahami keterkaitan antara kondisi geografis dengan potensi sumber daya alam di Indonesia, serta mampu menjelaskan cara pemanfaatan sumber daya alam secara bijak. Siswa juga

diharapkan mampu menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga kekayaan alam.

Tujuan Pembelajaran (TP) dari materi “Indonesiaku Kaya Raya” antara lain: (1) siswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis sumber daya alam di Indonesia; (2) siswa dapat menjelaskan persebaran sumber daya alam di wilayah Indonesia; (3) siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia; (4) siswa dapat menganalisis dampak pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan; dan (5) siswa dapat menunjukkan sikap peduli dan upaya menjaga kelestarian kekayaan alam Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa secara menyeluruh.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu rancangan terstruktur atau pola kerja yang tersusun secara sistematis dan dirancang oleh pendidik untuk mengarahkan proses belajar menuju capaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, strategi ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman umum, tetapi juga sebagai landasan operasional yang membantu guru mengelola interaksi, materi, serta aktivitas belajar di kelas. Di dalamnya tercakup pemilihan *approach*, strategi, metode, serta teknik pembelajaran yang dipertimbangkan secara matang agar penyampaian materi berlangsung secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Setiap strategi pembelajaran memiliki *syntax* atau tahapan prosedural yang tersusun secara runtut dan memiliki karakteristik tersendiri. Langkah-langkah tersebut dirancang secara sadar untuk mengarahkan peserta didik mencapai kompetensi atau hasil belajar yang diharapkan. Penerapannya pun perlu disesuaikan dengan kondisi, kemampuan, serta karakteristik peserta didik, termasuk juga dengan sifat dan kompleksitas materi yang diajarkan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan bermakna.⁸

Dengan demikian, strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu rancangan kegiatan belajar yang disusun secara rasional, sistematis, dan terencana agar pelaksanaan proses *teaching and learning* berjalan efektif, terarah, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Setiap strategi memiliki *syntax* atau tahapan operasional yang spesifik, yang dirancang secara berurutan untuk mencapai capaian pembelajaran tertentu. Penyusunan tahapan tersebut disesuaikan dengan

⁸E. P. Ningsih and A. Hidayat, "Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2023): 145–156.

karakteristik siswa, tujuan instruksional, serta substansi materi yang diajarkan sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara acak, melainkan mengikuti pola yang jelas dan terstruktur.

Pada hakikatnya, strategi pembelajaran merupakan gambaran menyeluruh mengenai pola aktivitas belajar yang dirancang dan diimplementasikan guru sejak tahap perencanaan hingga evaluasi akhir. Strategi ini mencakup rangkaian prosedur, teknik pelaksanaan, serta pendekatan yang digunakan untuk mengarahkan peserta didik menuju pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Di dalamnya terdapat pengaturan mengenai waktu, tempat, metode, serta subjek belajar yang saling terintegrasi sehingga proses dan hasil belajar dapat tercapai secara maksimal dan efisien.⁹

Strategi pembelajaran merupakan suatu rancangan terstruktur atau kerangka kerja yang disusun secara sistematis untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Perencanaan ini mencakup keterpaduan sejumlah unsur penting, antara lain perumusan tujuan yang ingin dicapai, penentuan bahan ajar yang relevan, pemilihan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, penggunaan media pendukung, serta mekanisme evaluasi untuk menilai ketercapaian hasil belajar. Dengan demikian, strategi pembelajaran berfungsi sebagai pedoman operasional agar seluruh tahapan pembelajaran berjalan efektif, terarah, dan selaras dengan kebutuhan pendidikan.¹⁰

2. Pengertian Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* merupakan bentuk penerapan pendekatan konstruktivistik yang berorientasi pada keaktifan peserta didik dalam proses belajar. Dalam pendekatan ini, siswa diposisikan sebagai pusat kegiatan pembelajaran sehingga mereka berperan secara aktif dalam membangun serta mengembangkan pemahamannya sendiri melalui interaksi dan pertukaran pertanyaan maupun jawaban. Dengan

⁹ Junaidi, "Strategi Pembelajaran Aktif" (ResearchGate, 2023).

¹⁰ Richard I. Arends, *Learning to Teach*, 11th ed. (New York: McGraw-Hill Education, 2022).

demikian, proses belajar tidak lagi bersifat satu arah, melainkan melibatkan partisipasi aktif siswa dalam merekonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman dan pemikiran mereka. Sementara itu, guru berfungsi sebagai fasilitator yang membimbing, mengarahkan, serta menciptakan kondisi belajar yang mendukung agar siswa dapat menemukan dan menyusun konsep secara mandiri.¹¹

Sementara itu, menurut Siberman, strategi pembelajaran *giving question and getting answer* merupakan suatu pendekatan yang dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam merefleksikan kembali materi yang telah dipelajari, baik pada pertemuan sebelumnya maupun di akhir suatu periode pembelajaran. Ia menegaskan bahwa strategi ini memberikan tantangan intelektual kepada siswa untuk menelusuri kembali ingatan mereka terhadap isi setiap topik atau unit yang telah dibahas. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik diajak mengidentifikasi bagian materi yang masih belum dipahami sekaligus mengemukakan konsep yang telah dikuasai, kemudian menuangkannya secara tertulis pada kartu sebagai bentuk ekspresi pemahaman dan evaluasi diri terhadap proses belajar yang telah berlangsung.¹²

Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* (GQGA) kerap dipahami sebagai pendekatan belajar yang berlandaskan aktivitas tanya jawab atau *Q&A* (*question and answer*). Pada pendekatan ini, proses belajar berlangsung melalui interaksi dialogis antara pendidik dan peserta didik, di mana pertanyaan menjadi pemicu utama keterlibatan siswa. Implementasi strategi *giving question and getting answer* mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi gagasan, menelaah konsep secara mendalam, serta mengasah kemampuan berpikir kritis melalui pencarian dan penyusunan jawaban yang relevan dengan materi yang dipelajari.

Secara konseptual, strategi pembelajaran *giving question and getting answer* merupakan metode yang menempatkan komunikasi dua arah sebagai

¹¹ Alamsyah Said dkk., 95 *Strategi Mengajar Multiple Intelligences* (Jakarta: Prendamedia Group, 2016), 78.

¹² Melvin L. Silberman, *Active Learning* (Bandung: Nusamedia dan Nuansa, 2004), 273.

inti kegiatan belajar. Guru menyampaikan pertanyaan yang berkaitan dengan topik pembelajaran, kemudian siswa memberikan respons secara partisipatif dan reflektif. Melalui pola interaksi tersebut, pemahaman terhadap materi dapat meningkat secara bertahap, sekaligus melatih daya analisis, memperkuat nalar kritis, serta membangun keterampilan komunikasi akademik peserta didik dalam menyampaikan pendapat secara terstruktur.¹³

Menurut Siberman, strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dipandang sebagai pendekatan instruksional yang dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam merefleksikan kembali materi yang telah dipelajari, baik pada pertemuan sebelumnya maupun saat penutupan pembelajaran di akhir minggu. Ia menegaskan bahwa metode ini memberikan tantangan intelektual kepada siswa agar mampu mengaktifkan kembali ingatan terhadap konsep-konsep yang telah dibahas pada setiap topik atau satuan bahasan. Proses tersebut dilakukan dengan meminta peserta didik menuliskan secara sistematis bagian materi yang masih belum mereka pahami serta aspek yang telah dikuasai, kemudian menuangkannya dalam kartu sebagai sarana ekspresi dan evaluasi diri terhadap capaian belajar masing-masing.¹⁴

Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* pertama kali diperkenalkan oleh Spencer Kagan, seorang tokoh pendidikan asal Swiss, pada tahun 1963. Pendekatan ini dirancang sebagai upaya sistematis untuk membina kecakapan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan sekaligus merespons pertanyaan secara tepat. Secara konseptual, strategi tersebut merupakan hasil pengembangan dari teknik tanya jawab yang dipadukan dengan metode ceramah, kemudian dimodifikasi agar lebih partisipatif melalui penggunaan media berupa potongan kertas. Media sederhana ini dimanfaatkan untuk menstimulasi keterlibatan siswa sehingga proses pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah, melainkan mendorong partisipasi aktif seluruh anggota kelas.

¹³ N. Sudjana and A. Rivai, *Metode dan Teknik Pembelajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2022).

¹⁴ Melvin L. Silberman, *Active Learning* (Bandung: Nusamedia dan Nuansa, 2004), 273.

Secara umum, strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dapat dipahami sebagai suatu pendekatan instruksional yang menitikberatkan pada interaksi dinamis antara pendidik dan peserta didik melalui aktivitas saling bertanya dan menjawab. Strategi ini membuka ruang yang luas bagi siswa untuk memperluas wawasan serta memperdalam pemahaman materi secara mandiri maupun kolaboratif. Dalam penerapannya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan gagasan, baik terkait konsep yang belum sepenuhnya dipahami maupun hal-hal yang telah mereka kuasai. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih komunikatif, reflektif, dan berorientasi pada penguatan kemampuan berpikir kritis.

Kebebasan yang diberikan dalam proses pembelajaran tersebut memberi ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan daya nalar secara lebih mendalam serta memunculkan gagasan-gagasan baru ketika merespons maupun menyusun pertanyaan. Situasi ini mendorong mereka untuk tidak sekadar menerima informasi, tetapi aktif mengeksplorasi konsep secara reflektif dan analitis. Melalui pendekatan demikian, pemahaman terhadap materi menjadi lebih kokoh karena siswa terlibat langsung dalam proses konstruksi pengetahuan. Selain itu, kemampuan menyampaikan pendapat, berdiskusi, serta keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis, dan evaluasi turut terasah secara optimal.

Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk mengaktifkan kembali pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Melalui aktivitas saling mengajukan dan menanggapi pertanyaan, interaksi antara pendidik dan siswa menjadi lebih dinamis serta partisipatif. Proses tanya jawab tersebut memiliki peran penting dalam membangun komunikasi dua arah yang bermakna di dalam kelas. Dengan adanya dialog yang intens dan terarah, peserta didik tidak hanya mengingat informasi, tetapi juga berkesempatan membentuk wawasan baru yang memperkaya struktur pengetahuan yang telah dimiliki.

sebelumnya.¹⁵

Berdasarkan berbagai pandangan para pakar yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *giving question and getting answer* merupakan pendekatan yang memberikan ruang seluas-luasnya kepada peserta didik untuk menyampaikan gagasan, pertanyaan, maupun tanggapan secara aktif dalam proses belajar. Melalui strategi ini, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga dilatih untuk berinteraksi dan berkolaborasi dalam kerja kelompok sehingga tercipta dinamika pembelajaran yang lebih partisipatif. Selain itu, penerapan metode ini mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif, meningkatkan rasa percaya diri, serta menghadirkan suasana kelas yang lebih hidup dan variatif sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara pasif atau membosankan.

3. Tujuan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

- a. Menelaah tingkat penguasaan materi yang dimiliki siswa dijadikan pijakan utama untuk melakukan perbaikan serta penyempurnaan tahapan pembelajaran berikutnya, sehingga guru dapat menyesuaikan pendekatan yang digunakan agar lebih efektif dan tepat sasaran.
- b. Mengarahkan serta mendampingi upaya peserta didik dalam mengembangkan kemampuan, baik yang berkaitan dengan aspek sosial seperti kerja sama dan komunikasi, maupun ranah intelektual yang mencakup penalaran serta pemahaman konsep.
- c. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa merasa nyaman, antusias, serta terlibat secara aktif selama kegiatan belajar berlangsung.
- d. Menyusun strategi yang mampu merangsang sekaligus memperkuat kemampuan berpikir peserta didik, terutama dalam menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan permasalahan secara sistematis.

¹⁵Dorisno, "Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe Giving Questions and Getting Answer," *Jurnal Al-Awlad* (Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2019).

- e. Melatih keberanian serta kecakapan siswa dalam menyampaikan gagasan, opini, maupun pertanyaan secara runtut dan percaya diri di hadapan guru maupun teman sekelas.
- f. Mengarahkan seluruh proses tersebut agar selaras dengan pencapaian sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Secara umum, strategi pembelajaran *giving question and getting answer* bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan agar tumbuh dorongan internal dalam diri peserta didik untuk terus belajar. Ketika siswa merasa nyaman dan tertarik, mereka akan lebih terdorong untuk memahami materi secara mendalam. Di samping itu, penerapan strategi ini juga dimaksudkan untuk membimbing dan memfasilitasi usaha peserta didik dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui aktivitas bertanya dan menjawab yang terstruktur.

4. Ciri-ciri strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Berikut merupakan karakteristik utama dari penerapan strategi *giving question and getting answer* (GQGA) yang dapat dijelaskan secara lebih rinci:

1. Peserta Didik Menyusun Pertanyaan Secara Mandiri
 - a. Sesudah mengikuti penjelasan materi atau membaca bahan ajar yang diberikan pendidik, peserta didik diarahkan untuk merancang sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan topik yang telah dipelajari.
 - b. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman konsep sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis, mengevaluasi, dan menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh.
2. Pertanyaan Ditukar dan Dijawab oleh Teman
 - a. Pertanyaan yang telah dibuat kemudian dipertukarkan, baik secara acak maupun melalui pembagian kelompok kecil.

- b. Siswa yang menerima pertanyaan berkewajiban memberikan jawaban berdasarkan pengetahuan, pengalaman belajar, serta pemahaman yang mereka miliki terhadap materi tersebut.
3. Peran Guru sebagai Pembimbing Proses Belajar
 - a. Pendidik tidak serta-merta memberikan solusi atau jawaban akhir, melainkan berfungsi sebagai fasilitator yang membantu mengarahkan serta memperbaiki pemahaman apabila terjadi kekeliruan konsep.
 - b. Guru juga bertanggung jawab menjaga suasana diskusi tetap tertib, terarah, dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
4. Terbangunnya Kerja Sama dan Interaksi Sosial
 - a. Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan secara berkelompok maupun secara klasikal agar terjadi proses saling bertukar gagasan antar siswa.
 - b. Pola ini berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, memperkuat rasa tanggung jawab bersama, serta melatih keterampilan bekerja sama dalam tim.
5. Mengembangkan Kemandirian dalam Belajar
 - a. Peserta didik memiliki tanggung jawab atas pertanyaan yang disusun dan jawaban yang disampaikan.
 - b. Dengan keterlibatan aktif tersebut, siswa tidak lagi bersifat pasif sebagai penerima informasi, melainkan menjadi subjek utama dalam proses pembelajaran.
6. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif

Strategi ini tidak hanya menekankan pada penguasaan materi secara hafalan, tetapi juga mendorong peserta didik untuk merumuskan pertanyaan yang rasional serta memberikan jawaban yang disertai alasan logis dan argumentasi yang jelas.

5. Langkah-langkah strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

Dalam penerapan suatu strategi pembelajaran, terdapat tahapan-tahapan sistematis yang perlu dipahami serta dilaksanakan oleh pendidik. Tahapan tersebut dirancang agar kegiatan belajar berlangsung secara terarah, efektif, dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan langkah-langkah ini pada hakikatnya merupakan gambaran operasional mengenai aktivitas yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, penyusunan tahapan secara runtut sangat diperlukan guna mengintegrasikan berbagai unsur pembelajaran, seperti peserta didik, materi, metode, serta evaluasi, sehingga tercipta proses interaksi edukatif yang terorganisasi dengan baik.

Menurut Silberman, prosedur pelaksanaan strategi *giving question and getting answer* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan sejumlah potongan kertas sebanyak dua kali jumlah peserta didik di dalam kelas.
- b. Setiap siswa diminta mengisi dua lembar kertas tersebut dengan melengkapi pernyataan yang telah ditentukan, yaitu pada lembar pertama menuliskan hal-hal yang belum dipahami dengan kalimat “Saya masih belum memahami tentang...”, sedangkan pada lembar kedua menuliskan materi yang sudah dikuasai dengan kalimat “Saya mampu menjelaskan tentang...”.
- c. Peserta didik kemudian dibagi ke dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai lima orang untuk memudahkan interaksi dan diskusi.
- d. Setiap kelompok memilih beberapa pertanyaan dari kartu pertama yang dianggap penting untuk dibahas, sekaligus menentukan topik-topik pada kartu kedua yang dapat mereka uraikan kepada teman-temannya.
- e. Kelompok secara bergiliran membacakan pertanyaan yang telah dipilih. Apabila terdapat siswa lain yang mampu memberikan

jawaban, maka diberikan kesempatan untuk menjelaskan. Namun, apabila tidak ada yang dapat menjawab, guru mengambil peran untuk memberikan penjelasan yang diperlukan.

- f. Selanjutnya, tiap kelompok menyampaikan materi yang dapat mereka paparkan berdasarkan kartu kedua yang telah diisi sebelumnya.
- g. Penjelasan tersebut kemudian dipresentasikan kepada seluruh siswa agar terjadi proses saling berbagi pemahaman.
- h. Kegiatan ini dilanjutkan dengan menyesuaikan alokasi waktu serta situasi kelas agar seluruh proses berjalan kondusif dan efektif.
- i. Pada akhir pembelajaran, guru menutup kegiatan dengan memberikan simpulan umum serta meluruskan atau mempertegas jawaban dan penjelasan yang telah disampaikan oleh siswa, sehingga tidak terjadi kekeliruan pemahaman.¹⁶

Menurut pandangan Hizyam Zaini, langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Guru terlebih dahulu menyiapkan sejumlah lembar kertas kecil yang totalnya dua kali lipat dari jumlah peserta didik di kelas, sehingga setiap siswa nantinya memperoleh lebih dari satu bagian untuk digunakan dalam kegiatan.
- b. Selanjutnya, setiap peserta didik diminta untuk mengisi atau melengkapi pernyataan yang telah disediakan sesuai dengan pemahaman, pengalaman, maupun gagasan yang dimiliki terkait materi yang sedang dipelajari.
- c. Setelah seluruh siswa selesai menuliskan jawabannya, guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang masing-masing terdiri atas empat hingga lima orang agar tercipta diskusi yang lebih efektif dan partisipatif.

¹⁶ Nurhasni, "Kinerja Guru: Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*," vol. 1, 204.

- d. Tiap kelompok kemudian diminta untuk menentukan dan memilih beberapa pertanyaan dari kumpulan kartu pertama yang dianggap relevan, serta mengidentifikasi topik-topik pada lembar kedua yang mampu mereka uraikan atau jelaskan secara lebih mendalam.
- e. Guru memberi arahan kepada setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang telah mereka pilih di hadapan kelas. Apabila terdapat siswa lain yang dapat memberikan jawaban, maka diberikan kesempatan untuk menyampaikan tanggapannya. Namun, apabila tidak ada yang mampu menjawab, guru mengambil peran untuk memberikan penjelasan yang tepat.
- f. Berikutnya, masing-masing kelompok memaparkan hasil penjelasan mereka berdasarkan topik yang tertulis pada lembar kedua, kemudian menyampaikannya kepada seluruh teman sekelas agar terjadi proses berbagi informasi dan pemahaman.
- g. Kegiatan ini diteruskan secara bergiliran antar kelompok dengan menyesuaikan alokasi waktu yang tersedia serta mempertimbangkan situasi dan kondisi pembelajaran di kelas.
- h. Pada tahap akhir, guru menutup proses pembelajaran dengan memberikan kesimpulan umum serta meluruskan atau memperjelas jawaban maupun penjelasan yang telah disampaikan oleh para siswa agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep.

Berdasarkan sejumlah pandangan para ahli yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menetapkan tahapan keterampilan bertanya yang digunakan dalam penelitian ini dengan merujuk pada konsep yang dikemukakan oleh Hizyam Zaini. Pemilihan pendapat tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa gagasannya bersifat komprehensif, sistematis, serta relevan dengan aspek-aspek yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian. Rumusan langkah yang diadopsi tidak hanya mencerminkan kerangka teoritis yang jelas, tetapi juga mendukung proses pengumpulan data yang terarah sesuai tujuan penelitian. Dari keseluruhan tahapan yang dijelaskan, terdapat bagian yang paling menonjol, yakni pemberian dua

kartu kepada setiap peserta didik sebagai media refleksi. Melalui kartu tersebut, siswa diminta menuliskan hal-hal yang telah mereka pahami serta bagian materi yang masih belum mereka mengerti, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih partisipatif dan memberikan ruang bagi guru untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar secara lebih spesifik.

6. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Pembelajaran Giving Question and Getting Answer*

1. Kelebihan strategi *giving question and getting answer*

- a. Proses pembelajaran berlangsung lebih dinamis karena peserta didik terlibat secara langsung dalam kegiatan bertanya dan menjawab, sehingga suasana kelas tidak pasif dan interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih hidup.
- b. Peserta didik memperoleh ruang yang memadai untuk mengajukan berbagai pertanyaan terkait materi yang belum mereka pahami, sehingga kesulitan belajar dapat segera diidentifikasi dan dibahas bersama.
- c. Pendidik dapat menilai sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipaparkan, karena respons dan pertanyaan yang muncul mencerminkan penguasaan konsep masing-masing individu.
- d. Strategi ini melatih keberanian siswa dalam menyampaikan gagasan atau pandangan secara terbuka, sehingga rasa percaya diri mereka berkembang melalui partisipasi aktif di dalam kelas.
- e. Setiap peserta didik memiliki peluang yang setara untuk menyampaikan pertanyaan maupun pendapat, sehingga tidak hanya siswa tertentu saja yang mendominasi jalannya diskusi, melainkan seluruh anggota kelas dapat berkontribusi secara proporsional.

2. Kelemahan strategi *giving question and getting answer*

- a. Tidak semua siswa berani atau mampu mengajukan pertanyaan, sehingga hanya siswa tertentu yang aktif, sementara yang lain cenderung pasif.
- b. Kualitas pertanyaan yang diajukan siswa terkadang masih rendah atau kurang relevan dengan materi IPAS, sehingga membutuhkan bimbingan lebih dari guru.
- c. Strategi ini juga dapat memakan waktu yang cukup lama karena proses tanya jawab berlangsung secara bergantian, sehingga tidak semua materi dapat tersampaikan secara optimal.

Suprijono menjelaskan bahwa *strategi giving question and getting answer* memiliki sejumlah keunggulan yang dapat menunjang efektivitas proses belajar. Pertama, penerapan strategi tersebut mampu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan dinamis, sebab peserta didik terdorong untuk berpartisipasi secara aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Keterlibatan ini tidak hanya terlihat dari kehadiran fisik, tetapi juga dari kontribusi pemikiran, pertanyaan, dan tanggapan yang mereka sampaikan. Kedua, strategi ini memberikan ruang yang luas bagi peserta didik, baik secara perseorangan maupun dalam kerja kelompok, untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum sepenuhnya dipahami. Kesempatan tersebut membantu mereka mengklarifikasi konsep dan memperdalam pemahaman terhadap pokok bahasan yang telah dipaparkan. Ketiga, melalui aktivitas tanya jawab yang terstruktur, guru dapat menilai sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi. Hal ini tercermin dari kemampuan mereka dalam merespons pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta mengemukakan ide secara runtut dan logis selama proses pembelajaran berlangsung. Keempat, strategi ini juga mendorong peserta didik untuk lebih percaya diri dalam berbicara dan berani mengutarakan pandangan di hadapan

teman maupun guru, sehingga kemampuan komunikasi dan keterampilan berpikir kritis mereka dapat berkembang secara optimal.¹⁷

Menurut Hisyam Zaini, strategi pembelajaran *giving question and getting answer* memiliki sejumlah keunggulan yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses belajar mengajar di kelas. Pertama, pendekatan ini mampu mengoptimalkan keterlibatan peserta didik sehingga mereka tidak hanya berperan sebagai pendengar pasif, melainkan terlibat langsung dalam dinamika pembelajaran. Kedua, metode ini menyediakan ruang yang luas bagi siswa, baik secara perorangan maupun dalam kerja sama tim, untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum sepenuhnya dipahami, sehingga kesulitan belajar dapat segera diidentifikasi dan didiskusikan. Ketiga, melalui aktivitas tanya jawab yang terstruktur, pendidik dapat menilai sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap pokok bahasan yang telah dijelaskan. Keempat, strategi ini juga berperan dalam membangun rasa percaya diri peserta didik dengan mendorong mereka untuk menyampaikan gagasan, pandangan, serta argumen secara terbuka di hadapan teman-temannya.¹⁸

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dirumuskan bahwa kelebihan dari strategi pembelajaran ini terletak pada terciptanya atmosfer kelas yang dinamis serta berpusat pada peserta didik, sehingga memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk mengemukakan pertanyaan maupun menyampaikan gagasan secara percaya diri. Pendekatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi aktif serta interaksi antarsiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Namun demikian, terdapat keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu pertanyaan yang muncul sering kali masih berada

¹⁷Suprijono, "Strategi *Giving Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Didactical Mathematics* 1, no. 1 (2018): 34–39.

¹⁸Hisyam Zaini, "*Strategi Pembelajaran Aktif*", (Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga, h. 143.

pada ranah ingatan semata dan belum menyentuh aspek pemahaman yang lebih mendalam. Akibatnya, pendidik mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi sejauh mana tingkat penguasaan materi yang telah dicapai oleh siswa secara komprehensif.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dimaknai sebagai seperangkat kompetensi yang diperoleh peserta didik setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan pembelajaran di kelas. Capaian tersebut mencerminkan adanya transformasi yang terjadi dalam diri siswa, baik berupa peningkatan pemahaman terhadap materi, perluasan wawasan keilmuan, penguatan keterampilan, maupun tumbuhnya kesadaran terhadap konsep-konsep baru yang sebelumnya belum dipahami. Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya menunjukkan penguasaan aspek kognitif, tetapi juga mencakup perkembangan sikap dan kemampuan praktik sebagai bagian dari proses pendidikan yang utuh. Penilaian terhadap hasil belajar dilakukan guna mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam menyerap dan mengolah informasi yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga pendidik dapat mengetahui sejauh mana tujuan instruksional telah tercapai.¹⁹

Horward Kingsley mengelompokkan capaian pembelajaran ke dalam tiga ranah utama, yakni **kecakapan serta kebiasaan**, penguasaan ilmu beserta keterampilan, dan pembentukan sikap serta aspirasi hidup. Sementara itu, Widayanti memandang hasil belajar sebagai wujud perubahan yang tampak dalam bentuk pola tindakan, sistem nilai, pemahaman konsep, kecenderungan sikap, kemampuan mengapresiasi, hingga keterampilan tertentu yang berkembang pada diri peserta didik. Dengan demikian, yang menjadi sasaran penilaian adalah kompetensi baru yang muncul setelah siswa menjalani rangkaian kegiatan pembelajaran. Selaras dengan pandangan tersebut, Siswanto menegaskan bahwa hasil belajar merupakan bentuk evaluasi yang

¹⁹ Syahputra Artama,Dkk, “*Evaluasi Hasil Belajar*”, (Medan:PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL, 2023) H. 18

mampu menyingkap perkembangan proses berpikir dalam ranah *cognitive domain*, sekaligus menggambarkan dimensi psikologis lainnya seperti ranah nilai dan sikap dalam *affective domain* serta kemampuan praktik dalam *psychomotor domain* yang melekat pada individu peserta didik.²⁰

Berdasarkan sejumlah penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik pemahaman bahwa hasil belajar merujuk pada perubahan menyeluruh yang dialami peserta didik setelah menjalani serangkaian kegiatan pembelajaran secara terstruktur. Perubahan tersebut tidak semata-mata berfokus pada ranah *kognitif*, tetapi juga mencakup aspek *afektif* serta *psikomotorik* yang berkembang seiring proses pendidikan berlangsung. Dengan demikian, hasil belajar dapat dimaknai sebagai bentuk transformasi yang tampak pada diri peserta didik sesudah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam bentuk peningkatan pengetahuan, pembentukan sikap dan nilai, maupun perubahan perilaku dan keterampilan yang tercermin dalam tindakan nyata.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Berbagai komponen yang berperan dalam menentukan tingkat keberhasilan hasil belajar peserta didik dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori besar, yaitu unsur internal dan unsur eksternal. Unsur internal merujuk pada segala kondisi yang melekat dalam diri individu, mencakup keadaan fisik, kesehatan, motivasi, minat, serta aspek psikologis seperti kesiapan mental dan kemampuan kognitif yang turut membentuk proses pembelajaran. Sementara itu, unsur eksternal berkaitan dengan segala pengaruh yang datang dari luar diri siswa, termasuk lingkungan keluarga, sekolah, pergaulan sebaya, fasilitas pembelajaran, hingga regulasi pendidikan yang diterapkan. Pengaruh dari luar tersebut dapat berupa dukungan sosial, sarana prasarana yang memadai, maupun suasana belajar yang kondusif.

Dengan demikian, capaian akademik seorang peserta didik pada hakikatnya merupakan hasil dari perpaduan yang saling melengkapi antara

²⁰Ibrahim, M., Hasan, & Handayani, S. (2023). "Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Belajar Siswa".

potensi pribadi yang dimilikinya dan lingkungan tempat ia tumbuh serta belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono yang dikutip dalam Kristin dan Rahayu, keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua kelompok determinan, yakni faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor yang datang dari luar dirinya. Unsur internal meliputi sikap terhadap kegiatan belajar, dorongan atau motivasi, tingkat perhatian dan konsentrasi, kecakapan dalam mengolah materi, kemampuan menyimpan serta memanggil kembali hasil pembelajaran, potensi berprestasi, rasa percaya diri, kebiasaan belajar, hingga cita-cita yang ingin diraih. Sementara itu, unsur eksternal mencakup peran pendidik sebagai pembimbing, tersedianya fasilitas dan infrastruktur pendidikan, kondisi lingkungan, serta penerapan kurikulum di sekolah. Secara lebih terperinci, faktor internal terdiri atas aspek fisiologis dan psikologis. Dari sisi fisiologis, keadaan jasmani yang sehat, tidak mengalami kelelahan berlebih, serta terpenuhinya kebutuhan istirahat dan gizi yang memadai sangat menentukan efektivitas proses belajar, karena gangguan kesehatan dapat menurunkan daya tangkap dan menghambat pencapaian hasil yang optimal.

Adapun dari sisi psikologis, setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda, mencakup tingkat kecerdasan (IQ), bakat, minat, motivasi, serta kemampuan berpikir yang bervariasi, sehingga pendidik perlu menyesuaikan strategi pembelajaran agar mampu mengembangkan potensi dan meningkatkan prestasi secara maksimal. Di sisi lain, faktor eksternal juga berkontribusi signifikan, terutama lingkungan belajar yang meliputi ketersediaan sarana dan prasarana, kondisi ruang kelas yang nyaman, serta kurikulum yang terstruktur dengan baik. Lingkungan yang kondusif akan memudahkan pemahaman materi, sedangkan kondisi yang kurang memadai dapat menjadi penghambat tercapainya tujuan pendidikan, sehingga peningkatan fasilitas, pengelolaan ruang belajar, dan perencanaan kurikulum

yang relevan menjadi aspek penting dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan.²¹

3. Macam-macam hasil belajar

Dalam pembelajaran di kelas, capaian belajar memiliki posisi sentral karena menjadi tolok ukur utama untuk menilai apakah proses belajar mengajar berlangsung efektif dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Capaian belajar juga merefleksikan mutu perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Selain itu, capaian belajar tidak dapat dipahami sebagai satu bentuk hasil tunggal, sebab wujudnya beragam dan mencakup beberapa dimensi kemampuan peserta didik. Karena itu, penilaian hasil belajar perlu disusun secara sistematis agar mampu menggambarkan perkembangan siswa secara lebih utuh. Secara umum, hasil belajar diklasifikasikan ke dalam beberapa ranah dengan indikator penilaian yang berbeda-beda, sebagaimana diuraikan berikut.

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan perkembangan kemampuan berpikir dan penguasaan intelektual peserta didik. Perubahan yang terjadi pada ranah ini tampak pada peningkatan kapasitas memahami informasi, mengolah pengetahuan, serta menggunakan logika untuk menyelesaikan masalah. Indikator ranah kognitif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengetahuan/ingatan, yaitu kapasitas menyimpan serta memunculkan kembali informasi berupa fakta, konsep, prinsip, maupun teori yang telah dipelajari.
2. Pemahaman, yaitu kemampuan menangkap makna materi, menjelaskan kembali dengan kata-kata sendiri, serta menafsirkan informasi agar lebih mudah dipahami.
3. Penerapan, yaitu kecakapan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki untuk menghadapi situasi berbeda, termasuk menerapkan konsep pada konteks baru atau kasus nyata.

²¹Te'a, S. (2023). "Hasil Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Edukasi*, 3(2), 45-52.

4. Analisis, yaitu keterampilan menguraikan informasi menjadi bagian-bagian yang lebih spesifik, kemudian menelaah pola, keterkaitan, dan fungsi tiap bagian dalam suatu keseluruhan.
 5. Sintesis, yaitu kemampuan menggabungkan berbagai unsur pengetahuan untuk membangun susunan baru, menghasilkan rancangan pemikiran, atau melahirkan gagasan yang lebih kreatif dan orisinal.
 6. Penilaian, yaitu kemampuan memberikan pertimbangan, menilai kualitas suatu ide atau hasil, serta mengambil keputusan berdasarkan ukuran, standar, atau kriteria yang jelas.
- b. Ranah Afektif
- Ranah afektif menitikberatkan pada aspek sikap, perasaan, emosi, nilai, dan kecenderungan perilaku yang terbentuk melalui pengalaman belajar. Ranah ini penting karena pembelajaran tidak hanya membangun kemampuan berpikir, tetapi juga membentuk karakter, motivasi, serta cara peserta didik memandang suatu nilai. Indikator ranah afektif meliputi:
1. Penerimaan, yaitu adanya perhatian, kesadaran, dan kesiapan individu untuk membuka diri terhadap suatu stimulus, informasi, atau fenomena tertentu.
 2. Respons, yaitu kesediaan untuk terlibat secara aktif, misalnya mengikuti arahan, menanggapi materi, atau melakukan tindakan sebagai dampak dari kegiatan belajar.
 3. Penghargaan, yaitu munculnya pengakuan bahwa suatu hal bernilai, penting, dan layak dijadikan pegangan, sehingga peserta didik menunjukkan sikap menghormati atau menghargainya.
 4. Pengorganisasian, yaitu kemampuan menyusun, membandingkan, dan mengintegrasikan berbagai nilai yang mungkin berbeda, lalu membentuk sistem nilai pribadi yang lebih tertata.

5. Karakterisasi, yaitu tahap ketika nilai-nilai yang diyakini tidak lagi sekadar dipahami, tetapi telah tertanam kuat dan tercermin konsisten dalam karakter serta kepribadian.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah ini berkaitan dengan kemampuan fisik, keterampilan motorik, dan tindakan praktis, seperti:

Ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan fisik, koordinasi gerak, dan kemampuan melakukan tindakan secara langsung. Ranah ini terlihat pada kemampuan peserta didik menjalankan prosedur, menggunakan alat, serta menampilkan keterampilan praktik dengan tingkat ketepatan tertentu. Indikator ranah psikomotorik antara lain:

1. Manipulasi, yaitu kemampuan melakukan suatu tindakan dengan mengikuti petunjuk, contoh, atau hasil pengamatan, termasuk meniru langkah kerja yang benar.
2. Presisi, yaitu kemampuan melakukan gerakan secara teliti, akurat, dan konsisten sesuai standar yang diharapkan.
3. Artikulasi, yaitu kemampuan mengoordinasikan beberapa rangkaian gerakan menjadi keterampilan yang lebih kompleks sehingga pelaksanaan tindakan terlihat selaras dan terstruktur.
4. Naturalisasi, yaitu kemampuan melakukan keterampilan secara otomatis dan spontan karena sudah menjadi kebiasaan, sehingga gerakan tampak alami tanpa perlu banyak usaha sadar.

C. Materi IPAS Indonesiaku Kaya Raya

Laut Indonesia dikenal luas karena daya tarik visualnya yang kuat: hamparan air berwarna jernih, gradasi biru yang menenangkan, hingga lanskap bawah laut yang memanjakan mata. Di dalamnya hidup berbagai jenis ikan dengan bentuk dan warna yang beragam, disertai keberadaan kerang, aneka tumbuhan laut, serta terumbu karang yang membentuk ekosistem unik. Kombinasi unsur-unsur tersebut menjadikan perairan Indonesia memiliki pesona khas, bukan hanya indah dipandang, tetapi juga penting sebagai rumah bagi banyak organisme yang saling bergantung.

1. Keanekaragaman Flora dan Fauna di Indonesia

Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia umumnya dikelompokkan ke dalam tiga zona besar, yaitu Indonesia Barat yang bercorak Asiatis, Indonesia Tengah sebagai kawasan peralihan, dan Indonesia Timur yang bercorak Australis. Daerah tengah sering disebut wilayah transisi karena menampilkan campuran karakter yang tidak sepenuhnya sama dengan barat maupun timur, sehingga memiliki kekhasan tersendiri. Sementara itu, bagian timur menunjukkan kemiripan yang lebih dekat dengan tipe flora dan fauna Australia, sedangkan bagian barat cenderung serupa dengan kekayaan hayati yang banyak dijumpai di kawasan Asia.

a. Flora dan fauna di indonesia Barat

Wilayah ini dikenal memiliki tingkat curah hujan yang relatif tinggi, sehingga kondisi lingkungannya sangat mendukung pertumbuhan vegetasi yang kaya dan bervariasi. Di kawasan tersebut masih dijumpai hutan yang rapat dengan beragam jenis tumbuhan, misalnya meranti, rotan, serta jati yang kerap dimanfaatkan sebagai bahan kayu untuk kebutuhan pertukangan. Di samping hutan daratan, ekosistem pesisir dan lahan basah juga berkembang, seperti kawasan mangrove di sepanjang pantai serta wilayah rawa gambut yang menjadi habitat penting bagi banyak organisme.

Sementara itu, kehidupan satwa di bagian barat didominasi kelompok mamalia yang umumnya berukuran besar, antara lain gajah, badak, rusa, banteng, kerbau, dan jenis sejenisnya. Keberadaan primata juga cukup menonjol, misalnya bekantan, owa jawa, hingga orang utan. Untuk kelompok reptil, dapat ditemukan ular, kadal, biawak, serta buaya, sedangkan jenis burung mencakup burung hantu, elang, dan merak. Perairan tawarnya pun menyimpan aneka spesies ikan, termasuk pesut Mahakam dan ikan arwana, bersama banyak jenis lainnya yang memperkaya keanekaragaman hayati wilayah tersebut.

b. Flora dan fauna di indonesia Tengah

Curah hujan yang cenderung minim disertai kondisi iklim yang lebih gersang menyebabkan penutup vegetasi di kawasan ini banyak didominasi padang rumput terbuka, stepa beriklim tropis, serta bentang alam savana. Jenis tumbuhan yang berkembang termasuk kelompok flora peralihan, yaitu vegetasi yang menunjukkan karakter campuran dari wilayah barat dan timur Indonesia. Beberapa contoh yang dapat dijumpai antara lain anggrek, cengkeh, cendana, dan pala. Pada zona pesisir, komposisi tumbuhan umumnya mendekati karakter kawasan timur karena pengaruh angin, kadar garam, dan kondisi lahan yang berbeda dibanding bagian pedalaman.

Sementara itu, vegetasi pada area yang sangat kering atau menyerupai gurun memperlihatkan kemiripan tertentu dengan tipe tumbuhan yang juga ditemukan di Kalimantan, terutama dari segi adaptasi terhadap ketersediaan air yang terbatas. Dari sisi fauna, keanekaragaman hewan di Indonesia bagian tengah relatif tidak sebanyak wilayah barat maupun timur. Kelompok mamalia yang dikenal antara lain anoa, babirusa, monyet hitam, serta tarsius. Untuk reptil, contoh yang sering disebut mencakup komodo, buaya, biawak, dan berbagai jenis ular. Adapun kelompok burung yang khas meliputi maleo, kakatua, nuri, rangkong, dan sejumlah

c. Flora dan fauna di indonesia Timur

Wilayah Indonesia bagian timur umumnya ditutupi oleh vegetasi khas kawasan tropika, terutama berupa hutan hujan yang lebat, hutan musiman yang mengikuti pola kemarau–hujan, serta ekosistem mangrove yang berkembang di garis pantai dan muara. Keanekaragaman tumbuhannya terlihat dari hadirnya berbagai jenis pohon dan tanaman bernilai guna, seperti matoa, sagu, ficus, jati, merbau, dan beragam spesies lain yang tersebar sesuai kondisi tanah, curah hujan, serta kedekatannya dengan perairan. Kombinasi tipe hutan tersebut membentuk lanskap yang kaya sumber daya, mulai dari daerah pedalaman hingga kawasan pesisir.

Sementara itu, satwa di Indonesia timur memiliki ciri yang berbeda dibanding wilayah lain, salah satunya banyak dijumpai hewan berukuran relatif kecil serta mamalia berkantong. Kelompok ini dapat ditemukan pada kuskus, kanguru, walabi, juga beberapa jenis kelelawar yang hidup di hutan maupun sekitar gua. Selain mamalia, kelompok reptilia juga cukup beragam, mencakup kadal, buaya, biawak, ular, dan jenis-jenis lain yang menempati habitat sungai, rawa, sampai wilayah kering. Dari kelas aves, wilayah ini dikenal sebagai rumah bagi burung-burung khas seperti cendrawasih, kasuari, nuri, maleo, beserta berbagai spesies lain yang memperkaya kekayaan fauna kawasan timur.

Gambar 2.1 Flora dan fauna di Indonesia



2. Keragaman Sumber Daya Alam di Indonesia (Bupena Halaman 126-129)

Sumber Daya Alam (SDA) merupakan seluruh unsur yang tersedia di lingkungan alam baik yang tampak maupun yang tersembunyi yang dapat dimanfaatkan manusia untuk menunjang kelangsungan hidup serta memenuhi berbagai kebutuhan, mulai dari pangan, sandang, papan, hingga energi dan bahan baku industri.

1. Macam-macam Sumber Daya Alam

a. SDA berdasarkan Sumbernya

- 1) Sumber daya alam hayati adalah SDA yang berasal dari organisme atau makhluk hidup, sehingga umumnya dapat berkembang biak dan menghasilkan kembali jika dikelola dengan benar. Contohnya meliputi hewan, tanaman, jamur, alga/ganggang, bakteri, serta plankton yang hidup di perairan dan menjadi bagian penting dari rantai makanan.
- 2) Sumber daya alam nonhayati adalah SDA yang bersumber dari unsur tak hidup (abiotik) dan terbentuk melalui proses alam fisik maupun geologis. Contohnya antara lain air, udara, cahaya matahari, berbagai jenis batuan, serta hasil pertambangan yang tersimpan di dalam bumi.

b. SDA berdasarkan Ketersediaannya

- 1) Sumber daya alam yang dapat diperbarui ialah SDA yang persediaannya bisa pulih kembali dalam rentang waktu tertentu, asalkan pemanfaatannya tidak melebihi kemampuan alam untuk memulihkannya. Contohnya hewan dan tumbuhan (melalui budidaya), air (melalui siklus hidrologi), sinar matahari, angin, serta panas bumi.
- 2) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah SDA yang jumlahnya terbatas dan membutuhkan waktu sangat lama untuk terbentuk kembali, sehingga ketika sudah dieksploitasi,

ketersediaannya sulit atau bahkan tidak mungkin dipulihkan dalam waktu singkat. Kelompoknya terbagi menjadi:

- Sumber daya energi, misalnya minyak bumi, gas alam, dan batu bara.
- Mineral logam, misalnya emas, perak, seng, timah, nikel, dan besi.
- Mineral nonlogam, misalnya marmer, asbes, batu kapur, serta belerang.

Gambar 2.2 Sumber Daya Alam di Indonesia



2. Pemanfaatan SDA

SDA dapat dimanfaatkan secara langsung maupun melalui proses pengolahan terlebih dahulu, bergantung pada karakteristik bahan dan tujuan penggunaannya. Beberapa contoh SDA yang bisa dipakai tanpa banyak proses adalah air bersih untuk kebutuhan harian, udara bersih untuk pernapasan, buah dan sayuran sebagai sumber pangan, serta sinar matahari yang dapat digunakan untuk penerangan alami maupun pengeringan.

3. Dampak Pemanfaatan SDA

Penggunaan SDA baik yang terbarukan maupun yang tidak terbarukan dapat menimbulkan konsekuensi bagi lingkungan, perekonomian, dan kehidupan sosial apabila dilakukan secara berlebihan atau tanpa pengendalian. Dampak yang sering muncul meliputi:

1. Kerusakan lingkungan (misalnya pencemaran dan degradasi lahan).
2. Bencana alam (misalnya banjir dan longsor akibat rusaknya ekosistem).
3. Kelangkaan bahan pangan (karena menurunnya kualitas dan daya dukung lahan).
4. Hilangnya habitat flora dan fauna (akibat pembukaan lahan dan eksploitasi berlebihan).
4. Pelastarian Sumber Daya Alam

SDA perlu dikelola secara arif agar manfaatnya tetap tersedia bagi generasi berikutnya. Upaya pelestarian dapat dilakukan melalui langkah-langkah seperti:

1. Menerapkan sistem tebang pilih serta melakukan reboisasi atau penanaman kembali untuk memulihkan kawasan hutan.
2. Menghemat penggunaan air, memperluas penghijauan, dan mengolah limbah terlebih dahulu sebelum dibuang ke lingkungan.
3. Mengembangkan serta memanfaatkan energi alternatif agar ketergantungan terhadap minyak bumi, gas, dan batu bara dapat dikurangi.

3. Peta dan Komponenya

1. Judul peta: Dalam setiap peta perlu ada judul untuk menginformasikan jenis peta.
2. Arah mata angin: Sebagai alat bantu untuk menentukan arah mata angin dari peta.
3. Skala: perbandingan ukuran besarnya gambar dengan keadaan

yang sebenarnya.

4. Simbol: tanda pada peta untuk mewakili kondisi sesungguhnya. Contoh simbol gunung, sungai, kota provinsi, kabupaten, dan sebagainya.
5. Legenda: menjelaskan keterangan simbol pada suatu peta
6. Peta sisipan: peta yang lebih detail yang disisipkan pada peta utama.
7. Tata warna: penjelasan simbol warna sebagai penggambaran keadaan tempat di sebuah peta.

Gambar 2.3 Peta Indonesia



4. Letak Geografis Indonesia

Posisi geografis Indonesia terletak diantara Benua Australia dan Benua Asia, serta terletak di antara Samudera Hindia, dan Samudera Pasifik. Pengaruh letak geografis Indonesia yaitu:

1. Keragaman budaya dalam bidang seni, bahasa, peradaban dan agama.
2. Memiliki wilayah strategis dalam bidang perdagangan dan transportasi.
3. Memiliki dua musim.

5. Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris

1. Negara Maritim

Negara maritim adalah negara yang sebagian besar wilayahnya berupa perairan atau memiliki kawasan laut yang luas.

Ciri-ciri negara maritim yaitu:

- a. Memiliki wilayah laut.
- b. Memanfaatkan laut untuk kesejahteraan rakyat.
- c. Memiliki transportasi laut.
- d. Memiliki perdangan laut.
- e. Memiliki armada militer laut untuk menjaga kedaulatan laut di wilayahnya.

Laut Indonesia yang luas memiliki banyak sekali manfaat, di antaranya:

- a. Sumber ikan dan makanan laut lainnya.
- b. Tempat wisata laut atau wisata laut.
- c. Energi alternatif, seperti pembangkit listrik tenaga angin.
- d. Perhubung antar pulau.
- e. Sumber garam dan lainnya.

2. Negara Agraris

Negara agraris adalah negara yang sebagian besar rakyatnya bermata pencaharian dengan bercocok tanam. Dengan wilayah daratan yang luas, penduduk di negara agraris dapat mengolah tanah untuk dimanfaatkan menjadi lahan-lahan pertanian dan perkebunan. Hasil bercocok tanaman ini dapat dijadikan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Ciri-ciri negara agraris di antaranya:

- a. Memiliki wilayah daratan yang luas sehingga bisa dimanfaatkan sebagai lahan pertanian.
- b. Memiliki sawah, ladang, dan kebun yang luas.
- c. Masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya dan berkegiatan ekonomi dari hasil pertanian.
- d. Umumnya, negara agraris juga berkaitan dengan bidang peternakan karena pakan ternak yang baik juga dapat dibuat dari hasil pertanian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai kerangka utama. Menurut Mills, PTK (classroom action research) termasuk bentuk penelitian tindakan yang berkarakter systemic inquiry, yaitu proses penyelidikan yang terencana dan sistematis, dilakukan oleh pendidik sebagai pelaksana pembelajaran. Dalam praktiknya, PTK dilaksanakan di kelas yang menjadi tanggung jawab pendidik sendiri dengan menekankan refleksi diri terhadap pelaksanaan pembelajaran. Refleksi ini menjadi dasar untuk mengenali hambatan, mengevaluasi strategi yang sudah digunakan, dan menentukan langkah perbaikan berikutnya. Tujuan akhirnya adalah meningkatkan efektivitas pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar bergerak lebih selaras dengan hasil belajar yang diharapkan.²²

Sejalan dengan itu, Kunandar (dalam jurnal Dini dan Suwano) menjelaskan bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus berperan sebagai peneliti, baik secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan pihak lain dalam bentuk kolaborasi. Kegiatan PTK mencakup penyusunan rancangan tindakan, pelaksanaan tindakan di kelas, pengamatan terhadap jalannya tindakan, serta kegiatan refleksi yang dilakukan secara partisipatif untuk menilai dampaknya. Rangkaian ini diarahkan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui tindakan tertentu yang disusun dalam satu atau beberapa siklus.²³

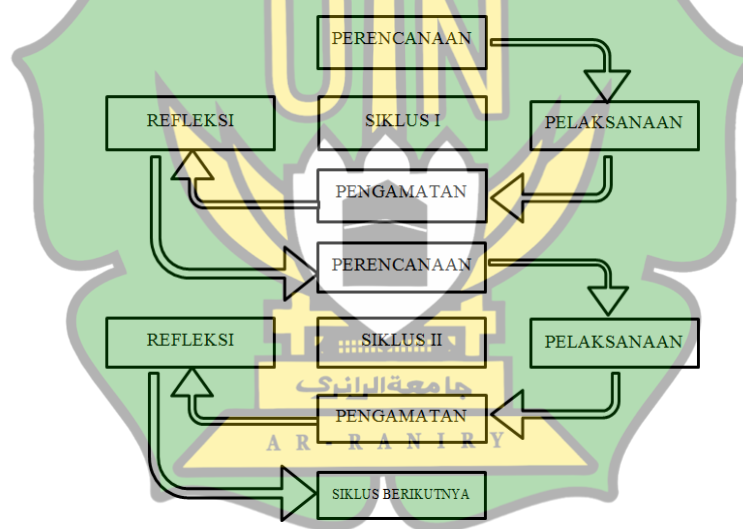
Berdasarkan uraian tersebut, PTK dapat dipahami sebagai pendekatan penelitian terapan yang menempatkan masalah pembelajaran sebagai fokus utama, lalu menyelesaikannya melalui tindakan nyata yang terukur, bukan sekadar analisis teoritis. Dengan demikian, PTK juga dapat dipandang sebagai strategi

²²Saur Tampubolon, "Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan". (Jakarta: Erlangga) h. 18-19.

²³Dini Siswani Mulia dan Suwarno, "PTK (*Penelitian Tindakan Kelas*) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dan Penulisan Artikel Ilmiah di SD Negeri Kalisube, Banyumas", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 9, No.2, (2016), h.3. Dari situs <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/1062/983>

pemecahan masalah instruksional yang dilakukan langsung di ruang kelas, sehingga perbaikan yang dihasilkan bersifat kontekstual dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Secara historis, desain penelitian tindakan dipopulerkan oleh Kurt Lewin, seorang ahli psikologi dari Amerika, yang memperkenalkan model tindakan bersiklus pada tahun 1946. Model ini dikenal sebagai Strategi Kurt Lewin dan disusun dalam bentuk siklus berulang (misalnya siklus I, siklus II). Setiap siklus memuat empat tahap yang saling berkaitan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila pada siklus pertama indikator keberhasilan belum terpenuhi, maka penelitian diteruskan ke siklus berikutnya dengan perbaikan rancangan berdasarkan hasil refleksi sebelumnya, hingga target perbaikan pembelajaran dapat dicapai.



Gambar 3.1 Siklus Rancangan penelitian Tindakan Kelas²⁴

1. Perencanaan

Rencana merupakan tindakan yang tersusun secara sistematis dalam menjelaskan mengenai prosedur pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahap perencanaan, peneliti menentukan tujuan utama dilakukan penelitian dan menyusun rancangan tindakan yang akan dilakukan. Adapun tahap perencanaan yang harus dilakukan pada penelitian ini adalah:

²⁴ Suharsimi Arikunto, "Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*", (Jakarta : PT Bumi Askara, 2009), h.16

Perencanaan dapat dipahami sebagai rangkaian langkah kerja yang disusun dengan urut, logis, dan terstruktur untuk menggambarkan bagaimana sebuah kegiatan akan dijalankan dari awal sampai akhir. Bagian ini berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan, sehingga prosedur yang dilakukan tidak bersifat spontan, melainkan mengikuti alur yang jelas, dapat dipantau, serta mudah dievaluasi. Pada fase perencanaan, peneliti terlebih dahulu merumuskan sasaran utama penelitian, menetapkan capaian yang ingin diperoleh, lalu merancang strategi tindakan yang akan diterapkan agar tujuan tersebut dapat dicapai secara efektif. Dengan demikian, tahap ini menjadi fondasi penting yang menentukan kualitas pelaksanaan kegiatan dan ketepatan hasil penelitian.

Adapun kegiatan yang termasuk dalam tahap perencanaan pada penelitian ini meliputi:

- a. Menentukan dan memfinalkan topik serta isi materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, agar selaras dengan kebutuhan, kompetensi yang ditargetkan, serta konteks penelitian.
- b. Menyusun modul pembelajaran sebagai bahan ajar utama, mencakup tujuan pembelajaran, uraian materi, langkah kegiatan, latihan, dan arahan penggunaan modul bagi guru maupun siswa.
- c. Merancang lembar observasi untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, sehingga data yang dikumpulkan dapat menggambarkan keterlaksanaan tindakan, tingkat partisipasi, serta dinamika belajar di kelas.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan beserta rancangan metode atau pendekatan pengajaran yang akan digunakan, termasuk pengaturan skenario pembelajaran, strategi penyampaian, dan pengelolaan kelas.
- e. Menyusun instrumen penilaian, seperti alat evaluasi atau tes, untuk mengukur pemahaman dan capaian belajar siswa setelah tindakan dilakukan, sehingga hasil penelitian dapat dianalisis berdasarkan indikator yang terukur.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan fase tindakan nyata dari rancangan penelitian yang sebelumnya telah disusun secara sistematis.²⁵ Pada bagian ini, seluruh rencana yang telah dibuat tidak lagi sebatas konsep, tetapi dijalankan di kelas sesuai urutan kegiatan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan dengan berpedoman pada modul ajar yang telah dipersiapkan, sehingga aktivitas belajar mengajar berjalan terarah, terukur, dan sesuai tujuan tindakan.

Setelah rangkaian pembelajaran siklus I selesai dilaksanakan, peneliti memberikan tes kepada peserta didik. Tes ini berfungsi untuk memperoleh gambaran capaian belajar pada siklus pertama, baik dari sisi pemahaman materi maupun tingkat pencapaian indikator yang ditargetkan. Hasil tes kemudian menjadi dasar untuk melakukan refleksi. Pada tahap refleksi, peneliti menelaah kembali jalannya pembelajaran serta menganalisis hasil yang diperoleh secara kolaboratif bersama guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang bertindak sebagai pengamat. Proses ini bertujuan mengidentifikasi aspek yang sudah efektif, sekaligus menemukan kendala, kekurangan, atau hambatan yang muncul selama tindakan berlangsung.

Apabila dari hasil refleksi diketahui bahwa keberhasilan tindakan belum optimal dan peserta didik masih belum mencapai ketuntasan belajar, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Sebelum memasuki siklus II, peneliti melakukan perbaikan dengan merevisi bagian-bagian yang menjadi hambatan pada siklus I. Berdasarkan temuan tersebut, modul ajar disusun ulang agar strategi pembelajaran pada siklus berikutnya lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lebih mampu mengatasi permasalahan yang terdeteksi.

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran kembali dilaksanakan mengikuti modul ajar yang telah direvisi. Pelaksanaan dilakukan dengan struktur yang

²⁵Suharsimi Arikunto, Dkk, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), H. 19

sama seperti sebelumnya, namun dengan penyesuaian pada metode, langkah pembelajaran, atau penguatan tertentu sesuai hasil evaluasi siklus I. Setelah seluruh rangkaian siklus II selesai, peneliti mengadakan tes akhir sebagai tahap penilaian. Tes ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pembelajaran yang dilakukan dengan strategi yang diterapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, sekaligus memastikan apakah ketuntasan belajar telah tercapai sesuai kriteria yang ditetapkan.

3. Pengamatan

Pengamatan adalah yang dilakukan secara kolaboratif yang melibatkan guru dan teman sejawat sebagai pengamatan dikelas. Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru mengelola kelas. Observasi dilakukan pada saat kegiatan siklus 1 dan 2 dilaksanakan.

Pengamatan merupakan tahap pengumpulan data yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan guru serta rekan sejawat sebagai pengamat di ruang kelas. Kegiatan ini diarahkan untuk mencermati secara langsung jalannya proses pembelajaran, terutama aktivitas dan respons siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, pengamat juga menilai cara guru mengelola kelas, termasuk strategi penyampaian materi, pengaturan suasana belajar, pengelolaan waktu, serta tindakan guru dalam menjaga keterlibatan siswa. Dengan demikian, pengamatan tidak hanya berfokus pada perilaku siswa, tetapi juga pada efektivitas pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan. Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dalam Siklus I dan Siklus II, sehingga data yang diperoleh dapat dibandingkan untuk melihat perubahan, perkembangan, maupun kekurangan yang masih perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Tahap berikutnya adalah refleksi, yaitu kegiatan menelaah dan mengevaluasi kembali seluruh temuan yang diperoleh dari proses pengamatan. Pada tahap ini, peneliti mempelajari data secara lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang telah diterapkan

mencapai tujuan yang direncanakan. Hasil analisis refleksi digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan, kendala, serta faktor-faktor yang menyebabkan hasil belum optimal. Apabila capaian pada Siklus I masih belum memenuhi indikator yang ditetapkan, maka penelitian dilanjutkan ke Siklus II dengan perbaikan yang disusun berdasarkan temuan sebelumnya. Dengan kata lain, refleksi pada siklus pertama berperan sebagai dasar penyusunan langkah tindak lanjut, sehingga pelaksanaan Siklus II menjadi lebih terarah, lebih efektif, dan lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.²⁶

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) ini direncanakan berlangsung di MIN 27 Aceh Selatan. Satuan pendidikan tersebut berada di Desa Sawang Dua, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan nyata di kelas yang menjadi fokus perbaikan pembelajaran, sehingga tindakan yang diberikan dapat diterapkan langsung pada konteks sekolah dan karakteristik peserta didik di lokasi tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIN 27 Aceh Selatan pada tahun ajaran 2025/2026, dengan jumlah 17 orang. Seluruh siswa di kelas tersebut dijadikan subjek karena penelitian tindakan kelas berorientasi pada perbaikan proses pembelajaran di kelas yang ditangani, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan perkembangan hasil belajar dan aktivitas belajar secara utuh sesuai kondisi kelas sebenarnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang dipakai peneliti untuk memperoleh informasi penelitian dari sumber data, baik yang berasal dari subjek maupun dari situasi pembelajaran.²⁷ Dalam penelitian, bagian ini bersifat penting karena menjadi cara utama untuk mengumpulkan bukti-bukti yang mendukung analisis dan kesimpulan. Selain itu, teknik pengumpulan data juga berkaitan erat

²⁶Suharsimi Arikunto, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 19

²⁷Abdurrahmat, Fathoni, “*Metodelogi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*”, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)

dengan instrumen penelitian, yaitu perangkat yang disusun secara sistematis agar proses pengambilan data berjalan terarah, terukur, dan konsisten. Melalui pemilihan teknik yang tepat, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat keabsahan yang baik, sesuai fakta di lapangan, serta relevan dengan tujuan penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui kegiatan mengamati secara cermat suatu objek atau peristiwa, kemudian mencatat temuan yang muncul selama pengamatan tersebut. Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung di kelas untuk melihat keadaan nyata selama pembelajaran, termasuk interaksi yang terjadi, respons peserta didik, serta langkah-langkah pembelajaran yang dijalankan. Pengamatan dilakukan sejak pembelajaran dimulai hingga berakhir, agar peneliti memperoleh gambaran menyeluruh terkait aktivitas guru dan siswa selama proses penerapan strategi pembelajaran.

a. Observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan sebagai alat kontrol untuk memastikan pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai rencana tindakan yang sudah disusun. Melalui instrumen ini, peneliti dapat menilai keterlaksanaan langkah pembelajaran, ketepatan penggunaan strategi *giving question and getting answer*, cara guru mengelola kelas, serta konsistensi guru dalam memfasilitasi kegiatan menggunakan media kartu pertanyaan.

b. Observasi aktivitas siswa

Observasi aktivitas peserta didik dilakukan untuk memantau keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan difokuskan pada hal-hal seperti keaktifan siswa menjawab dan mengajukan pertanyaan, partisipasi dalam diskusi/aktivitas kelas, kesungguhan mengikuti instruksi, serta respons siswa saat menggunakan kartu berisi pertanyaan. Data dari observasi ini membantu

menggambarkan perubahan perilaku belajar dan tingkat keaktifan siswa sebelum dan sesudah tindakan diberikan.

2. Tes

Tes adalah instrumen pengukuran yang berisi serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus diselesaikan peserta didik, dengan tujuan mengetahui capaian kemampuan pada aspek tertentu. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk melihat tingkat pemahaman siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Tes disusun oleh guru/peneliti sebagai alat evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, sekaligus sebagai dasar menilai apakah tindakan yang diterapkan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

Setelah tes diberikan, hasilnya dicatat dan dianalisis untuk mengetahui perkembangan pencapaian peserta didik. Pada penelitian ini, bentuk tes yang digunakan adalah soal evaluasi pilihan ganda (*multiple choice*) sebanyak 10 butir. Tes diberikan setelah kegiatan pembelajaran selesai dan bersifat kognitif, yaitu mengukur pemahaman materi pada mata pelajaran IPAS. Evaluasi ini dilakukan dalam rangka mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan strategi *giving question and getting answer* yang dibantu media kartu berisi pertanyaan, sehingga peneliti dapat membandingkan hasil belajar pada setiap siklus dan menentukan perbaikan tindakan pada tahap berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat atau sarana pengumpulan data yang dipakai untuk mengukur dan merekam gejala, baik yang bersifat alamiah maupun sosial, sesuai tujuan penelitian.²⁸ Melalui instrumen, peneliti dapat memperoleh informasi yang terstruktur, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai variabel yang diteliti. Pada konteks penelitian ini, instrumen dimanfaatkan untuk memotret serta menilai berbagai aspek yang muncul selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, terutama yang berkaitan dengan variabel yang diamati ketika strategi *giving question and getting answer*

²⁸Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rnd)"... H. 148

diterapkan dengan dukungan media kartu berisi pertanyaan pada mata pelajaran IPAS. Dengan demikian, instrumen yang digunakan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat, tetapi juga sebagai dasar untuk menilai proses dan hasil pembelajaran secara sistematis.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar ini disusun sebagai pedoman pengamatan untuk mencatat dan mendeskripsikan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan diarahkan pada tindakan guru ketika menerapkan strategi *giving question and getting answer*, mulai dari cara membuka pelajaran, menjelaskan tujuan, mengorganisasi kegiatan, memfasilitasi penggunaan kartu pertanyaan, mengarahkan alur tanya jawab, hingga menutup pembelajaran. Melalui lembar observasi ini, peneliti memperoleh data tentang keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran, konsistensi guru dalam menjalankan strategi, serta kualitas interaksi guru dengan peserta didik pada pembelajaran IPAS.

2. Lembar observasi aktivitas peserta didik

Instrumen ini digunakan untuk mengamati keterlibatan peserta didik selama proses belajar. Fokus pengamatan mencakup partisipasi siswa dalam kegiatan tanya jawab, keberanian mengajukan pertanyaan atau menjawab, perhatian terhadap penjelasan, kerja sama saat menggunakan kartu pertanyaan, serta kedisiplinan dalam mengikuti aturan kegiatan. Lembar observasi ini membantu peneliti menggambarkan kondisi dan respons peserta didik ketika strategi *giving question and getting answer* diterapkan pada pembelajaran IPAS, sehingga dapat diketahui tingkat keaktifan dan keterlibatan siswa secara lebih rinci.

3. Lembar hasil belajar (tes hasil belajar)

Lembar hasil belajar berupa perangkat tes yang dirancang untuk mengukur pencapaian belajar siswa setelah proses pembelajaran selesai. Tes ini bertujuan mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami konsep, mengingat materi, serta menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari pada mata pelajaran IPAS melalui strategi *giving question and*

getting answer berbantuan kartu pertanyaan. Hasil dari tes ini menjadi dasar untuk menilai penguasaan materi dan perkembangan capaian belajar siswa, baik secara individu maupun keseluruhan kelas.

F. Teknis Analisis Data

Sesudah seluruh informasi penelitian berhasil dihimpun, tahap berikutnya adalah mengolah dan menafsirkan data. Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi tiga bagian utama, yaitu penelaahan hasil observasi aktivitas guru, hasil observasi aktivitas siswa, dan hasil ketuntasan belajar dengan uraian sebagai berikut.

1. Analisis lembar aktivitas guru

Informasi mengenai keterlibatan dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru yang digunakan sebagai alat untuk menilai pelaksanaan pembelajaran secara langsung di kelas. Lembar observasi ini diisi oleh pengamat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mengacu pada rancangan pembelajaran yang telah disusun dalam modul, sehingga setiap aktivitas guru dapat diamati secara sistematis dan terarah. Setiap aspek yang diamati kemudian diberi tanda ceklis sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, sehingga memudahkan dalam mengidentifikasi bagian-bagian yang sudah terlaksana dengan baik maupun yang masih perlu diperbaiki. Setelah seluruh proses pembelajaran selesai, peneliti selanjutnya menguraikan hasil pengamatan tersebut ke dalam bentuk paragraf analisis. Uraian ini bertujuan untuk melihat tingkat ketercapaian pelaksanaan aktivitas guru secara menyeluruh, sekaligus memberikan gambaran yang jelas mengenai kualitas proses pembelajaran yang telah dilakukan serta aspek-aspek yang perlu ditingkatkan pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

2. Analisis lembar aktivitas siswa

Data mengenai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan untuk menilai keaktifan dan partisipasi siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Lembar

observasi ini diisi oleh pengamat saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada rancangan pembelajaran yang telah disusun dalam modul, sehingga setiap aktivitas siswa dapat diamati secara sistematis dan terarah. Setiap aspek yang diamati kemudian diberi tanda ceklis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, seperti keaktifan bertanya, menjawab, berdiskusi, serta keterlibatan dalam mengerjakan tugas. Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai, peneliti menguraikan hasil pengamatan tersebut ke dalam bentuk paragraf analisis untuk melihat tingkat ketercapaian aktivitas siswa secara keseluruhan. Uraian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat keaktifan, keterlibatan, dan pemahaman siswa selama pembelajaran, serta sebagai dasar untuk menentukan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

3. Analisis Ketuntasan Hasi Belajar

Untuk mengetahui tingkat penguasaan materi oleh peserta didik, peneliti menggunakan instrumen berupa tes hasil belajar. Tes ini disusun sebagai alat ukur pencapaian kompetensi, kemudian hasilnya diperiksa serta dinilai oleh guru sesuai pedoman penilaian yang berlaku. Nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibandingkan dengan standar atau patokan skor tertentu sebagai acuan pencapaian.

Sebelum data tes diolah lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu menetapkan bobot nilai pada setiap aspek penilaian. Penentuan bobot ini penting agar penilaian berlangsung adil, terukur, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Setelah bobot ditetapkan, skor akhir peserta didik dihitung dan dianalisis untuk melihat ketuntasan belajar, baik pada tingkat individu maupun pada tingkat kelas secara keseluruhan (klasikal).

Ketuntasan individu menunjukkan apakah seorang siswa telah mencapai batas minimal yang ditentukan. Peserta didik dinyatakan tuntas secara individu apabila memperoleh nilai minimal 75 (≥ 70). Sebaliknya, apabila nilainya di bawah 70, maka siswa tersebut dikategorikan belum tuntas dan

perlu mendapatkan tindak lanjut pembelajaran.

Selain ketuntasan individu, penelitian ini juga menilai ketuntasan klasikal untuk melihat capaian belajar satu kelas. Suatu kelas dinyatakan tuntas secara klasikal apabila sekurang-kurangnya 80% siswa memperoleh nilai ≥ 70 . Jika persentase siswa yang mencapai nilai tersebut kurang dari 80%, maka pembelajaran pada kelas itu dinilai belum tuntas secara klasikal.

$$K_s = \frac{st}{N} \times 100$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah keseluruhan siswa

100= Bilangan konstanta

Tabel 3.1 golongan tingkat ketuntasan belajar siswa:²⁹

Interval	Kriteria
75-100	Tuntas
0-70	Tidak Tuntas

²⁹Anas sudjono, "Pengantar Evaluasi pendidikan", (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 66.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MIN 27 Aceh Selatan merupakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang berlokasi di Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh. Sebagai satuan pendidikan berstatus negeri, madrasah ini menjalankan fungsi pendidikan dasar berciri keislaman di bawah pembinaan Kementerian Agama. Lembaga ini resmi berdiri pada 22 Maret 1999, dengan dasar hukum Surat Keputusan pendirian Nomor 71 Tahun 1999, sehingga keberadaannya memiliki legitimasi administratif yang jelas sejak awal pembentukan.

Dalam arah pengembangannya, MIN 27 Aceh Selatan menetapkan visi untuk mewujudkan madrasah yang unggul dan berdaya saing, berprestasi, serta menanamkan nilai iman, takwa, dan akhlak mulia pada peserta didik. Visi tersebut dijabarkan ke dalam misi yang menekankan penguatan keimanan dan ketakwaan, pengembangan potensi akademik maupun nonakademik, serta pembinaan karakter melalui pembiasaan perilaku terpuji. Selain itu, madrasah berupaya membangun suasana belajar yang islami, aman, dan kondusif, sejalan dengan penguatan literasi digital dan penerapan konsep sekolah ramah anak agar proses pendidikan berjalan lebih efektif dan berpihak pada kebutuhan siswa.

Tujuan pendidikan MIN 27 Aceh Selatan diarahkan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan dasar yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, baik dari sisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Madrasah juga menargetkan terbentuknya pribadi yang bertanggung jawab, beretika, serta memiliki keimanan yang kuat sebagai landasan perilaku. Pada akhirnya, seluruh program pembelajaran dan pembinaan diarahkan untuk mempersiapkan siswa agar siap melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya dengan bekal karakter islami dan kompetensi yang memadai.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas V MIN 27 Aceh Selatan yang berjumlah 17 orang. Fokus utamanya adalah memaparkan secara detail temuan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, sekaligus menilai sejauh mana capaian hasil belajar yang diperoleh siswa. Pelaksanaan penelitian berlangsung melalui dua siklus tindakan. Siklus I dimulai pada 27 November 2025 dan keseluruhan rangkaian kegiatan berakhir pada 15 Januari 2026. Dalam rentang waktu tersebut, pembelajaran diterapkan dengan strategi *giving question and getting answer* sebagai upaya untuk mendorong keterlibatan siswa dan meningkatkan hasil belajarnya di kelas V.

Selama tindakan berlangsung, peneliti menghimpun data melalui instrumen berupa lembar observasi yang merekam aktivitas guru serta partisipasi siswa pada setiap pertemuan. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan perhitungan persentase, sehingga hasil observasi dan evaluasi dapat dijelaskan secara sistematis, mudah dibandingkan antarpertemuan, dan menggambarkan kecenderungan perubahan yang terjadi di tiap siklus.

Adapun pendekatan yang digunakan ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain PTK ini dijalankan melalui dua siklus yang saling berkesinambungan, di mana hasil pada siklus sebelumnya menjadi dasar perbaikan pada siklus berikutnya. Pada setiap siklus, kegiatan penelitian mengikuti empat tahap inti, yaitu: (1) perencanaan untuk menyusun langkah pembelajaran serta perangkat yang diperlukan, (2) pelaksanaan tindakan dengan menerapkan strategi yang telah ditetapkan, (3) pengamatan untuk memonitor jalannya proses dan respons siswa, serta (4) refleksi untuk menilai kekuatan, kendala, dan menentukan perbaikan yang harus dilakukan pada siklus selanjutnya.

Table 4.1 Jadwal Penelitian di MIN 27 Aceh Selatan

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Kamis, 20 November 2025	08.30 WIB	Pada waktu tersebut, peneliti mendatangi pihak sekolah/instansi untuk menyerahkan dokumen permohonan perizinan riset

			secara langsung. Kegiatan ini mencakup penyampaian surat kepada petugas berwenang, memastikan berkas diterima, serta melakukan konfirmasi awal mengenai prosedur dan ketentuan pelaksanaan penelitian.
2.	Kamis, 27 November 2025	09.00 WIB	Tahap pertama tindakan (Siklus I) dijalankan melalui penggunaan pendekatan <i>giving question and getting answer</i> dalam proses pembelajaran. Pelaksanaannya berfokus pada peningkatan keterlibatan kelas, dengan pengamatan terstruktur terhadap perilaku mengajar pendidik dan respons peserta didik selama kegiatan berlangsung. Setelah itu, dilakukan penilaian untuk melihat capaian belajar sebagai dasar refleksi dan perbaikan pada tahap berikutnya.
3.	Kamis, 15 Januari 2026	09.00 WIB	Pada putaran tindakan lanjutan (Siklus II), strategi <i>giving question and getting answer</i> tetap digunakan, namun ditingkatkan dengan dukungan media presentasi (PowerPoint) untuk membantu penyajian materi agar lebih jelas dan menarik. Proses penelitian kembali mencakup pemantauan aktivitas pendidik serta partisipasi peserta didik melalui lembar observasi, lalu ditutup dengan pengukuran hasil belajar menggunakan tes sebagai bahan evaluasi efektivitas tindakan.

1. Siklus I

a. Tahap *Planning* (Perencanaan)

Pada tahap ini, peneliti memiliki tanggung jawab untuk menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran yang diperlukan agar pelaksanaan penelitian berjalan terarah dan terukur. Persiapan tersebut mencakup penyusunan modul ajar sebagai acuan utama kegiatan, pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik, serta penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk memandu aktivitas belajar selama proses berlangsung. Selain itu, peneliti juga menyiapkan instrumen pengamatan bagi guru dan siswa guna merekam keterlaksanaan pembelajaran, tingkat partisipasi, serta dinamika interaksi di kelas secara sistematis. Untuk memastikan capaian pembelajaran dapat dinilai secara objektif, disusun pula perangkat tes evaluasi yang berfungsi mengukur hasil belajar siswa setelah pembelajaran dilakukan. Seluruh komponen ini dipersiapkan sebagai pedoman operasional pembelajaran sekaligus sebagai instrumen pendukung pengumpulan data, sehingga proses penelitian dapat dilaksanakan secara konsisten, terdokumentasi dengan baik, dan menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

b. Tahap *Action* (Pelaksanaan)

Pada siklus I, kegiatan tindakan direncanakan berlangsung pada 24–27 November 2025 dengan menerapkan strategi *giving question and getting answer* sebagai upaya meningkatkan capaian belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Materi yang disampaikan mengacu pada Bab 6 “Bagaimana Bentuk Indonesiaku”, dengan fokus bahasan mencakup geografi Indonesia, keterampilan membaca dan memahami peta, serta pemaknaan Indonesia sebagai negara maritim sekaligus agraris. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini melibatkan seluruh siswa kelas V MIN 27 Aceh Selatan yang berjumlah 17 orang. Dalam menjalankan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan wali kelas V dan rekan sejawat yang bertugas sebagai pengamat untuk mendokumentasikan aktivitas

guru serta respons siswa selama pembelajaran berlangsung. Secara umum, rangkaian kegiatan belajar dirancang melalui tiga komponen pokok, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada pertemuan pertama yang dimulai pukul 09.00 hingga selesai, guru (peneliti) membuka pelajaran melalui salam, sapaan kepada peserta didik, lalu mengajak seluruh kelas melakukan doa bersama sebagai bentuk kesiapan awal sebelum belajar. Sesudah itu, guru melakukan pengecekan kehadiran guna memastikan kondisi kelas lengkap dan siap mengikuti pembelajaran. Tahap berikutnya adalah apersepsi, yaitu guru mengajukan pertanyaan pemantik yang relevan dengan topik yang akan dipelajari, sekaligus melibatkan beberapa siswa agar terjadi keterkaitan antara pengetahuan awal dan materi baru. **Setelah tujuan dan tema pembelajaran disampaikan**, siswa diarahkan untuk menyimak penjelasan guru dengan tertib. Guru kemudian memaparkan isi materi menggunakan media pendukung berupa video pembelajaran tentang “Bagaimana Bentuk Indonesiaku”, sehingga siswa dapat mengamati, mendengarkan, serta menangkap inti informasi secara lebih konkret. Selesai penayangan, guru memberikan penguatan dengan menegaskan poin penting, lalu membuka sesi tanya jawab untuk menampung bagian yang masih belum dipahami; beberapa siswa terlihat aktif mengajukan pertanyaan sesuai kesulitan yang mereka alami. Selanjutnya guru menjelaskan urutan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran tersebut, memastikan seluruh siswa memahami instruksi. Menjelang akhir pertemuan, **guru membagi siswa ke dalam empat kelompok heterogen**, pengelompokan dilakukan agar komposisi kemampuan lebih merata dan interaksi belajar dapat berjalan efektif. Setelah pembagian kelompok, siswa mengikuti arahan guru dan berpindah tempat duduk sesuai kelompok masing-masing.

Pada pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 09.30 hingga selesai. Di awal sesi, guru melakukan peninjauan ulang terhadap poin-poin penting dari pertemuan pertama untuk

memastikan siswa masih mengingat materi dan alur kegiatan sebelumnya. Setelah itu, guru mengarahkan kelas memasuki rangkaian aktivitas inti yang sudah dirancang untuk pertemuan kedua.

Berikutnya, setiap kelompok yang sudah dibentuk sejak pertemuan pertama diminta **menyusun pertanyaan pada kartu 1 serta membuat ringkasan materi pada kartu 2**. Setelah semua kelompok menyelesaikan tugas tersebut, siswa diminta menentukan satu pertanyaan dari kartu 1 dan satu topik dari kartu 2 yang dianggap paling relevan atau menarik untuk dibahas. **Guru kemudian meminta masing-masing kelompok membacakan pertanyaan yang telah dipilih, lalu memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk mencoba menjawab.**

Dalam proses tanya jawab, siswa tidak hanya menyampaikan pertanyaan di kelompoknya, tetapi juga **diberi ruang untuk merespons pertanyaan dari kelompok lain secara bergantian**. Apabila terdapat pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa, **guru mengambil alih dengan memberikan penjelasan yang benar**, sekaligus meminta siswa menyimak dan mencatat jawaban yang disampaikan. Setelah sesi itu, tiap kelompok diminta **memaparkan penjelasan sesuai topik yang mereka pilih dari Kartu 2, kemudian siswa menyampaikan pemahaman mereka di depan kelas.**

Sebelum menutup pertemuan kedua, guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. Guru menjelaskan langkah pengerjaan, aturan kerja kelompok, serta target yang harus dicapai dalam LKPD tersebut. Siswa mendengarkan arahan itu sebagai bekal untuk kegiatan lanjutan pada pertemuan berikutnya.

Pada pertemuan ketiga, pembelajaran dimulai pada pukul 10.30 hingga selesai. Sebelum masuk ke kegiatan utama, guru memberikan pengingat singkat tentang aktivitas pertemuan kedua, terutama terkait hasil diskusi dan tugas LKPD yang sudah dibagikan sebelumnya. Setelah itu, guru meminta siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok dan

melakukan diskusi untuk menyepakati jawaban terbaik berdasarkan pemahaman mereka.

Selama pengerjaan LKPD, siswa bekerja sama membagi peran, bertukar pendapat, dan menyamakan persepsi atas jawaban yang mereka tulis. Setelah semua kelompok melakukan presentasi, **guru membagikan soal evaluasi kepada tiap siswa** untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. Siswa mengerjakan soal tersebut secara individu, lalu mengumpulkan lembar jawaban setelah selesai.

Pada tahap penutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran, namun hanya dua siswa yang menyampaikan rangkuman materi. **Guru kemudian memperkuat kesimpulan tersebut dengan penegasan inti konsep yang benar**, sementara siswa menyimak penguatan yang diberikan. Setelah itu, guru melakukan refleksi singkat dengan melibatkan dua siswa yang mengajukan pertanyaan terkait materi. Kegiatan belajar ditutup dengan doa bersama dan salam.

c. Tahap *Observation* (Pengamatan)

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, keberadaan seorang pengamat menjadi hal penting untuk mendokumentasikan sekaligus mengevaluasi aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun siswa di dalam kelas. Proses pemantauan ini dilaksanakan menggunakan perangkat penelitian berupa lembar observasi yang telah dirancang dan dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai, kemudian diisi oleh pengamat berdasarkan temuan nyata selama pengamatan berlangsung. Pelaksanaan observasi difokuskan pada perilaku, keterlibatan, serta respons siswa terhadap rangkaian kegiatan belajar, termasuk bentuk partisipasi mereka ketika mengikuti arahan, berdiskusi, maupun menyelesaikan tugas yang diberikan. Dalam praktiknya, pengamatan dilakukan secara tatap muka dan menyeluruh oleh wali kelas V bersama rekan sejawat, yang secara khusus ditugaskan untuk mencermati tingkat keterlibatan siswa, dinamika interaksi di kelas, serta sejauh mana siswa

berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga data yang terkumpul dapat menggambarkan kondisi pembelajaran secara objektif dan terukur.

1) Aktivitas Guru Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi, data mengenai aktivitas guru dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi yang digunakan untuk mencatat jalannya pembelajaran secara sistematis. Proses pengamatan ini dilaksanakan di kelas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dengan wali kelas V berperan sebagai pengamat yang memonitor pelaksanaan pembelajaran dari awal hingga akhir. Selama kegiatan tersebut, pengamat mencermati berbagai aspek perilaku dan tindakan guru, seperti cara membuka pelajaran, penyampaian materi, pengelolaan kelas, penggunaan media, pemberian penguatan, serta interaksi guru dengan peserta didik. Seluruh temuan kemudian dirangkum sebagai gambaran pelaksanaan tindakan pada siklus I. Ringkasan hasil pengamatan aktivitas guru pada pelaksanaan siklus I selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4. 2 Aktivitas Guru Pertemuan I

Aktivitas Guru
Kegiatan Awal
Guru memberikan salam dan dilanjutkan doa bersama.
Guru menanyakan kabar siswa sambil mengecek siswa dengan mengisi absen kehadiran.
Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.
Guru menginformasikan tema dan materi yang dipelajari.
Inti
Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan dengan berbantuan media pembelajaran.
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami.
Guru menginformasikan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.
Guru membagi kelompok dan meminta setiap kelompok memilih satu pertanyaan pada (kartu 1) dan memilih satu topik pada

(kartu 2).
Penutup
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dari materi yang telah diajarkan.
Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang kesimpulan dari hasil pembelajaran.
Guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.
Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan dilanjutkan dengan salam.

Tabel 4.3 Aktivitas Guru Pertemuan II

Aktivitas Guru
Kegiatan Awal
Guru memberikan salam dan dilanjutkan doa bersama.
Guru menanyakan kabar siswa sambil mengecek siswa dengan mengisi absen kehadiran.
Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.
Guru menginformasikan tema dan materi yang dipelajari.
Inti
Setiap kelompok diminta untuk membacakan pertanyaan yang telah mereka pilih.
Setiap peserta didik dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk menjawab dan jika tidak dapat dijawab maka guru yang akan menjawab.
Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan penjelasan berdasarkan topik yang telah mereka pilih.
Setiap kelompok dibagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaan LKPD.
Penutup
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dari materi yang telah diajarkan.
Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang kesimpulan dari hasil pembelajaran.
Guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.
Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan dilanjutkan dengan salam.

Tabel 4.4 Aktivitas Guru Pertemuan III

Aktivitas Guru
Kegiatan Awal
Guru memberikan salam dan dilanjutkan doa bersama.

Guru menanyakan kabar siswa sambil mengecek siswa dengan mengisi absen kehadiran.
Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.
Guru menginformasikan tema dan materi yang dipelajari.
Inti
Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKPD bersama-sama dan mendiskusikan mengenai jawaban dari LKPD yang telah dikerjakan.
Masing-masing siswa dibagikan soal evaluasi dan diminta mengumpulkan yang telah dikerjakan.
Penutup
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dari materi yang telah diajarkan.
Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang kesimpulan dari hasil pembelajaran.
Guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.
Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan dilanjutkan dengan salam.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada Siklus I, masih terdapat sejumlah aspek pelaksanaan pembelajaran yang memerlukan penguatan dan perbaikan pada siklus berikutnya. Area yang perlu ditingkatkan meliputi pemberian apresiasi kepada peserta didik yang belum dilakukan secara optimal, penyampaian tujuan pembelajaran yang masih kurang jelas dan tegas, serta penjelasan instruksi penggunaan LKPD yang belum sistematis sehingga berpotensi menimbulkan kebingungan. Selain itu, proses diskusi belum terfasilitasi dengan baik, pengaturan dan pembagian kelompok masih perlu ditata agar lebih efektif, serta kegiatan refleksi di akhir pembelajaran belum berjalan maksimal. Di sisi penutup, guru juga perlu memperbaiki cara merangkum dan menyimpulkan materi agar inti pembelajaran lebih dipahami, sekaligus memastikan ketercapaian kompetensi yang ditargetkan melalui penegasan poin-poin penting sebelum pembelajaran diakhiri.

2) Aktivitas Siswa Siklus I

Observasi terhadap keterlibatan peserta didik dilakukan pada Siklus I melalui penerapan strategi pembelajaran Giving Question and Getting Answer dengan tujuan mendorong peningkatan capaian belajar. Kegiatan pengamatan dilaksanakan oleh rekan sejawat, yaitu Sri Wahyuni dan Suci Septia Marzah, untuk memastikan proses pembelajaran dapat dinilai secara objektif. Hasil pengamatan Siklus I disajikan pada uraian aktivitas berikut yang merujuk pada Tabel 4.5 sampai dengan Tabel 4.7.

Tabel 4.5 Aktivitas Siswa Pertemuan I

Aktivitas Siswa
Kegiatan Awal
Seluruh siswa menjawab salam dan berdoa.
Seluruh siswa ditanyakan kabar dan mengisi absen kehadiran.
Setengah siswa menjawab pertanyaan.
Seluruh siswa mendengar informasi guru.
Inti
Seluruhnya sesuai dengan materi dan media pembelajaran.
Sepertiga siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.
Semua siswa mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan.
Semua kelompok memilih pertanyaan dan topik.
Penutup
Hanya dua orang siswa yang dapat menyimpulkan materi.
Dua orang siswa memberikan pertanyaan yang belum dipelajari.
Seluruhnya berdoa dan menjawab salam.

Tabel 4.6 Aktivitas Siswa Pertemuan II

Aktivitas Siswa
Kegiatan Awal
Seluruh siswa menjawab salam dan berdoa.
Seluruh siswa ditanyakan kabar dan mengisi absen kehadiran.
Setengah siswa menjawab pertanyaan.
Seluruh siswa mendengar informasi guru.
Inti
Hanya satu kelompok yang membacakan pertanyaan.
Dua orang siswa menjawab.
Satu kelompok yang menyampaikan penjelasan berdasarkan topik.
Seluruh kelompok mendapatkan LKPD dan sudah ada penjelasan cara pengerjaannya.

Penutup
Hanya dua orang siswa yang dapat menyimpulkan materi.
Dua orang siswa memberikan pertanyaan yang belum dipelajari.
Seluruhnya berdoa dan menjawab salam.

Tabel 4.7 Aktivitas Siswa Pertemuan III

Aktivitas Siswa
Kegiatan Awal
Seluruh siswa menjawab salam dan berdoa.
Seluruh siswa ditanyakan kabar dan mengisi absen kehadiran.
Setengah siswa menjawab pertanyaan.
Seluruh siswa mendengar informasi guru.
Inti
Setiap kelompok telah mengerjakan bersama-sama dan berdiskusi sesuai yang telah dikerjakan.
Seluruh siswa mengerjakan dan mengumpulkan soal evaluasi.
Penutup
Hanya dua orang siswa yang dapat menyimpulkan materi.
Dua orang siswa memberikan pertanyaan yang belum dipelajari.
Seluruhnya berdoa dan menjawab salam.

Berdasarkan rangkaian aktivitas siswa pada Siklus I, masih terdapat sejumlah aspek yang perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya. Perbaikan terutama diarahkan pada kedisiplinan mengikuti arahan guru, peningkatan keterlibatan saat kegiatan menonton dan diskusi, penguatan peran aktif dalam kerja kelompok, kebiasaan menyimak instruksi ketika guru menjelaskan, serta peningkatan rasa percaya diri ketika melakukan presentasi maupun refleksi pembelajaran.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil penilaian tingkat pemahaman peserta didik dikumpulkan melalui dua sumber utama, yaitu penggunaan perangkat ukur berbentuk lembar soal untuk evaluasi capaian belajar yang dikerjakan oleh siswa, serta observasi lapangan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Data dari tes memberikan gambaran terstruktur mengenai penguasaan materi berdasarkan jawaban dan skor yang diperoleh, sedangkan hasil pengamatan membantu melengkapi informasi dengan melihat perilaku belajar, respons siswa, dan

keterlibatan mereka saat kegiatan berlangsung. Kombinasi kedua teknik tersebut memungkinkan peneliti memperoleh deskripsi yang lebih utuh dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kondisi pemahaman siswa, baik dari sisi hasil akhir maupun proses yang terjadi di kelas. Temuan yang telah dihimpun kemudian disajikan secara ringkas dan sistematis pada tabel berikut untuk memudahkan pembacaan, perbandingan, serta penarikan kesimpulan sesuai kebutuhan analisis.

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Skor Tes	KKTP	Keterangan
1.	X ¹	80	70	Tuntas
2.	X ²	80	70	Tuntas
3.	X ³	60	70	Tidak Tuntas
4.	X ⁴	40	70	Tidak Tuntas
5.	X ⁵	60	70	Tidak Tuntas
6.	X ⁶	60	70	Tidak Tuntas
7.	X ⁷	80	70	Tuntas
8.	X ⁸	100	70	Tuntas
9.	X ⁹	80	70	Tuntas
10.	X ¹⁰	80	70	Tuntas
11.	X ¹¹	60	70	Tidak Tuntas
12.	X ¹²	100	70	Tuntas
13.	X ¹³	100	70	Tuntas
14.	X ¹⁴	60	70	Tidak Tuntas
15.	X ¹⁵	80	70	Tuntas
16.	X ¹⁶	80	70	Tuntas
17.	X ¹⁷	80	70	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas				11
Jumlah keseluruhan siswa				17
$K_s = \frac{ST}{N} \times 100\% = \frac{11}{17} \times 100\%$				64,70%

Mengacu pada aturan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang diberlakukan di MIN 27 Aceh Selatan, Kabupaten Aceh Selatan, seorang peserta didik dinilai telah mencapai ketuntasan apabila meraih skor sekurang-kurangnya 70. Temuan evaluasi pada tahap Siklus I memperlihatkan bahwa pencapaian kelas masih belum merata: dari keseluruhan siswa yang mengikuti pembelajaran, baru 11 orang yang mampu memperoleh

nilai sesuai ambang KKTP atau berada di atasnya, sedangkan 6 siswa lainnya masih berada di bawah batas minimal yang dipersyaratkan sehingga belum dapat dinyatakan tuntas. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I belum sepenuhnya berhasil memenuhi sasaran ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan. Oleh sebab itu, diperlukan tindak lanjut berupa refleksi dan perbaikan strategi mengajar, baik pada aspek metode, media, maupun pengelolaan kegiatan belajar, agar pada siklus berikutnya lebih banyak peserta didik dapat mencapai standar yang ditargetkan dan hasil belajar meningkat secara lebih optimal.

d. Refleksi

Tahapan refleksi adalah kegiatan peninjauan kembali yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai seluruh pelaksanaan tindakan pada Siklus I. Pada tahap ini, evaluasi diarahkan untuk memetakan hasil yang berhasil dicapai sekaligus menelusuri secara kritis berbagai kelemahan, hambatan, maupun kendala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan melakukan refleksi, peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai komponen pembelajaran yang telah berjalan sesuai rencana, strategi yang efektif, serta situasi atau langkah tertentu yang belum memberikan hasil maksimal dan masih membutuhkan penyesuaian. Proses ini membantu peneliti menilai kesesuaian antara perencanaan dan implementasi di lapangan, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan peserta didik, kelancaran kegiatan, dan pencapaian tujuan pembelajaran. Karena itu, simpulan refleksi berperan sebagai pijakan utama untuk menyusun rancangan tindak lanjut pada Siklus II, baik dalam bentuk perbaikan metode, penguatan langkah pembelajaran, maupun penyempurnaan pengelolaan kelas agar pelaksanaan pembelajaran berikutnya dapat berjalan lebih efektif, terarah, dan optimal. Selanjutnya, temuan refleksi beserta analisis

terhadap kendala yang teridentifikasi selama pelaksanaan Siklus I dipaparkan secara terperinci melalui tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Refleksi selama Proses Pembelajaran siklus I

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Pelaksanaan kegiatan pembuka yang berorientasi apresiasi masih belum berjalan maksimal, sehingga suasana awal belajar kurang memantik kesiapan dan antusiasme siswa.	Pada pertemuan berikutnya, guru perlu memperkuat kegiatan awal pembelajaran melalui apersepsi yang jelas: mengaitkan topik dengan situasi keseharian peserta didik, memberi contoh kontekstual, serta melontarkan pertanyaan pemantik yang relevan agar siswa masuk ke materi dengan lebih siap.
		Penyampaian arah dan target pembelajaran belum disampaikan secara tegas, sehingga sebagian siswa belum memahami apa yang harus dicapai selama proses belajar.	Pada sesi berikut, guru perlu mengomunikasikan tujuan pembelajaran secara ringkas namun spesifik (apa yang dipelajari dan indikator keberhasilannya), serta memastikan siswa memahami tujuan tersebut melalui pengecekan singkat (misalnya meminta siswa mengulang dengan kalimat sendiri).
		Pengelolaan kelas masih belum optimal; kondisi belajar kadang kurang terkendali sehingga ritme pembelajaran terganggu dan waktu	Pada pertemuan selanjutnya, guru perlu meningkatkan manajemen kelas dengan menetapkan aturan main sejak awal, memberi

		efektif berkurang.	penguatan pada perilaku positif, menegur secara terukur saat terjadi gangguan, dan mengatur transisi kegiatan agar suasana tetap kondusif.
		Saat diskusi berlangsung, guru belum konsisten mendorong siswa memberi respons, komentar, atau tanggapan terhadap hasil pembahasan, sehingga interaksi masih cenderung satu arah.	Pada pertemuan berikut, guru perlu lebih aktif memfasilitasi respons siswa dengan menunjuk beberapa siswa secara bergilir, memberi kalimat pancingan (setuju/tidak setuju dan alasannya), serta mengapresiasi jawaban agar siswa terdorong berpartisipasi.
		Kegiatan refleksi di akhir pembelajaran belum dilakukan secara optimal; guru masih tampak ragu dalam mengevaluasi proses dan menutup pembelajaran dengan rangkuman bermakna.	Pada pertemuan selanjutnya, guru diharapkan lebih berani menjalankan refleksi secara terstruktur, misalnya melalui pertanyaan “apa yang dipahami, bagian yang sulit, dan strategi perbaikan”, lalu menutup dengan simpulan singkat serta tindak lanjut yang jelas.
2	Aktivitas Siswa	Kepercayaan diri siswa untuk menyampaikan opini terkait materi masih rendah; hanya sedikit siswa yang berani berbicara saat diminta menanggapi.	Pada pertemuan berikut, guru perlu membangun keberanian siswa melalui motivasi, pemberian kesempatan bertahap (mulai dari pasangan/kelompok

			kecil), serta penguatan positif agar siswa merasa aman ketika mengemukakan pendapat.
		Selama proses belajar, ketertiban dan fokus kelas belum stabil; beberapa siswa mudah terdistraksi sehingga konsentrasi kolektif menurun.	Pada pertemuan berikutnya, guru perlu meningkatkan ketegasan dan konsistensi pengelolaan kelas, termasuk pengaturan tempat duduk bila perlu, pemberian instruksi singkat yang jelas, dan pengendalian distraksi agar pembelajaran berjalan tertib serta efektif.
		Perhatian siswa terhadap penjelasan guru masih kurang; sebagian siswa tidak menyimak secara penuh sehingga pemahaman awal materi menjadi lemah.	Pada pertemuan berikut, guru perlu menarik atensi siswa dengan variasi cara menjelaskan (contoh konkret, ilustrasi, atau media), menyisipkan pertanyaan cepat, serta melibatkan siswa dalam aktivitas singkat agar mereka tetap terhubung dengan materi.
		Dalam diskusi berpasangan, partisipasi siswa belum merata; pertukaran gagasan, ide, serta penyusunan jawaban ma	

2. Siklus II

Pembelajaran pada Siklus II diselenggarakan sebagai tindak lanjut dari proses refleksi dan penilaian yang telah dilakukan pada Siklus I. Berbagai catatan terkait kendala, kelemahan, maupun hambatan yang muncul pada tahap sebelumnya dijadikan dasar untuk merancang langkah perbaikan, sehingga pelaksanaan pembelajaran diharapkan berjalan lebih terarah, efisien, dan memberikan dampak yang lebih optimal. Pada tahap ini, guru menitikberatkan upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar melalui penerapan strategi *giving question and getting answer* sebagai pendekatan untuk mendorong keterlibatan siswa dan memperkuat pencapaian hasil belajar.

Pelaksanaan pembelajaran dalam Siklus II tetap mengacu pada urutan kerja yang sama seperti Siklus I, dengan menempatkan proses secara sistematis dalam empat tahap inti: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, serta refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan pun tidak mengalami perubahan, sehingga konsistensi informasi tetap terjaga untuk keperluan analisis. Data diperoleh melalui observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, disertai pemberian tes berupa soal evaluasi sebagai instrumen untuk mengukur tingkat penguasaan materi dan perkembangan hasil belajar siswa setelah tindakan diterapkan.

a. Tahap Perencanaan

Siklus II dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari Siklus I, dengan rancangan kegiatan yang dibangun dari temuan refleksi serta hasil evaluasi pada tahap sebelumnya. Dari proses penelaahan tersebut, peneliti mengidentifikasi bahwa pelaksanaan pembelajaran masih menghadapi sejumlah kendala, baik pada alur kegiatan, strategi penyampaian materi, maupun keterlibatan siswa selama proses berlangsung. Kekurangan ini menjadi dasar perlunya perbaikan agar kegiatan belajar mengajar berjalan lebih efektif, terarah, dan sesuai tujuan. Karena itu, pada Siklus II peneliti menyusun langkah yang lebih sistematis dan terencana, dengan fokus

memperbaiki aspek-aspek yang belum optimal sekaligus mendorong peningkatan capaian belajar. Melalui penyempurnaan ini, diharapkan siswa dapat mencapai tingkat ketuntasan sesuai standar yang telah ditetapkan.

Pada tahap perencanaan Siklus II, peneliti menyiapkan kelengkapan pembelajaran secara lebih komprehensif untuk menunjang pelaksanaan kegiatan di kelas. Perangkat yang dipersiapkan mencakup modul ajar khusus Siklus II, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan aktivitas, instrumen pengamatan untuk memonitor aktivitas guru, serta lembar observasi untuk merekam partisipasi dan respons siswa selama pembelajaran. Peneliti juga merancang media presentasi berbasis *PowerPoint* (PPT) agar materi lebih mudah dipahami, lebih menarik secara visual, dan membantu penjelasan berlangsung lebih jelas. Di samping itu, peneliti menyusun instrumen penilaian berupa soal evaluasi yang dirancang selaras dengan indikator pembelajaran, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk menilai pemahaman siswa sekaligus mengukur peningkatan hasil belajar setelah mengikuti rangkaian pembelajaran pada Siklus II.

b. Tahap Action

Tahap pelaksanaan ini dilaksanakan pada 12–15 Januari 2026 dengan menerapkan strategi *giving question and getting answer* sebagai upaya untuk meningkatkan capaian belajar peserta didik. Materi pada Siklus II merupakan kelanjutan dari siklus sebelumnya, dengan fokus pembahasan pada Bab 6 yang mengangkat tema persebaran flora dan fauna di Indonesia serta keragaman sumber daya di Indonesia. Kegiatan pembelajaran diikuti oleh 17 siswa kelas V MIN 27 Aceh Selatan, Kabupaten Aceh Selatan. Selama proses penelitian berlangsung, peneliti tidak bekerja sendiri, melainkan didampingi rekan sejawat dan wali kelas V yang bertugas melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran.

Pada pertemuan pertama, pembelajaran dimulai pukul 09.00 hingga selesai. Guru sekaligus peneliti membuka kegiatan dengan mengucapkan

salam, menyapa siswa, lalu mengajak seluruh peserta didik berdoa bersama sebagai tanda dimulainya pembelajaran. Setelah itu, guru melakukan pemeriksaan kehadiran untuk memastikan seluruh siswa mengikuti kegiatan. Guru kemudian mengawali sesi inti melalui apersepsi, yaitu mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas agar siswa terlibat sejak awal. Berikutnya, **guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan tema serta pokok materi yang akan dipelajari**, dan menegaskan agar siswa memperhatikan informasi tersebut sebagai pedoman selama kegiatan berlangsung.

Selanjutnya, guru menyajikan materi dengan dukungan media pembelajaran dan membagikan buku panduan yang telah disiapkan peneliti agar proses belajar lebih terarah. Setelah penjelasan diberikan, siswa diminta menyimak serta mengamati uraian guru secara seksama. Guru juga membuka ruang tanya jawab untuk mengakomodasi bagian materi yang belum dipahami, namun yang aktif bertanya hanya sekitar sepertiga dari jumlah siswa. Setelah itu, guru memaparkan tahapan kegiatan yang harus dikerjakan dan mengajak siswa memperhatikan instruksi sampai jelas. Menjelang akhir pertemuan pertama, **guru membentuk empat kelompok heterogen yang masing-masing beranggotakan 4–5 siswa**, lalu siswa diarahkan untuk menempati tempat duduk sesuai kelompoknya sambil tetap mengikuti arahan guru.

Pertemuan kedua dimulai pukul 09.30 hingga kegiatan selesai. Pada awal sesi, guru meninjau kembali beberapa poin penting yang telah dibahas pada pertemuan pertama sebagai pengantar. Setelah itu, guru melanjutkan pembelajaran dengan **meminta setiap kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya untuk menentukan satu pertanyaan dari kartu 1 dan satu tema dari kartu 2. Setiap kelompok kemudian diminta membacakan pertanyaan pilihannya, lalu guru membuka ruang bagi kelompok lain untuk menanggapi**. Proses tanya jawab berlangsung bergantian: kelompok yang memaparkan pertanyaan memberi kesempatan kelompok lain menjawab, kemudian semua siswa turut membacakan

pertanyaan dari kelompoknya masing-masing dan ikut merespons pertanyaan antarkelompok.

Dalam pelaksanaannya, tidak semua pertanyaan dapat dijawab oleh siswa. Untuk bagian yang belum terjawab, **guru mengambil alih dengan memberikan penjelasan**, sambil mengarahkan seluruh siswa agar menyimak jawaban yang disampaikan guru sebagai rujukan. Sesudah sesi diskusi, guru meminta tiap kelompok menyampaikan uraian singkat sesuai topik yang mereka pilih, dan siswa memaparkan penjelasan tersebut berdasarkan hasil diskusi kelompok. Menjelang penutupan pertemuan kedua, guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok, menerangkan prosedur serta langkah pengerjaannya, dan siswa mendengarkan arahan agar memahami tugas yang harus diselesaikan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pukul 10.30 sampai selesai. Sebelum kegiatan inti dimulai, guru mengingatkan kembali secara ringkas materi dan aktivitas pada pertemuan kedua, kemudian fokus pembelajaran diarahkan pada penyelesaian LKPD. Guru membimbing siswa dengan memberikan instruksi dan pendampingan, lalu meminta setiap kelompok mengerjakan LKPD yang telah dibagikan sebelumnya. Selama proses ini, siswa bekerja sama menyusun jawaban, berdiskusi untuk menyepakati hasil, serta menyiapkan penyampaian hasil kerja kelompok. Setelah pengerjaan selesai, **tiap kelompok melakukan presentasi** di depan guru dan kelompok lain, kemudian guru memberikan apresiasi melalui hadiah kecil sebagai bentuk penghargaan atas keberanian dan partisipasi mereka.

Setelah rangkaian presentasi, **guru membagikan soal evaluasi kepada seluruh siswa** untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. Siswa mengerjakan tes tersebut secara individu, lalu mengumpulkan kembali lembar jawaban yang sudah diselesaikan. Berikutnya, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan simpulan pembelajaran, meskipun hanya beberapa siswa yang aktif menyampaikan rangkuman. **Guru kemudian menegaskan kembali inti materi melalui penguatan**, dilanjutkan dengan kegiatan

refleksi berupa tanya jawab, di mana beberapa siswa mengajukan pertanyaan terkait materi. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada fase observasi pada putaran kedua, pelaksanaan pemantauan difokuskan pada tiga aspek pokok, yakni kinerja pendidik, partisipasi peserta didik, serta tingkat penguasaan dan pemahaman materi oleh siswa selama kegiatan pembelajaran. Pemantauan terhadap kegiatan pengajar dan murid dilaksanakan secara langsung ketika proses belajar mengajar berlangsung di ruang kelas. Instrumen yang dipakai berupa lembar pengamatan yang telah disusun sebelumnya agar pencatatan data berlangsung sistematis. Penilaian terhadap aktivitas pendidik dilaksanakan oleh wali kelas tingkat lima, sementara pemantauan terhadap perilaku dan keterlibatan siswa dilakukan oleh dua orang kolega sejawat yang bertugas mencermati intensitas partisipasi, keaktifan, serta sikap siswa sepanjang kegiatan berlangsung.

Selain pemantauan aktivitas di kelas, evaluasi terhadap kemampuan kognitif dan tingkat pemahaman peserta didik dilakukan melalui pelaksanaan tes hasil belajar. Instrumen evaluasi ini dirancang untuk menilai sejauh mana materi yang telah disampaikan dapat dipahami oleh siswa, sekaligus untuk mengetahui capaian belajar yang diperoleh setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Dengan adanya tes tersebut, peneliti memperoleh gambaran kuantitatif mengenai peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti rangkaian pembelajaran pada siklus kedua.

Pelaksanaan tes evaluasi dan pengamatan terhadap hasil capaian belajar dilakukan secara langsung oleh peneliti di dalam kelas. Peneliti memantau proses pengerjaan soal, mengamati respons siswa, serta mencatat hasil yang diperoleh sebagai bahan analisis lebih lanjut. Data yang dikumpulkan dari observasi aktivitas dan evaluasi pembelajaran kemudian digunakan untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan, sekaligus menjadi dasar dalam menentukan langkah perbaikan atau

penguatan pada tahap berikutnya agar kualitas pembelajaran semakin optimal.

1) Aktivitas Guru Siklus II

Hasil pemantauan terhadap kinerja guru selama pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II dikumpulkan dengan memanfaatkan instrumen penelitian yang telah dipersiapkan sebelumnya, yaitu lembar observasi aktivitas guru. Proses pemantauan tersebut dilakukan oleh wali kelas V yang berperan sebagai pengamat (observer) dan mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran sejak awal hingga berakhir di dalam ruang kelas. Pengamatan dijalankan secara terencana dan berurutan untuk mendokumentasikan setiap tindakan guru, mencakup tahap pembukaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan inti, sampai pada kegiatan penutup. Informasi yang tercatat melalui observasi ini kemudian diolah dan ditelaah lebih lanjut guna menilai sejauh mana pembelajaran pada Siklus II terlaksana sesuai rencana serta untuk menggambarkan kualitas pelaksanaannya. Setelah tahapan analisis selesai, temuan mengenai aktivitas guru pada Siklus II disusun secara ringkas dan disajikan secara terstruktur dalam bentuk tabel sebagaimana ditampilkan pada bagian berikutnya.

Tabel 4.10 Aktivitas Guru Pertemuan I

A R - R Aktivitas Guru
Kegiatan Awal
Guru memberikan salam dan dilanjutkan doa bersama.
Guru menanyakan kabar siswa sambil mengecek siswa dengan mengisi absen kehadiran.
Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.
Guru menginformasikan tema dan materi yang dipelajari.
Inti
Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan dengan berbantuan media pembelajaran.
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami.
Guru menginformasikan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.
Guru membagi kelompok dan meminta setiap kelompok memilih

satu pertanyaan pada (kartu 1) dan memilih satu topik pada (kartu 2).
Penutup
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dari materi yang telah diajarkan.
Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang kesimpulan dari hasil pembelajaran.
Guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.
Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan dilanjutkan dengan salam.

Tabel 4.11 Aktivitas Guru Pertemuan II

Aktivitas Guru
Kegiatan Awal
Guru memberikan salam dan dilanjutkan doa bersama.
Guru menanyakan kabar siswa sambil mengecek siswa dengan mengisi absen kehadiran.
Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.
Guru menginformasikan tema dan materi yang dipelajari.
Inti
Setiap kelompok diminta untuk membacakan pertanyaan yang telah mereka pilih.
Setiap peserta didik dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk menjawab dan jika tidak dapat dijawab maka guru yang akan menjawab.
Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan penjelasan berdasarkan topik yang telah mereka pilih.
Setiap kelompok dibagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaan LKPD.
Penutup
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dari materi yang telah diajarkan.
Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang kesimpulan dari hasil pembelajaran.
Guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.
Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan dilanjutkan dengan salam.

Tabel 4.12 Aktivitas Guru Pertemuan III

Aktivitas Guru
Kegiatan Awal
Guru memberikan salam dan dilanjutkan doa bersama.
Guru menanyakan kabar siswa sambil mengecek siswa dengan

mengisi absen kehadiran.
Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.
Guru menginformasikan tema dan materi yang dipelajari.
Inti
Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKPD bersama-sama dan mendiskusikan mengenai jawaban dari LKPD yang telah dikerjakan.
Masing-masing siswa dibagikan soal evaluasi dan diminta mengumpulkan yang telah dikerjakan.
Penutup
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dari materi yang telah diajarkan.
Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang kesimpulan dari hasil pembelajaran.
Guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.
Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan dilanjutkan dengan salam.

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru pada Siklus II sebagaimana tercantum pada tabel, terlihat bahwa setiap indikator yang dinilai mengalami kemajuan yang lebih jelas apabila disejajarkan dengan pelaksanaan pada Siklus I. Secara umum, rerata aktivitas guru pada Siklus II menunjukkan kenaikan yang berarti dibandingkan fase sebelumnya, sehingga menggambarkan adanya peningkatan kualitas keterlibatan dan kinerja guru selama kegiatan pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa upaya perbaikan yang diterapkan dari siklus ke siklus berkontribusi positif terhadap cara guru menjalankan peran profesionalnya di kelas, mulai dari pengelolaan pembelajaran hingga ketepatan dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah direncanakan. Dengan demikian, pelaksanaan Siklus II dapat dipahami sebagai tahap yang lebih efektif karena memperlihatkan penguatan dalam pemenuhan tugas serta tanggung jawab guru selama proses belajar mengajar berlangsung.

2) Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil pemantauan terhadap keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran pada Siklus II diperoleh dengan memanfaatkan

perangkat penelitian berupa format observasi aktivitas siswa yang telah dirancang dan dipersiapkan sejak awal. Proses pemantauan tersebut dilaksanakan oleh dua orang kolega sejawat yang berperan sebagai pengamat (observer) dan mengikuti jalannya pembelajaran dari awal hingga selesai. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, pengamatan dilakukan secara terencana dan berurutan untuk merekam tingkat partisipasi siswa pada setiap rangkaian pembelajaran, mencakup tahap pembukaan, kegiatan inti, sampai tahap penutupan. Seluruh temuan yang tercatat dari observasi aktivitas siswa pada Siklus II kemudian diolah melalui tahap analisis agar menghasilkan gambaran yang jelas mengenai keterlibatan siswa, dan selanjutnya disusun serta ditampilkan dalam bentuk tabel pada bagian berikut.

Tabel 4.13 Aktivitas Siswa Pertemuan I

Aktivitas Siswa
Kegiatan Awal
Seluruh siswa menjawab salam dan berdoa.
Seluruh siswa ditanyakan kabar dan mengisi absen kehadiran.
Seluruh siswa menjawab pertanyaan terkait materi.
Seluruh siswa mendengar informasi guru.
Inti
Seluruhnya sesuai dengan materi dan media pembelajaran.
Sepertiga siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.
Semua siswa mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan.
Semua kelompok memilih pertanyaan dan topik.
Penutup
Sebagian besar siswa menyimpulkan hasil materi yang telah diajarkan.
Empat orang siswa memberikan pertanyaan yang belum dipelajari.
Seluruhnya berdoa dan menjawab salam.

Tabel 4.14 Aktivitas Siswa Pertemuan II

Aktivitas Siswa
Kegiatan Awal
Seluruh siswa menjawab salam dan berdoa.
Seluruh siswa ditanyakan kabar dan mengisi absen kehadiran.
Seluruh siswa menjawab pertanyaan terkait materi.

Seluruh siswa mendengar informasi guru.
Inti
Semua kelompok membacakan pertanyaan.
Beberapa siswa dari kelompok lain menjawab pertanyaan.
Semua kelompok menyampaikan penjelasan berdasarkan topik.
Seluruh kelompok mendapatkan LKPD dan sudah ada penjelasan cara pengerjaannya.
Penutup
Sebagian besar siswa menyimpulkan hasil materi yang telah diajarkan.
Empat orang siswa memberikan pertanyaan yang belum dipelajari.
Seluruhnya berdoa dan menjawab salam.

Tabel 4.15 Aktivitas Siswa Pertemuan III

Aktivitas Siswa
Kegiatan Awal
Seluruh siswa menjawab salam dan berdoa.
Seluruh siswa ditanyakan kabar dan mengisi absen kehadiran.
Seluruh siswa menjawab pertanyaan terkait materi.
Seluruh siswa mendengar informasi guru.
Inti
Setiap kelompok telah mengerjakan bersama-sama dan berdiskusi sesuai yang telah dikerjakan.
Seluruh siswa mengerjakan dan mengumpulkan soal evaluasi.
Penutup
Sebagian besar siswa menyimpulkan hasil materi yang telah diajarkan.
Empat orang siswa memberikan pertanyaan yang belum dipelajari.
Seluruhnya berdoa dan menjawab salam.

Berdasarkan temuan analisis terhadap data hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus II yang tercantum dalam tabel sebelumnya, terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan strategi giving question and getting answer berada pada kategori sangat baik dalam mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik. Data tersebut memperlihatkan adanya kemajuan yang jelas dan bermakna pada aktivitas siswa, di mana mayoritas indikator menunjukkan lonjakan peningkatan yang jauh lebih kuat jika dibandingkan dengan kondisi pada siklus terdahulu. Perubahan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan siswa selama pembelajaran semakin aktif, responsif, dan

terarah, sehingga proses belajar tidak hanya berlangsung lebih efektif, tetapi juga lebih sesuai dengan prinsip pembelajaran partisipatif. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa implementasi strategi giving question and getting answer pada Siklus II telah dijalankan secara maksimal, terlaksana dengan lancar, serta selaras dengan target pembelajaran dan capaian kompetensi yang ditetapkan.

3) Hasil belajar siswa siklus II

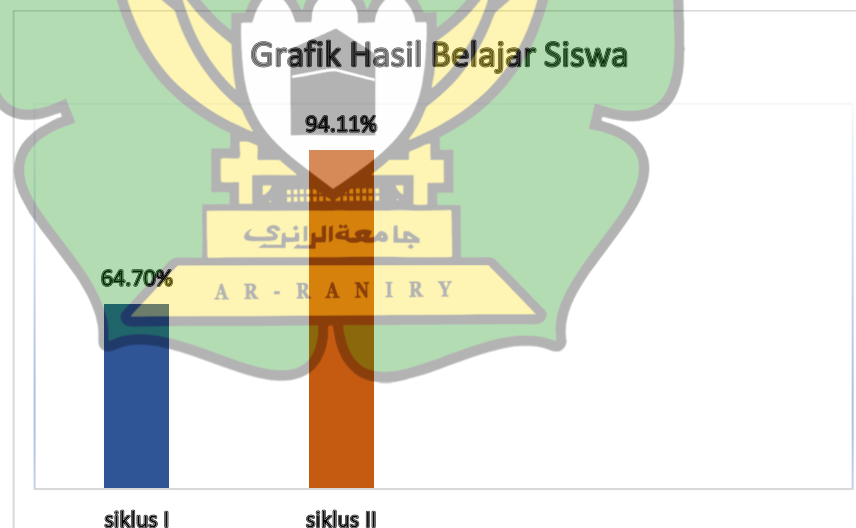
Hasil pengukuran tingkat pemahaman peserta didik diperoleh melalui penggunaan instrumen penelitian berupa lembar ujian evaluatif yang dikerjakan oleh siswa, dengan proses pelaksanaan dan pengisiannya berada dalam pemantauan langsung peneliti selama kegiatan berlangsung; oleh karena itu, ringkasan capaian yang terkumpul dari setiap responden dapat ditinjau secara jelas melalui penyajian data pada tabel yang disertakan berikut ini.

Tabel 4.16 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Skor Tes	KKTP	Keterangan
1.	X ¹	100	70	Tuntas
2.	X ²	100	70	Tuntas
3.	X ³	80	70	Tuntas
4.	X ⁴	80	70	Tuntas
5.	X ⁵	80	70	Tuntas
6.	X ⁶	100	70	Tuntas
7.	X ⁷	100	70	Tuntas
8.	X ⁸	100	70	Tuntas
9.	X ⁹	100	70	Tuntas
10.	X ¹⁰	80	70	Tuntas
11.	X ¹¹	80	70	Tuntas
12.	X ¹²	100	70	Tuntas
13.	X ¹³	100	70	Tuntas
14.	X ¹⁴	80	70	Tuntas
15.	X ¹⁵	100	70	Tuntas
16.	X ¹⁶	100	70	Tuntas
17.	X ¹⁷	60	70	Tidak Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas				16
Jumlah keseluruhan siswa				17
$K_s = \frac{ST}{N} \times 100\% = \frac{16}{17} \times 100\%$				94,11%

Berdasarkan data pada tabel tersebut, terlihat bahwa capaian belajar peserta didik menunjukkan hasil yang sepenuhnya memenuhi standar yang telah ditentukan. Seluruh siswa dinyatakan berhasil mencapai ketuntasan, dengan jumlah 16 orang yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal sesuai ketentuan penilaian. Temuan ini mengindikasikan bahwa tidak ada siswa yang berada pada kategori belum tuntas, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat dikatakan berjalan optimal dan merata. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* memberikan dampak yang signifikan dan positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, karena strategi ini membantu mendorong keterlibatan aktif, memperkuat pemahaman materi, serta memfasilitasi proses tanya jawab yang membuat siswa lebih terarah dalam membangun pengetahuan selama kegiatan belajar berlangsung.

Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Merujuk pada diagram tersebut, terlihat adanya tren kenaikan capaian belajar siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya. Pada Siklus I, tingkat ketuntasan masih belum memuaskan karena hanya 11 peserta didik yang berhasil memenuhi standar kelulusan, dengan persentase 64,70%. Artinya, masih ada 6 siswa yang nilainya berada

di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada tahap awal pelaksanaan pembelajaran, sebagian siswa belum sepenuhnya memahami materi atau belum mampu menunjukkan performa sesuai target. Namun, situasi berubah pada Siklus II, ketika terjadi lonjakan capaian yang jelas. Jumlah siswa yang dinyatakan tuntas meningkat menjadi 16 orang dengan persentase 94,11%, sementara yang belum memenuhi ketuntasan tinggal 1 siswa. Perubahan ini menandakan bahwa proses perbaikan pembelajaran pada siklus lanjutan berjalan efektif dan mayoritas siswa semakin mampu mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *giving question and getting answer* terbukti berkontribusi kuat terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Strategi ini mendorong keterlibatan yang lebih tinggi karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlatih untuk mengajukan pertanyaan, merespons, serta memeriksa kembali pemahamannya melalui interaksi. Aktivitas tanya-jawab yang terstruktur membuat pembelajaran menjadi lebih hidup, memperkuat konsentrasi, dan membantu siswa mengklarifikasi bagian materi yang sebelumnya belum dipahami. Dampaknya terlihat pada pergeseran jumlah siswa yang tuntas secara nyata dari Siklus I ke Siklus II, sehingga strategi ini dapat dipandang sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman sekaligus performa akademik siswa.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan observasi pada Siklus II, dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh indikator yang menjadi fokus pengamatan serta bahan analisis telah memenuhi kriteria keberhasilan sesuai standar yang telah dirumuskan sebelumnya. Pencapaian tersebut menunjukkan adanya kesesuaian antara proses tindakan yang diterapkan dengan hasil yang diharapkan, sehingga program tindakan pada Siklus II dapat

dinyatakan berjalan efektif dan memberikan keluaran yang optimal. Dengan kata lain, kegiatan perbaikan yang dilakukan pada tahap ini telah menghasilkan peningkatan yang terukur pada setiap komponen yang dievaluasi, tanpa ada aspek utama yang berada di bawah batas capaian. Untuk memperkuat kesimpulan tersebut, tahap refleksi pada Siklus II kemudian dirangkum secara sistematis agar mudah ditelaah, dan rangkuman hasil refleksi tersebut disajikan melalui tabel pada bagian berikut.

Tabel 4.17 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses pembelajaran Pada Siklus II

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Tindakan
1	Aktivitas guru	Kinerja pendidik selama pelaksanaan pembelajaran berada pada tingkat sangat baik. Hal ini tampak dari jalannya kegiatan belajar yang semakin efektif dan terarah, serta adanya kemajuan yang konsisten pada indikator-indikator yang diterapkan di kelas.	Pada putaran kedua, tindakan pendidik mengalami lonjakan yang jelas. Perubahan ini terlihat melalui perbaikan pada masing-masing komponen penilaian yang dikerjakan, sehingga capaian pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih kuat dibanding tahap sebelumnya.
2	Aktivitas siswa	Keterlibatan peserta didik menunjukkan capaian yang sangat memuaskan. Proses belajar berlangsung lebih aktif, partisipasi meningkat, dan setiap indikator pengamatan memperlihatkan perkembangan yang lebih baik dari waktu ke waktu selama kegiatan berlangsung.	Pada tindakan putaran kedua, keterlibatan peserta didik memperlihatkan kemajuan yang nyata. Peningkatan dapat ditinjau dari setiap indikator yang dipantau, sehingga aktivitas belajar siswa tampak lebih stabil, responsif, dan

			sesuai harapan penelitian.
--	--	--	----------------------------

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Sudjana dan Rivai, strategi pembelajaran giving question and getting answer merupakan pendekatan belajar yang berfokus pada dinamika dialog dua arah melalui kegiatan bertanya dan merespons antara pendidik dan peserta didik. Dalam pelaksanaannya, guru menyusun serta mengajukan pertanyaan yang relevan dengan pokok bahasan, lalu siswa didorong untuk memberikan jawaban secara langsung dan terlibat aktif dalam prosesnya. Pola ini tidak hanya membuat siswa lebih “hadir” dalam pembelajaran, tetapi juga membantu mereka mengolah informasi, mengaitkan konsep dengan pemahaman yang sudah dimiliki, dan memperjelas bagian materi yang masih kurang dipahami. Dengan demikian, strategi ini diarahkan untuk memperdalam penguasaan materi, membangun kebiasaan berpikir analitis, sekaligus membiasakan siswa menyampaikan gagasan secara runtut dan dapat dipahami.³⁰

Sementara itu, Dorisno menjelaskan bahwa giving question and getting answer sangat efektif diterapkan untuk mengajak peserta didik melakukan penguatan kembali terhadap materi yang sebelumnya sudah dipaparkan. Aktivitas bertanya dan menjawab dipandang sebagai unsur inti dalam hubungan interaktif antara guru dan siswa, karena melalui proses tersebut peserta didik tidak sekadar mengingat, tetapi juga menegaskan kembali konsep yang dipelajari dan menguji ketepatan pemahamannya. Saat guru dan siswa saling bertukar pertanyaan serta jawaban dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi proses kognitif yang mendorong munculnya pemaknaan baru, perbaikan miskonsepsi, dan penambahan wawasan. Dengan kata lain, interaksi tanya jawab yang terarah dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan pengetahuan baru sekaligus memperkuat hasil belajar peserta didik secara lebih bermakna.³¹

³⁰ N. Sudjana and A. Rivai, *Metode dan Teknik Pembelajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2022).

³¹ Dorisno, “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer,” *Jurnal Al-Awlad* (Universitas Islam Negeri Iman Bonjol Padang, 2019).

Penelitian ini menerapkan pendekatan campuran (mixed methods) dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dipahami sebagai model riset yang berlangsung di ruang kelas dan disusun secara terencana untuk menjawab persoalan nyata dalam pembelajaran. Seluruh prosesnya dibangun melalui langkah yang runtut dan terkendali, mulai dari merumuskan masalah, menyusun rencana tindakan, melaksanakan intervensi pembelajaran, hingga melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan belajar. Hasil pengamatan tersebut kemudian dianalisis untuk melihat perubahan yang terjadi, baik dari sisi proses maupun respons siswa. Selanjutnya, peneliti melakukan refleksi sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya. Pola ini berjalan secara siklik, artinya tindakan tidak berhenti pada satu tahap, tetapi terus disempurnakan melalui pengulangan yang konsisten agar peningkatan pembelajaran dapat terlihat secara lebih jelas dan terukur.

Pelaksanaan PTK diarahkan untuk mendorong peningkatan kualitas praktik pembelajaran secara berkelanjutan sehingga berdampak pada perkembangan capaian belajar peserta didik. Selain mengejar perbaikan hasil belajar, PTK juga menargetkan penguatan aspek instruksional, seperti ketepatan strategi mengajar, kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa, serta efektivitas penggunaan waktu dan sumber belajar. Di sisi lain, PTK berperan sebagai sarana pengembangan profesional guru karena menuntut kemampuan merancang pembelajaran, menjalankan tindakan berbasis data, dan mengevaluasi keberhasilannya secara sistematis. Dengan demikian, pengelolaan kelas diharapkan menjadi lebih terarah, adaptif, dan efisien. Pada akhirnya, penerapan PTK diharapkan dapat membentuk kebiasaan reflektif serta menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru, sehingga upaya peningkatan mutu pendidikan tidak bersifat insidental, melainkan menjadi proses yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

1. Perencanaan

Perencanaan dalam strategi ini dilakukan dengan menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis, seperti modul ajar, bahan ajar, media, dan instrumen penilaian yang sesuai tujuan. Guru merancang pembelajaran berpusat pada siswa dengan menyiapkan kartu pertanyaan dan jawaban, serta

membagi kelompok secara heterogen agar kerja sama berjalan efektif. Langkah pembelajaran disusun mulai dari pendahuluan, inti, hingga penutup, disertai kegiatan bertanya, menjawab, berdiskusi, dan menyimpulkan. Selain itu, guru juga menyiapkan LKPD dan alat evaluasi untuk mengukur hasil belajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa secara optimal.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam strategi ini dilakukan secara terstruktur dengan menekankan keaktifan siswa. Kegiatan diawali dengan pendahuluan, dilanjutkan penjelasan materi singkat, pembagian kelompok heterogen, serta penggunaan kartu pertanyaan dan jawaban untuk diskusi. Siswa aktif bertanya, menjawab, dan mengerjakan LKPD secara berkelompok, sementara guru membimbing dan mengarahkan proses pembelajaran. Pada penutup, dilakukan penyimpulan, refleksi, dan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa, sehingga diharapkan hasil belajar meningkat.

3. Pengamatan

Pengamatan penerapan strategi GQGA dilakukan secara sistematis menggunakan lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa dan guru, seperti keaktifan bertanya, berdiskusi, kerja sama, serta peran guru dalam membimbing dan mengelola kelas. Hasil pengamatan dianalisis untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran dan menjadi dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

a. Aktivitas Guru

Observasi terhadap aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran dilakukan oleh guru kelas V MIN 27 Aceh Selatan. Hasil pengamatan pada siklus I, dapat dijelaskan melalui beberapa teori pembelajaran. Pada siklus I, ketika guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, instruksi LKPD kurang terarah, serta refleksi belum dilakukan, hal ini menunjukkan belum optimalnya penerapan prinsip pembelajaran yang sistematis. Kondisi ini kurang sesuai dengan teori pembelajaran dari Edward Harefa yang menekankan pentingnya

langkah-langkah pembelajaran seperti menyampaikan tujuan, memberi bimbingan, dan memberikan umpan balik.³² Selain itu, kurangnya apresiasi kepada siswa juga belum sejalan dengan teori behavioristik dari Teguh Triwiyanto, yang menekankan bahwa penguatan (*reinforcement*) sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar.³³

Pada siklus II, perbaikan yang dilakukan guru menunjukkan kesesuaian yang lebih baik dengan teori pembelajaran. Guru yang mulai memberikan apresiasi secara konsisten dan mampu mengelola kelas dengan lebih efektif mencerminkan penerapan teori behavioristik melalui pemberian penguatan positif. Sementara itu, penyampaian instruksi yang lebih jelas serta kemampuan mengarahkan siswa selama pembelajaran sejalan dengan konsep *scaffolding* dalam teori konstruktivisme sosial dari Wanda Nugroho Yanuarto, dimana guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih tinggi.³⁴ Kegiatan refleksi dan penarikan kesimpulan di akhir pembelajaran juga menunjukkan penerapan teori konstruktivisme, karena siswa diberi kesempatan untuk menguatkan dan membangun kembali pemahamannya. Dengan demikian, peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran semakin selaras dengan landasan teori yang mendukung pembelajaran efektif.

b. Aktivitas Siswa

Observasi terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar dengan menerapkan strategi GQGA dilaksanakan oleh rekan sejawat sebagai observer. Dari catatan pengamatan pada siklus I, keterlibatan siswa yang belum optimal menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya memberi ruang bagi siswa untuk aktif membangun

³² Edward Harefa dkk., *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 45.

³³ Teguh Triwiyanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2023), hlm. 78.

³⁴ Wanda Nugroho Yanuarto, *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran* (Padang: Menara Press Indonesia, 2025), hlm. 129.

pengetahuan. Hal ini kurang sesuai dengan teori dari Septi Budi Sartika, yang menekankan bahwa belajar akan lebih bermakna jika siswa terlibat langsung dalam proses berpikir dan menemukan.³⁵ Selain itu, rendahnya partisipasi dalam bertanya dan menjawab juga menunjukkan bahwa interaksi sosial belum berjalan maksimal, pembelajaran yang efektif terjadi melalui interaksi, diskusi, dan kolaborasi antar siswa.

Memasuki siklus II, peningkatan keaktifan siswa dalam merespons pertanyaan, menyampaikan jawaban, dan mengemukakan gagasan menunjukkan bahwa pembelajaran telah lebih sesuai dengan teori Teguh Triwiyanto, di mana siswa belajar melalui interaksi dan saling membantu dalam memahami materi.³⁶ Aktivitas bertanya dan menjawab yang semakin konsisten juga mencerminkan penerapan pembelajaran aktif (*active learning*), yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Di sisi lain, peningkatan partisipasi siswa dapat dikaitkan dengan teori behavioristik dari, karena adanya penguatan seperti apresiasi dan umpan balik dari guru yang mendorong siswa untuk lebih berani dan aktif. Dengan demikian, perubahan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa strategi *giving question and getting answer* semakin selaras dengan teori pembelajaran dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara nyata.

c. Hasil Belajar Siswa

Capaian pembelajaran peserta didik di MIN 27 Aceh Selatan dinilai dengan berpedoman pada Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah disusun dan diberlakukan oleh sekolah. Mengacu pada ketentuan tersebut, batas nilai terendah yang wajib dipenuhi setiap siswa agar dinyatakan tuntas secara perorangan adalah 70. Sementara itu, keberhasilan belajar secara klasikal ditetapkan apabila sedikitnya 80% dari total siswa dalam kelas mencapai standar ketuntasan yang ditentukan.

³⁵ Septi Budi Sartika, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran* (Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Press, 2023), hlm. 56.

³⁶ Teguh Triwiyanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2023), hlm. 84.

Dengan acuan ini, penilaian tidak hanya menekankan pencapaian tiap individu, tetapi juga menilai ketercapaian pembelajaran kelas secara menyeluruh.

Pada siklus I, masih adanya siswa yang belum mencapai ketuntasan menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya mendukung pencapaian hasil belajar secara optimal. Kondisi ini kurang sejalan dengan konsep *mastery learning* dari Benjamin Bloom yang menekankan bahwa dengan strategi dan waktu yang tepat, sebagian besar siswa seharusnya mampu mencapai ketuntasan belajar.³⁷ Selain itu, belum tercapainya ketuntasan klasikal juga menunjukkan bahwa pemberian umpan balik dan penguatan belum maksimal, sebagaimana dijelaskan dalam teori behavioristik dari Teguh Triwiyanto, di mana *reinforcement* berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.³⁸

Memasuki siklus II, peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan baik secara individu maupun klasikal menunjukkan bahwa pembelajaran telah berjalan lebih efektif. Hal ini sejalan dengan teori *mastery learning* Bloom, karena perbaikan strategi pembelajaran memungkinkan lebih banyak siswa mencapai standar yang ditetapkan. Peningkatan hasil belajar juga mencerminkan penerapan teori konstruktivisme, di mana siswa membangun pemahamannya melalui pengalaman belajar yang aktif. Di sisi lain, interaksi dan diskusi yang terjadi selama pembelajaran mendukung teori konstruktivisme sosial dari Septi Budi Sartika, yang menekankan pentingnya peran lingkungan sosial dalam meningkatkan pemahaman.³⁹ Dengan demikian, peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan semakin selaras dengan teori pembelajaran dan mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara lebih optimal.

³⁷ Benjamin S. Bloom, *All Our Children Learning* (New York: McGraw-Hill, 1981), hlm. 154.

³⁸ Teguh Triwiyanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2023), hlm. 78.

³⁹ Septi Budi Sartika, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran* (Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Press, 2023), hlm. 74.

Penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* juga menunjukkan pengaruh yang menguntungkan terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar, karena interaksi di kelas menjadi lebih sistematis, tertib, dan memiliki arah yang jelas bagi semua pihak. Melalui strategi ini, peran pendidik dalam mengelola tahapan pembelajaran tampak semakin terstruktur, mulai dari memantik pertanyaan, memfasilitasi respons, hingga mengarahkan siswa untuk menegaskan kembali pemahamannya. Di sisi lain, peserta didik menjadi lebih aktif, fokus, dan konsisten dalam mengikuti alur kegiatan, sehingga keterlibatan mereka tidak sporadis melainkan berlangsung secara berkesinambungan. Perbaikan tersebut terlihat dari siklus ke siklus, ditandai dengan meningkatnya kualitas aktivitas guru, meningkatnya partisipasi siswa dalam bertanya maupun menjawab, serta bertambah baiknya capaian hasil belajar yang diperoleh. Dengan demikian, strategi ini bukan hanya membantu menata proses pembelajaran agar lebih efektif, tetapi juga mendukung peningkatan performa kelas secara bertahap melalui evaluasi dan penyempurnaan berulang pada setiap siklus.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan dalam aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA). Pada siklus I, proses pembelajaran belum berjalan secara optimal karena guru masih kurang jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, pemberian instruksi, serta belum maksimal dalam memberikan penguatan dan melakukan refleksi. Selain itu, siswa juga belum aktif dalam bertanya, menjawab, maupun berdiskusi sehingga hasil belajar yang diperoleh belum mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa, interaksi sosial, serta pemberian penguatan dalam proses belajar.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, proses pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Guru mulai mampu mengelola kelas dengan lebih baik, memberikan arahan yang jelas, serta memberikan apresiasi dan umpan balik kepada siswa secara konsisten. Siswa juga terlihat lebih aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan bekerja sama selama pembelajaran berlangsung. Peningkatan aktivitas tersebut berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa, baik secara individu maupun klasikal. Dengan demikian, penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan efektif sehingga dapat meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar siswa kelas V MIN 27 Aceh Selatan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian penelitian berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *giving question and getting answer* (GQGA) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 27 Aceh Selatan”, simpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut.

1. Aktivitas guru selama pembelajaran dengan strategi GQGA menunjukkan kemajuan yang nyata dari siklus I menuju siklus II. Peningkatan ini terjadi karena adanya perbaikan tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya, sehingga guru semakin mampu mengelola situasi kelas dengan lebih tertib dan kondusif. Selain itu, guru juga terlihat lebih terarah ketika melakukan apersepsi sebagai pengantar materi, menyampaikan langkah kerja dan petunjuk pada LKPD secara jelas, serta membimbing jalannya kegiatan belajar sesuai alur yang direncanakan. Pada akhir pembelajaran, guru juga semakin efektif dalam memfasilitasi refleksi bersama siswa dan merumuskan kesimpulan materi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih sistematis, terukur, dan berdampak positif pada ketercapaian tujuan.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran yang menerapkan GQGA turut meningkat secara bermakna dari siklus I ke siklus II. Setelah strategi ini dijalankan, siswa tidak lagi hanya berperan sebagai penerima informasi, melainkan mulai aktif terlibat dalam kegiatan bertanya, menjawab, serta menanggapi gagasan teman. Keterlibatan ini membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan interaktif, sekaligus membantu siswa memahami materi melalui proses berpikir dan diskusi. Dampaknya, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berlangsung lebih optimal, lebih sesuai dengan target pembelajaran, dan lebih sejalan dengan capaian yang telah ditetapkan dalam perencanaan.
3. Bagaimana penerapan strategi *giving question and getting answer* terbukti meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal tersebut tampak

dari perbandingan capaian ketuntasan pada setiap siklus. Pada siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan berjumlah 11 orang (64,70%), sedangkan 6 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan. Kemudian pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 16 orang (94,11%), dan hanya 1 siswa yang masih belum tuntas. Perubahan ini menegaskan bahwa penggunaan strategi GQGA efektif untuk mendorong peningkatan pemahaman siswa, memperbaiki performa tes, serta memperbesar persentase ketuntasan belajar di kelas V MIN 27 Aceh Selatan.

B. Saran

Bertolak dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN 27 Aceh Selatan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi berikut.

1. Guru disarankan lebih cermat dalam memilih dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakter materi yang sedang dipelajari siswa. Salah satu alternatif yang dapat digunakan ialah strategi *giving question and getting answer* (GQGA). Penerapan strategi ini diharapkan mampu mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif melalui kegiatan bertanya dan menjawab, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup, proses pemahaman konsep lebih terarah, dan kualitas pembelajaran dapat meningkat secara nyata. Dengan pengelolaan yang tepat, strategi tersebut juga berpotensi memperbaiki mutu pembelajaran karena guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memfasilitasi siswa untuk mengonstruksi pemahaman melalui interaksi.
2. Peneliti selanjutnya yang berencana menggunakan strategi GQGA perlu memperhatikan durasi atau rentang waktu penelitian, karena lamanya penerapan strategi akan memengaruhi kestabilan hasil dan keterukuran perubahan belajar siswa. Selain itu, penting untuk memastikan kesesuaian strategi dengan topik dan tingkat kesulitan materi agar penerapannya berjalan efektif dan hasil penelitian menjadi lebih maksimal. Untuk memperkaya efektivitas, strategi GQGA juga dapat dipadukan dengan media atau pendekatan pembelajaran lain misalnya

penggunaan media visual, diskusi kelompok, atau metode demonstrasi agar capaian ketuntasan belajar yang ditargetkan dapat lebih mudah diraih dan dampak pembelajaran menjadi lebih menyeluruh.

3. Sekolah diharapkan turut berperan aktif dalam menyediakan dan mendukung sarana-prasarana pembelajaran yang memadai. Dukungan tersebut dapat berupa ketersediaan media pembelajaran, sumber belajar, serta fasilitas kelas yang menunjang kegiatan interaktif. Dengan fasilitas yang cukup, guru akan lebih leluasa menerapkan variasi strategi pembelajaran yang relevan dengan materi dan kebutuhan siswa. Pada akhirnya, dukungan institusi sekolah ini menjadi faktor penting agar peningkatan kualitas pembelajaran dapat berlangsung secara berkelanjutan, tidak hanya bergantung pada inisiatif guru semata.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wasisto Dwi Doso Warso, (2021). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya*, Yogyakarta: Deepublish.
- Ahmad susanto. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran Disekolah Dasar*, Jakarta: PT Kharisma putra utama.
- Anderson, L. W. & Krathwohl, D. R. (2001). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Assesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Astuti, L.S. (2017) Penguasaan Konsep IPA Ditinjau dari Konsep Diri dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Formatif* Vol. 7No.1
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill Education.
- Arikunto Suharsimi, (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 19
- Harefa, Edward, dkk. (2024). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Huda, M. (2014). *Strategi-Strategi Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indramayu, dkk. (2021). *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Jawa Barat: Adab.
- Idris, Jamaluddin. (2011). *“Teknik Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran”*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Istarani, (2012). *58 Strategi Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.
- Juharti, Sri. (2013). *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answers Pada Siswa Kelas IV SDn Kradan*, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kasypul Anwar, Gusti Irhamni, (2021). Penerapan Pembelajaran *Kooperatif Giving Question And Getting Answer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Banjarmasin, *Jurnal Ganec Swara* Vol. 15, No.1, Maret, 1.
- Lara Putri maulida, (2018). “Penerapan *strategi Giving Question and Getting Answer* terhadap Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 25 Aceh Besar: *Skripsi*.”
- NataAbudin, (2011), *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.

- Oviana, Wati (2020). Dibrina Raseuki “Penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah” *Jurnal Cendikia* Vol 8 No 1 , h. 20-21.
- Parnawi, Afi (2020), *Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research)*, Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Prilanita, Y. N., & Sukirno, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa melalui Faktor Pembentuknya. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 244-256.
- Rusman. (2012). *Strategi-Strategi Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman (2000). *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sartika, Septi Budi. (2023). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Press.
- Sudjono Anas, (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suhadi. (2007). *Penerapan Strategi Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Semesta Pada siswa Kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung*. PTK. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau. (Online) [https:// Media. Neliti](https://Media.Neliti).
- Suswandari, Meidawati. (2017). Keterampilan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Bahan Ajar IPS. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*. 2 (4): 356-357.
- Triwiyanto, Teguh. (2023). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Wina Sanjaya. (2012). *Strategi- strategi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yeni Dwi Kurino, (2018). “*Strategi Giving Question dnd Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*”, *Jurnal Didactical Mathematics*, Vol. 1 No. 1, 34.
- Yoga Budi Bhakti, Dkk, (2021). *Evaluasi Pembelajaran Dalam Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media), H. 3.
- Zain Aswan, Syaiful Bahri Djamarah (2010), *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Skripsi



Lampiran 2: Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-8921/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala MIN 27 Kabupaten Aceh Selatan

Assalamualaikum Warahmatullahi Waburakatuh,

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210209140

Nama : IIN SUSANTI

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Teungku peukan Mata ie Sawang bau

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V**

Banda Aceh, 10 November 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 19 Desember 2025



Lampiran 3: Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH SELATAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 27 ACEH SELATAN
Jalan Tapaktuan Blangpidie Desa Sawang II Kode Pos 23753
Email : minsawang_dmas@yahon.co.id
SAWANG - ACEH SELATAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: B-016/ML.01.06/TP.00/01/2026

1. Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor B-892/Un.08/FTK.1/TL.00/11/1015 Tgl 01 Januari 2025 Perihal Izin Penelitian Ilmiah.
2. Untuk maksud tersebut maka dengan ini Plt. Kepala Sekolah Dasar MIN 27 Aceh Selatan dengan ini memberikan izin kepada

Nama : lin Susanti
Nim : 210209140
Semester : Genap
Program studi : PGMI

Besar Nama diatas telah melaksanakan Penelitian di MIN 27 Aceh Selatan dalam rangka penelitian Skripsi dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada MIN 27 Aceh Selatan" demikian surat izin Penelitian Ilmiah ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sawang II, 15 Januari 2026
Plt. Kepala Madrasah,


SYAMSURIZAL, S.Pd
NIP.197001252005011006

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 4: Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : flk.prodi pgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.flk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

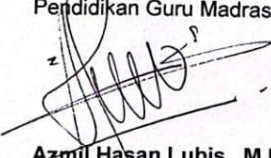
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: lin Susanti
NIM	: 210209140
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MIN 27 ACEH SELATAN
Pembimbing 1	: Syahidan Nurdin. S.Pd.I., M.Pd.
Pembimbing 2	:

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Senin tanggal 2 bulan Maret tahun 2026 dengan nomor Paper ID 2892043145 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 23% ($\leq 35\%$).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 02 Maret 2026
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 2020121016

Lampiran 5: Lembar Validasi Modul Ajar Siklus I

LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : MIN 27 Aceh Selatan
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
 Materi Pokok : Flora dan Fauna di Indonesia dan Keragaman Sumber Daya Alam di Indonesia
 Kelas/Semester : V/II
 Penulis : Iin Susanti
 Nama Validator : Daniah, S.Si., M.Pd.

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pernyataan soal yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman mengisi validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi, sesuai soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar, kejelasan rumusan petunjuk soal, dan kejelasan maksud soal.
 - b. Bahasa dan penulisan soal, kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - c. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
2. Berikan tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Validasi Isi	Validasi Bahasa	Rekomendasi
V : Valid	SD: Sangat dipahami	TR: Tidak perlu revisi
CV: Cukup Valid	DP: Dapat dipahami	RK: Revisi kecil
KV: Kurang Valid	KD: Kurang dipahami	RB: Revisi Besar
TV: Tidak Valid	TD: Tidak dipahami	PK: Perlu konsultasi

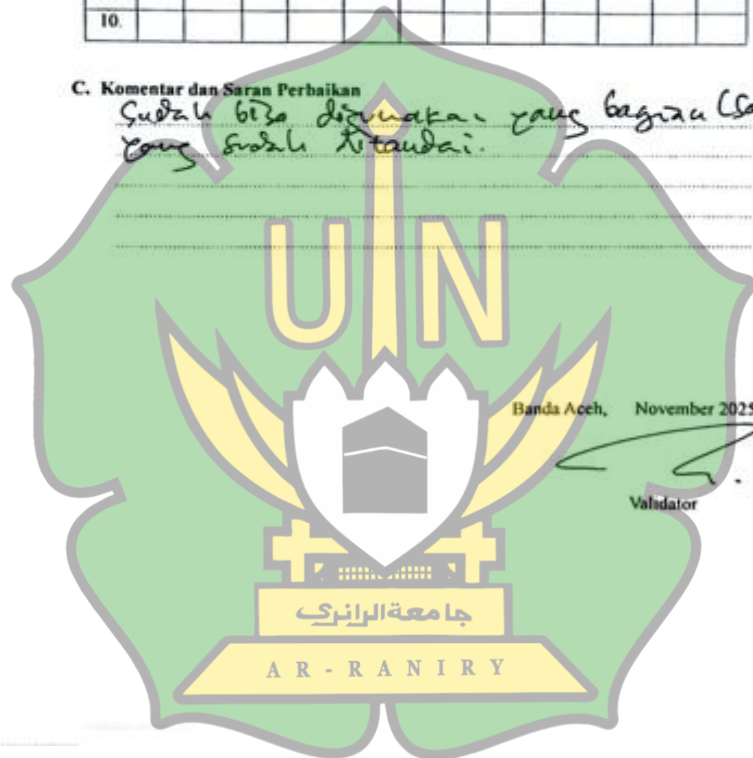
3. Validasi Soal

Siklus I

No Soal	Validasi Isi				Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SD	DP	KD	TD	TR	RK	RB	PK
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
6.												
7.												
8.												
9.												
10.												

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Sudah bisa digunakan yang bagus (soal)
yang sudah ditandai.



LEMBAR VALIDASI

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
 Materi Pokok : Flora dan Fauna di Indonesia dan Keragaman Sumber Daya Alam di Indonesia
 Kelas/Semester : V
 Penulis : Iin Susanti
 Nama Validator : Daniah, S.Si., M.Pd.
 Profesi : Dosen Tetap

A. Petunjuk

- Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian.
 1. Sangat Kurang
 2. Kurang
 3. Cukup
 4. Baik
 5. Sangat Baik

B. Penilaian ditinjau dari Beberapa Aspek

Aspek Penilaian	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
Modul Ajar						
Kelengkapan komponen modul ajar	Komponen informasi modul ajar: 1. Identitas modul ajar 2. Kompetensi awal 3. Profil pelajar Pancasila 4. Sarana dan prasarana 5. Target peserta didik 6. Jumlah peserta didik 7. Model pembelajaran					✓

	Komponen inti: 1. Capaian pembelajaran 2. Tujuan pembelajaran 3. Materi pokok 4. Pemahaman bermakna 5. Pertanyaan pemantik 6. Persiapan belajar 7. Kegiatan pembelajaran 8. Asesmen penilaian 9. Pengayaan dan remedial 10. Refleksi 11. Materi ajar 12. Glosarium 13. Daftar pustaka				✓
	Komponen lampiran: 1. LKPD 2. Materi ajar 3. Instrumen penilaian 4. Soal evaluasi individu				✓
Identitas modul ajar	Terdapat nama sekolah, nama penyusun modul, mata pelajaran, materi pokok, tahun pelajaran, fase/kelas, alokasi waktu.				✓
Kompetensi awal	Gambaran kompetensi awal yang mendasari materi untuk mencapai tujuan pembelajaran pada ranah pengetahuan yang menuju pada CP Mata Pelajaran.				✓
Profil pelajar Pancasila	Kesesuaian pemilihan profil pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran.				✓
Model pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan siswa.				✓

Tujuan pembelajaran	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran.				✓
	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.				
Pemahaman bermakna	Modul ajar menginformasikan manfaat yang akan siswa peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran.				✓
Pertanyaan pemantik	Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan dalam berfikir kritis dalam diri siswa.				✓
	Kelengkapan langkah-langkah dalam tahapan pembelajaran.				✓
	Kesesuaian kegiatan inti dengan strategi pembelajaran.				✓
	Kesesuaian kegiatan inti dengan kemampuan menyelesaikan soal Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.				✓
Assesmen	Kesesuaian instrumen penilaian dengan tujuan pembelajaran.				✓
	Kesesuaian rubrik penilaian sikap dengan profil pelajar Pancasila.				✓
Pengayaan dan remedial	Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan capaian tinggi.				✓
	Remedial diberikan kepada peserta didik dengan capaian rendah.				✓
Refleksi	Adanya guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk evaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk pertanyaan evaluasi masing-masing guru.				✓
	Adanya peserta didik melakukan refleksi				✓

	terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk evaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk tes lisan atau tertulis.						
Glosarium	Adanya menghimpun dan mendefinisikan setiap kata-kata yang perlu diberikan penjelasan lebih lanjut.					✓	
Daftar pustaka	Adanya daftar pustaka yang dijadikan sumber/bahan referensi.					✓	
Bahasa	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓	
	Kalimat yang digunakan mudah dipahami.					✓	
	Bahasa yang digunakan komunikatif.					✓	
LKPD							
Komponen	Ruang untuk identitas siswa.					✓	
	Judul materi pembelajaran.					✓	
	Tujuan pembelajaran.					✓	
	Petunjuk penggunaan LKPD.					✓	
	Ruang kosong yang cukup sebagai tempat siswa menulis jawaban.					✓	
Bahasa	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD.					✓	
	Kesederhanaan struktur kalimat.					✓	
	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda. - R A N I R Y					✓	
Tampilan	Tulisan dapat dibaca dengan jelas.					✓	
	Kesesuaian kombinasi warna teks.					✓	
	Tampilan cover LKPD menarik.					✓	
	Tampilan LKPD menarik.					✓	

Bahan Ajar						
Kualitas isi	Kesesuaian materi dengan indikator dan tujuan pembelajaran.					✓
Kebenaran konsep	Kesesuaian konsep dengan konsep yang dikembangkan para ahli.					✓
Kedalaman konsep	Kedalaman materi sesuai dengan karakteristik peserta didik.					✓
Kualitas kelengkapan	Kegiatan dalam bahan ajar dapat membantu siswa dalam memahami materi.					✓
Kelayakan bahasa	Menggunakan kalimat sederhana, jelas dan mudah dipahami.					✓
Instrumen Penilaian						
Sikap	Assesmen yang diberikan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran.					✓
Kemampuan	Assesmen yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator materi.					✓
Soal evaluasi individu	Sesuai dengan materi yang dibahas dan kemampuan siswa.					✓

Kesimpulan Penilaian:

Instrumen ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan.
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi.
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi.
4. Dapat digunakan tanpa revisi. **I R Y**

**)lingkarilah nomor sesuai penilaian Bapak Ibu*

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Sudah bisa digunakan.

Banda Aceh, November 2025


Validator



LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : MIN 27 Aceh Selatan
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
 Materi Pokok : Flora dan Fauna di Indonesia dan Keragaman Sumber Daya Alam di Indonesia
 Kelas/Semester : V/II
 Penulis : Iin Susanti
 Nama Validator : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pernyataan soal yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman mengisi validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi, sesuai soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar, kejelasan rumusan petunjuk soal, dan kejelasan maksud soal.
 - b. Bahasa dan penulisan soal, kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - c. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
2. Berikan tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Validasi Isi	Validasi Bahasa	Rekomendasi
V : Valid	SD: Sangat dipahami	TR: Tidak perlu revisi
CV: Cukup Valid	DP: Dapat dipahami	RK: Revisi kecil
KV: Kurang Valid	KD: Kurang dipahami	RB: Revisi besar
TV: Tidak Valid	TD: Tidak dipahami	PK: Perlu konsultasi

3. Validasi Soal

Siklus I

No Soal	Validasi Isi				Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SD	DP	KD	TD	TR	RK	RB	PK
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
6.												
7.												
8.												
9.												
10.												

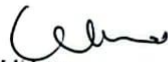
C. Komentar dan Saran Perbaikan

soal masih ada yang belum sesuai dengan indikator
dan masih banyak yang ber tipe LOT setelah
di ubah dan di beri masukan sudah merancang
Soal yang Hot dan sesuai utk digunakan
Utt Peneliti

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, November 2025


Validator

Lampiran 6: Lembar Validasi Modul Ajar Siklus II

LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : MIN 27 Aceh Selatan
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
 Materi Pokok : Bagaimana Bentuk Indonesia
 Kelas/Semester : V/II
 Penulis : Iin Susanti
 Nama Validator : Daniah, S.Si., M.Pd.

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pernyataan soal yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman mengisi validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi, sesuai soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar, kejelasan rumusan petunjuk soal, dan kejelasan maksud soal.
 - b. Bahasa dan penulisan soal, kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - c. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
2. Berikan tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Validasi Isi	Validasi Bahasa	Rekomendasi
V : Valid	SD: Sangat dipahami	TR: Tidak perlu revisi
CV: Cukup Valid	DP: Dapat dipahami	RK: Revisi kecil
KV: Kurang Valid	KD: Kurang dipahami	RB: Revisi besar
TV: Tidak Valid	TD: Tidak dipahami	PK: Perlu konsultasi

3. Validasi Soal

Siklus I

No Soal	Validasi Isi				Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SD	DP	KD	TD	TR	RK	RB	PK
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
6.												
7.												
8.												
9.												
10.												

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Sudah bisa digunakan yang bagus (soal)
yang sudah ditandai.

Banda Aceh, November 2025

Validator

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

LEMBAR VALIDASI
SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
 Materi Pokok : Bagaimana bentuk Indonesia
 Kelas/Semester : V
 Penulis : Iin Susanti
 Nama Validator : Daniah, S.Si., M.Pd.
 Profesi : Dosen Tetap

A. Petunjuk

- Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian:
 1. Sangat Kurang
 2. Kurang
 3. Cukup
 4. Baik
 5. Sangat Baik

B. Penilaian ditinjau dari Beberapa Aspek

Aspek Penilaian	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
Modul Ajar						
Kelengkapan komponen modul ajar	Komponen informasi modul ajar: 1. Identitas modul ajar 2. Kompetensi awal 3. Profil pelajar Pancasila 4. Sarana dan prasarana 5. Target peserta didik 6. Jumlah peserta didik 7. Model pembelajaran					

	Komponen inti: 1. Capaian pembelajaran 2. Tujuan pembelajaran 3. Materi pokok 4. Pemahaman bermakna 5. Pertanyaan pemantik 6. Persiapan belajar 7. Kegiatan pembelajaran 8. Asesmen penilaian 9. Pengayaan dan remedial 10. Refleksi 11. Materi ajar 12. Glosarium 13. Daftar pustaka				✓
	Komponen lampiran: 1. LKPD 2. Materi ajar 3. Instrumen penilaian 4. Soal evaluasi individu				✓
Identitas modul ajar	Terdapat nama sekolah, nama penyusun modul, mata pelajaran, materi pokok, tahun pelajaran, fase/kelas, alokasi waktu.				✓
Kompetensi awal	Gambaran kompetensi awal yang mendasari materi untuk mencapai tujuan pembelajaran pada ranah pengetahuan yang menuju pada CP Mata Pelajaran.				✓
Profil pelajar Pancasila	Kesesuaian pemilihan profil pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran.				✓
Model pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan siswa.				✓

Tujuan pembelajaran	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran.				✓
	Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran.				
Pemahaman bermakna	Modul ajar menginformasikan manfaat yang akan siswa peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran.				✓
Pertanyaan pemantik	Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan dalam berfikir kritis dalam diri siswa.				✓
	Kelengkapan langkah-langkah dalam tahapan pembelajaran.				✓
	Kesesuaian kegiatan inti dengan strategi pembelajaran.				✓
	Kesesuaian kegiatan inti dengan kemampuan menyelesaikan soal Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.				✓
Assesmen	Kesesuaian instrumen penilaian dengan tujuan pembelajaran.				✓
	Kesesuaian rubrik penilaian sikap dengan profil pelajar Pancasila.				✓
Pengayaan dan remedial	Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan capaian tinggi.				✓
	Remedial diberikan kepada peserta didik dengan capaian rendah.				✓
Refleksi	Adanya guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk evaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk pertanyaan evaluasi masing-masing guru.				✓
	Adanya peserta didik melakukan refleksi				✓

	terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk evaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk tes lisan atau tertulis.						
Glosarium	Adanya menghimpun dan mendefinisikan setiap kata-kata yang perlu diberikan penjelasan lebih lanjut.					✓	
Daftar pustaka	Adanya daftar pustaka yang dijadikan sumber/bahan referensi.					✓	
Bahasa	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓	
	Kalimat yang digunakan mudah dipahami.					✓	
	Bahasa yang digunakan komunikatif.					✓	
LKPD							
Komponen	Ruang untuk identitas siswa.					✓	
	Judul materi pembelajaran.					✓	
	Tujuan pembelajaran.					✓	
	Petunjuk penggunaan LKPD.					✓	
	Ruang kosong yang cukup sebagai tempat siswa menulis jawaban.					✓	
Bahasa	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD.					✓	
	Kesederhanaan struktur kalimat.					✓	
	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda. - R A N I R Y					✓	
Tampilan	Tulisan dapat dibaca dengan jelas.					✓	
	Kesesuaian kombinasi warna teks.					✓	
	Tampilan cover LKPD menarik.					✓	
	Tampilan LKPD menarik.					✓	

Bahan Ajar						
Kualitas isi	Kesesuaian materi dengan indikator dan tujuan pembelajaran.					✓
Kebenaran konsep	Kesesuaian konsep dengan konsep yang dikembangkan para ahli.					✓
Kedalaman konsep	Kedalaman materi sesuai dengan karakteristik peserta didik.					✓
Kualitas kelengkapan	Kegiatan dalam bahan ajar dapat membantu siswa dalam memahami materi.					✓
Kelayakan bahasa	Menggunakan kalimat sederhana, jelas dan mudah dipahami.					✓
Instrumen Penilaian						
Sikap	Assesmen yang diberikan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran.					✓
Kemampuan	Assesmen yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator materi.					✓
Soal evaluasi individu	Sesuai dengan materi yang dibahas dan kemampuan siswa.					✓

Kesimpulan Penilaian:

Instrumen ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan.
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi.
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi.
4. Dapat digunakan tanpa revisi. **I R Y**

*)lingkarilah nomor sesuai penilaian Bapak Ibu

C. Komentar dan Saran Perbaikan

Sudah bisa digunakan.

Banda Aceh, November 2025


Validator



LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : MIN 27 Aceh Selatan
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
 Materi Pokok : Bagaimana Bentuk Indonesia
 Kelas/Semester : V/II
 Penulis : Iin Susanti
 Nama Validator : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pernyataan soal yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman mengisi validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi, sesuai soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar, kejelasan rumusan petunjuk soal, dan kejelasan maksud soal.
 - b. Bahasa dan penulisan soal, kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - c. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
2. Berikan tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Validasi Isi - R A N	Validasi Bahasa	Rekomendasi
V : Valid	SD: Sangat dipahami	TR: Tidak perlu revisi
CV: Cukup Valid	DP: Dapat dipahami	RK: Revisi kecil
KV: Kurang Valid	KD: Kurang dipahami	RB: Revisi besar
TV: Tidak Valid	TD: Tidak dipahami	PK: Perlu konsultasi

3. Validasi Soal

Siklus I

No Soal	Validasi Isi				Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SD	DP	KD	TD	TR	RK	RB	PK
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
6.												
7.												
8.												
9.												
10.												

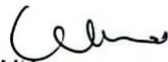
C. Komentar dan Saran Perbaikan

soal masih ada yang belum sesuai dengan indikator
dan masih banyak yang ber tipe LOT setelah
di ubah dan di beri masukan sudah merancang
Soal yang Hot dan sesuai utk digunakan
Uff Peneliti

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, November 2025


Validator

Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI

SIKLUS I

Hari/Tanggal : *Akamik, 21 - 11 - 2024*

Kelas : *V (Lima)*

Pertemuan : *1/Pertama*

Nama Guru : *Iin Susanti*

Nama Observer : *Yusra Mauda, S.Pd*

A. Tujuan

Penggunaan instrument ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran IPAS materi flora dan fauna dan sumber daya alam di Indonesia dengan penerapan model *giving questions and getting answer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Petunjuk

- Objek pengamatan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang disediakan.
- Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan saudara

No	Aspek Pengamatan	Aspek Penilaian
1.	Guru memberikan salam dan dilanjutkan doa bersama.	a. ☒ Seluruh siswa menjawab dan berdoa b. ☐ Sebagian siswa menjawab dan berdoa c. ☐ Dua orang siswa menjawab dan berdoa bersama
2.	Guru menanyakan kabar siswa sambil mengecek siswa dengan mengisi absen kehadiran.	a. ☒ Seluruh siswa ditanyakan kabar dan mengisi absen kehadiran b. ☐ Guru menanyakan sebagian kabar siswa dan mengisi absen kehadiran c. ☐ Guru tidak menanyakan kabar ataupun mengisi absen kehadiran
3.	Guru melakukan apresiasi dengan menanyakan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.	a. ☒ Seluruh siswa menjawab pertanyaan terkait materi b. ☐ Setengah siswa menjawab pertanyaan c. ☐ Seluruh siswa tidak menjawab pertanyaan
4.	Guru menginformasikan tema dan materi yang dipelajari hari ini.	a. ☒ Seluruh siswa mendengar informasi guru b. ☐ Sebagian siswa mendengar

		informasi guru c. Semua siswa tidak mendengar informasi guru
5.	Guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan dengan berbantuan media pembelajaran.	a. ☒ Seluruhnya sesuai dengan materi dan media pembelajaran b. Sebagian besar sesuai materi dan media pembelajaran c. Sebagian kecil sesuai materi dan media pembelajaran
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami.	a. Seluruh siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami b. ☒ Sepertiga siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami c. Seluruh siswa tidak bertanya
7.	Guru menginformasikan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.	a. ☒ Semua siswa mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan b. Sepertiga siswa mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan c. Setengah siswa tidak mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan
8.	Guru membagi kelompok dan meminta setiap kelompok memilih satu pertanyaan pada (kartu 1) dan memilih satu topik pada (kartu 2).	a. ☒ Semua kelompok memilih pertanyaan dan topik b. Sudah dibagi sebagian kelompok namun belum memilih pertanyaan dan topik c. Guru tidak membagi siswa dalam kelompok
9.	Setiap kelompok diminta untuk membacakan pertanyaan yang telah mereka pilih.	a. Semua kelompok membacakan pertanyaan b. ☒ Hanya satu kelompok yang membacakan pertanyaan c. Tidak membacakan pertanyaan
10.	Setiap peserta didik dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk menjawab dan jika tidak dapat dijawab maka guru yang akan menjawab.	a. Beberapa siswa dari kelompok lain menjawab pertanyaan. b. ☒ Dua orang siswa menjawab c. Siswa tidak menjawab
11.	Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan penjelasan berdasarkan topik yang telah mereka pilih.	a. Semua kelompok menyampaikan penjelasan berdasarkan topik b. ☒ Satu kelompok yang menyampaikan penjelasan berdasarkan topik c. Tidak ada kelompok yang menyampaikan penjelasan

		berdasarkan topik
12.	Setiap kelompok dibagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaan LKPD.	a. ✓ Seluruh kelompok mendapatkan LKPD dan sudah ada penjelasan cara pengerjaannya b. Sebagian kelompok sudah mendapatkan LKPD tapi belum dengan cara pengerjaannya c. Semua kelompok tidak mendapatkan LKPD
13.	Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKPD bersama-sama dan mendiskusikan mengenai jawaban dari LKPD yang telah dikerjakan.	a. ✓ Setiap kelompok telah mengerjakan bersama-sama dan berdiskusi sesuai yang telah dikerjakan b. Setiap kelompok telah mengerjakan bersama-sama dan berdiskusi namun masih ada yang belum sempurna c. Setiap kelompok tidak mengerjakan bersama-sama dan tidak mau berdiskusi
14.	Masing-masing siswa dibagikan soal evaluasi dan diminta mengumpulkan yang telah dikerjakan.	a. ✓ Seluruh siswa mengerjakan dan mengumpulkan soal evaluasi b. Sebagian kecil siswa tidak mengerjakan ataupun mengumpulkan soal evaluasi c. Masing-masing siswa tidak mengerjakan ataupun mengumpulkan soal evaluasi
15.	Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dari materi yang telah diajarkan.	a. Sebagian besar siswa menyimpulkan hasil materi yang telah diajarkan b. ✓ Hanya dua orang siswa yang dapat menyimpulkan hasil materi c. Tidak satu pun siswa menyimpulkan hasil materi
16.	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang kesimpulan dari hasil pembelajaran.	a. ✓ Guru memberikan penguatan sesuai materi yang telah diajarkan b. Sebagian besar memberikan penguatan terhadap materi yang diajarkan c. Guru tidak memberikan penguatan terhadap materi yang diajarkan
17.	Guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.	a. Empat orang siswa memberikan pertanyaan yang belum dipelajari b. ✓ Dua orang siswa memberikan pertanyaan yang belum dipelajari

		c. Semua siswa tidak memberikan pertanyaan
18.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan dilanjutkan dengan salam.	a. Seluruhnya berdo'a dan menjawab salam b. Sebagian besar berdo'a dan menjawab salam c. Sebagian kecil berdo'a dan menjawab salam.
Jumlah		
Nilai Presentase		

C. Saran Pengamat/Observer

.....

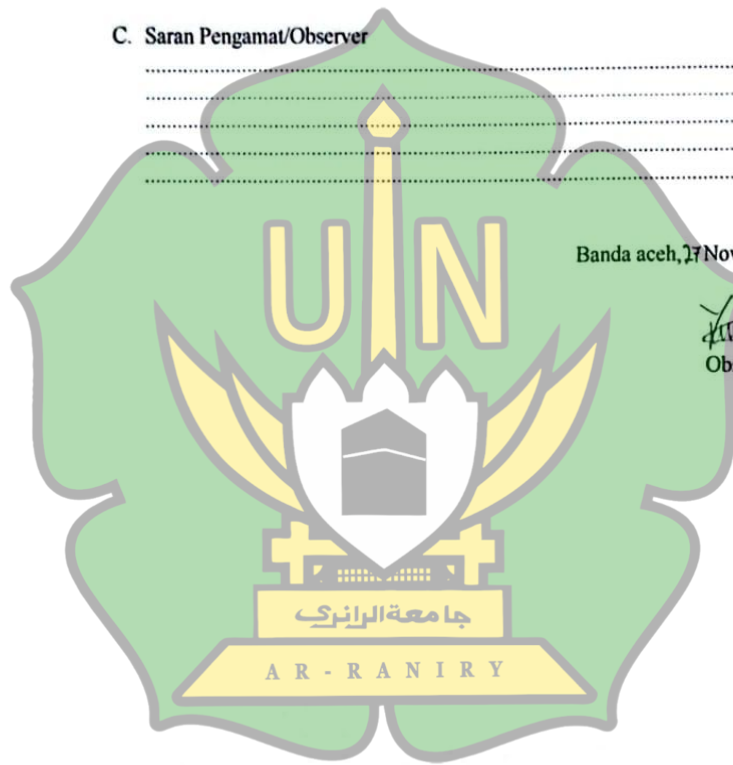
.....

.....

.....

Banda aceh, 17 November 2025


Observer



Lampiran 8: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI

SIKLUS II

Hari/Tanggal : Kamis, 15 - 01 - 2024

Kelas : V (Lima)

Pertemuan : 1/Pertama

Nama Guru : Iin Susanti

Nama Observer : Yusra Mada, S.Pd

A. Tujuan
Penggunaan instrument ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran IPAS materi flora dan fauna dan sumber daya alam di Indonesia dengan penerapan model *giving questions and getting answer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Petunjuk

- Objek pengamatan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang disediakan.
- Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan saudara

No	Aspek Pengamatan	Aspek Penilaian
1.	Guru memberikan salam dan dilanjutkan doa bersama.	☒ a. Seluruh siswa menjawab dan berdoa ☐ b. Sebagian siswa menjawab dan berdoa ☐ c. Dua orang siswa menjawab dan berdoa bersama
2.	Guru menanyakan kabar siswa sambil mengecek siswa dengan mengisi absen kehadiran.	☒ a. Seluruh siswa ditanyakan kabar dan mengisi absen kehadiran ☐ b. Guru menanyakan sebagian kabar siswa dan mengisi absen kehadiran ☐ c. Guru tidak menanyakan kabar ataupun mengisi absen kehadiran
3.	Guru melakukan apresiasi dengan menanyakan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.	☒ a. Seluruh siswa menjawab pertanyaan terkait materi ☐ b. Setengah siswa menjawab pertanyaan ☐ c. Seluruh siswa tidak menjawab pertanyaan
4.	Guru menginformasikan tema dan materi yang dipelajari hari ini.	☒ a. Seluruh siswa mendengar informasi guru ☐ b. Sebagian siswa mendengar

		informasi guru c. Semua siswa tidak mendengar informasi guru
5.	Guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan dengan berbantuan media pembelajaran.	a. ☒ Seluruhnya sesuai dengan materi dan media pembelajaran b. Sebagian besar sesuai materi dan media pembelajaran c. Sebagian kecil sesuai materi dan media pembelajaran
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami.	a. Seluruh siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami b. ☒ Sepertiga siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami c. Seluruh siswa tidak bertanya
7.	Guru menginformasikan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.	a. ☒ Semua siswa mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan b. Sepertiga siswa mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan c. Setengah siswa tidak mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan
8.	Guru membagi kelompok dan meminta setiap kelompok memilih satu pertanyaan pada (kartu 1) dan memilih satu topik pada (kartu 2).	a. ☒ Semua kelompok memilih pertanyaan dan topik b. Sudah dibagi sebagian kelompok namun belum memilih pertanyaan dan topik c. Guru tidak membagi siswa dalam kelompok
9.	Setiap kelompok diminta untuk membacakan pertanyaan yang telah mereka pilih.	a. ☒ Semua kelompok membacakan pertanyaan b. Hanya satu kelompok yang membacakan pertanyaan c. Tidak membacakan pertanyaan
10.	Setiap peserta didik dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk menjawab dan jika tidak dapat dijawab maka guru yang akan menjawab.	a. ☒ Beberapa siswa dari kelompok lain menjawab pertanyaan. b. Dua orang siswa menjawab c. Siswa tidak menjawab
11.	Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan penjelasan berdasarkan topik yang telah mereka pilih.	a. ☒ Semua kelompok menyampaikan penjelasan berdasarkan topik b. Satu kelompok yang menyampaikan penjelasan berdasarkan topik c. Tidak ada kelompok yang menyampaikan penjelasan

		berdasarkan topik
12.	Setiap kelompok dibagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaan LKPD.	a. Seluruh kelompok mendapatkan LKPD dan sudah ada penjelasan cara pengerjaannya b. Sebagian kelompok sudah mendapatkan LKPD tapi belum dengan cara pengerjaannya c. Semua kelompok tidak mendapatkan LKPD
13.	Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKPD bersama-sama dan mendiskusikan mengenai jawaban dari LKPD yang telah dikerjakan.	a. Setiap kelompok telah mengerjakan bersama-sama dan berdiskusi sesuai yang telah dikerjakan b. Setiap kelompok telah mengerjakan bersama-sama dan berdiskusi namun masih ada yang belum sempurna c. Setiap kelompok tidak mengerjakan bersama-sama dan tidak mau berdiskusi
14.	Masing-masing siswa dibagikan soal evaluasi dan diminta mengumpulkan yang telah dikerjakan.	a. Seluruh siswa mengerjakan dan mengumpulkan soal evaluasi b. Sebagian kecil siswa tidak mengerjakan ataupun mengumpulkan soal evaluasi c. Masing-masing siswa tidak mengerjakan ataupun mengumpulkan soal evaluasi
15.	Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dari materi yang telah diajarkan.	a. Sebagian besar siswa menyimpulkan hasil materi yang telah diajarkan b. Hanya dua orang siswa yang dapat menyimpulkan hasil materi c. Tidak satu pun siswa menyimpulkan hasil materi
16.	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang kesimpulan dari hasil pembelajaran.	a. Guru memberikan penguatan sesuai materi yang telah diajarkan b. Sebagian besar memberikan penguatan terhadap materi yang diajarkan c. Guru tidak memberikan penguatan terhadap materi yang diajarkan
17.	Guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.	a. Empat orang siswa memberikan pertanyaan yang belum dipelajari b. Dua orang siswa memberikan pertanyaan yang belum dipelajari

		c. Semua siswa tidak memberikan pertanyaan
18.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan dilanjutkan dengan salam.	a. Seluruhnya berdoa dan menjawab salam b. Sebagian besar berdoa dan menjawab salam c. Sebagian kecil berdoa dan menjawab salam.
Jumlah		
Nilai Presentase		

C. Saran Pengamat/Observer

.....

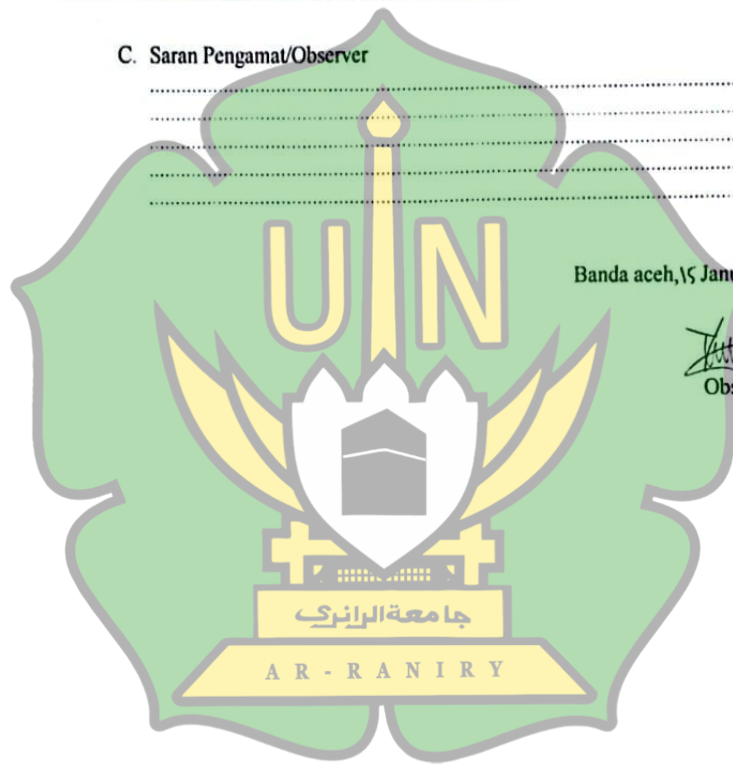
.....

.....

.....

Banda aceh, 15 Januari 2026


Observer



Lampiran 9: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI

SIKLUS I

Hari/Tanggal : Kamis, 17 - 11 - 2015
 Kelas : V (Lima)
 Pertemuan : 1/Pertama
 Nama Guru : Iin Susanti
 Nama Observer : Sri Wawuyuni

A. Tujuan

Penggunaan instrument ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran IPAS materi flora dan fauna dan sumber daya alam di Indonesia dengan penerapan model *giving questions and getting answer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Petunjuk

- Objek pengamatan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang disediakan.
- Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan saudara

No	Aspek Pengamatan	Aspek Penilaian
1.	Guru memberikan salam dan dilanjutkan doa bersama.	a. Seluruh siswa menjawab dan berdoa b. Sebagian siswa menjawab dan berdoa c. Dua orang siswa menjawab dan berdoa bersama
2.	Guru menanyakan kabar siswa sambil mengecek siswa dengan mengisi absen kehadiran.	a. Seluruh siswa ditanyakan kabar dan mengisi absen kehadiran b. Guru menanyakan sebagian kabar siswa dan mengisi absen kehadiran c. Guru tidak menanyakan kabar ataupun mengisi absen kehadiran
3.	Guru melakukan apresiasi dengan menanyakan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.	a. Seluruh siswa menjawab pertanyaan terkait materi b. Setengah siswa menjawab pertanyaan c. Seluruh siswa tidak menjawab pertanyaan
4.	Guru menginformasikan tema dan materi yang dipelajari hari ini.	a. Seluruh siswa mendengar informasi guru b. Sebagian siswa mendengar

		informasi guru c. Semua siswa tidak mendengar informasi guru
5.	Guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan dengan berbantuan media pembelajaran.	a. Seluruhnya sesuai dengan materi dan media pembelajaran b. Sebagian besar sesuai materi dan media pembelajaran c. Sebagian kecil sesuai materi dan media pembelajaran
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami.	a. Seluruh siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami b. Sepertiga siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami c. Seluruh siswa tidak bertanya
7.	Guru menginformasikan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.	a. Semua siswa mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan b. Sepertiga siswa mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan c. Setengah siswa tidak mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan
8.	Guru membagi kelompok dan meminta setiap kelompok memilih satu pertanyaan pada (kartu 1) dan memilih satu topik pada (kartu 2).	a. Semua kelompok memilih pertanyaan dan topik b. Sudah dibagi sebagian kelompok namun belum memilih pertanyaan dan topik c. Guru tidak membagi siswa dalam kelompok
9.	Setiap kelompok diminta untuk membacakan pertanyaan yang telah mereka pilih.	a. Semua kelompok membacakan pertanyaan b. Hanya satu kelompok yang membacakan pertanyaan c. Tidak membacakan pertanyaan
10.	Setiap peserta didik dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk menjawab dan jika tidak dapat dijawab maka guru yang akan menjawab.	a. Beberapa siswa dari kelompok lain menjawab pertanyaan. b. Dua orang siswa menjawab c. Siswa tidak menjawab
11.	Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan penjelasan berdasarkan topik yang telah mereka pilih.	a. Semua kelompok menyampaikan penjelasan berdasarkan topik b. Satu kelompok yang menyampaikan penjelasan berdasarkan topik c. Tidak ada kelompok yang menyampaikan penjelasan

		berdasarkan topik
12.	Setiap kelompok dibagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaan LKPD.	a. ☒ Seluruh kelompok mendapatkan LKPD dan sudah ada penjelasan cara pengerjaannya b. ☐ Sebagian kelompok sudah mendapatkan LKPD tapi belum dengan cara pengerjaannya c. ☐ Semua kelompok tidak mendapatkan LKPD
13.	Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKPD bersama-sama dan mendiskusikan mengenai jawaban dari LKPD yang telah dikerjakan.	a. ☐ Setiap kelompok telah mengerjakan bersama-sama dan berdiskusi sesuai yang telah dikerjakan b. ☒ Setiap kelompok telah mengerjakan bersama-sama dan berdiskusi namun masih ada yang belum sempurna c. ☐ Setiap kelompok tidak mengerjakan bersama-sama dan tidak mau berdiskusi
14.	Masing-masing siswa dibagikan soal evaluasi dan diminta mengumpulkan yang telah dikerjakan.	a. ☒ Seluruh siswa mengerjakan dan mengumpulkan soal evaluasi b. ☐ Sebagian kecil siswa tidak mengerjakan ataupun mengumpulkan soal evaluasi c. ☐ Masing-masing siswa tidak mengerjakan ataupun mengumpulkan soal evaluasi
15.	Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dari materi yang telah diajarkan.	a. ☐ Sebagian besar siswa menyimpulkan hasil materi yang telah diajarkan b. ☒ Hanya dua orang siswa yang dapat menyimpulkan hasil materi c. ☐ Tidak satu pun siswa menyimpulkan hasil materi
16.	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang kesimpulan dari hasil pembelajaran.	a. ☒ Guru memberikan penguatan sesuai materi yang telah diajarkan b. ☐ Sebagian besar memberikan penguatan terhadap materi yang diajarkan c. ☐ Guru tidak memberikan penguatan terhadap materi yang diajarkan
17.	Guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.	a. ☐ Empat orang siswa memberikan pertanyaan yang belum dipelajari b. ☒ Dua orang siswa memberikan pertanyaan yang belum dipelajari

18.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan dilanjutkan dengan salam.	c. Semua siswa tidak memberikan pertanyaan a. Seluruhnya berdoa dan menjawab salam b. Sebagian besar berdoa dan menjawab salam c. Sebagian kecil berdoa dan menjawab salam.
Jumlah		
Nilai Presentase		

C. Saran Pengamat/Observer

.....

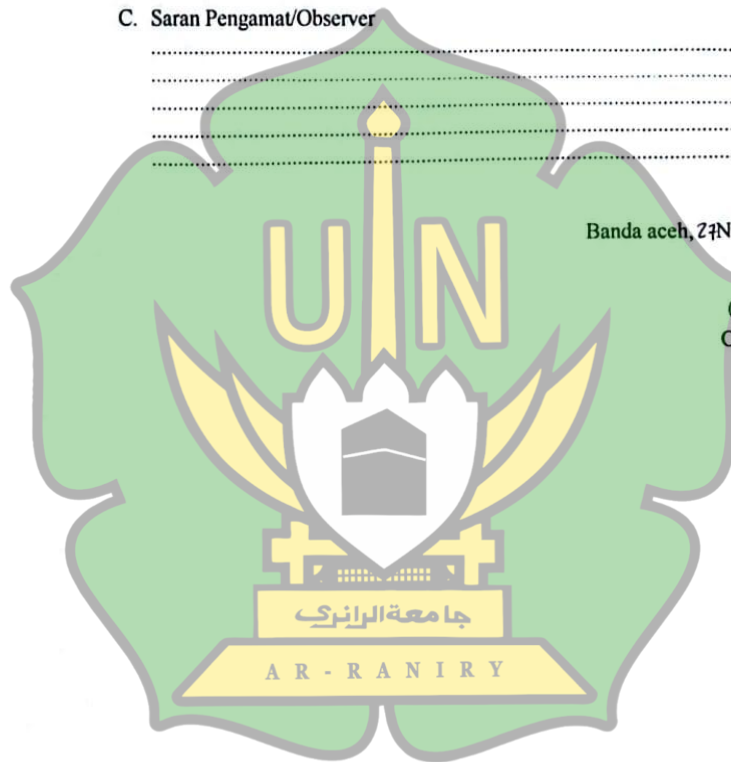
.....

.....

.....

Banda Aceh, 27 November 2025

Sharif
Observer



LEMBAR OBSERVASI

SIKLUS I

Hari/Tanggal : Kamis, 27 - 11 - 2015
 Kelas : V (Lima)
 Pertemuan : 1/Pertama
 Nama Guru : Iin Susanti
 Nama Observer : Suci Septia Marzah

A. Tujuan

Penggunaan instrument ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran IPAS materi flora dan fauna dan sumber daya alam di Indonesia dengan penerapan model *giving questions and getting answer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Petunjuk

- Objek pengamatan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang disediakan.
- Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan saudara

No	Aspek Pengamatan	Aspek Penilaian
1.	Guru memberikan salam dan dilanjutkan doa bersama.	a. ✓ Seluruh siswa menjawab dan berdoa b. Sebagian siswa menjawab dan berdoa c. Dua orang siswa menjawab dan berdoa bersama
2.	Guru menanyakan kabar siswa sambil mengecek siswa dengan mengisi absen kehadiran.	a. ✓ Seluruh siswa ditanyakan kabar dan mengisi absen kehadiran b. Guru menanyakan sebagian kabar siswa dan mengisi absen kehadiran c. Guru tidak menanyakan kabar ataupun mengisi absen kehadiran
3.	Guru melakukan apresiasi dengan menanyakan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.	a. Seluruh siswa menjawab pertanyaan terkait materi b. ✓ Setengah siswa menjawab pertanyaan c. Seluruh siswa tidak menjawab pertanyaan
4.	Guru menginformasikan tema dan materi yang dipelajari hari ini.	a. ✓ Seluruh siswa mendengar informasi guru b. Sebagian siswa mendengar

		informasi guru c. Semua siswa tidak mendengar informasi guru
5.	Guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan dengan berbantuan media pembelajaran.	a. Seluruhnya sesuai dengan materi dan media pembelajaran b. Sebagian besar sesuai materi dan media pembelajaran c. Sebagian kecil sesuai materi dan media pembelajaran
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami.	a. Seluruh siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami b. Sepertiga siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami c. Seluruh siswa tidak bertanya
7.	Guru menginformasikan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.	a. Semua siswa mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan b. Sepertiga siswa mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan c. Setengah siswa tidak mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan
8.	Guru membagi kelompok dan meminta setiap kelompok memilih satu pertanyaan pada (kartu 1) dan memilih satu topik pada (kartu 2).	a. Semua kelompok memilih pertanyaan dan topik b. Sudah dibagi sebagian kelompok namun belum memilih pertanyaan dan topik c. Guru tidak membagi siswa dalam kelompok
9.	Setiap kelompok diminta untuk membacakan pertanyaan yang telah mereka pilih.	a. Semua kelompok membacakan pertanyaan b. Hanya satu kelompok yang membacakan pertanyaan c. Tidak membacakan pertanyaan
10.	Setiap peserta didik dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk menjawab dan jika tidak dapat dijawab maka guru yang akan menjawab.	a. Beberapa siswa dari kelompok lain menjawab pertanyaan. b. Dua orang siswa menjawab c. Siswa tidak menjawab
11.	Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan penjelasan berdasarkan topik yang telah mereka pilih.	a. Semua kelompok menyampaikan penjelasan berdasarkan topik b. Satu kelompok yang menyampaikan penjelasan berdasarkan topik c. Tidak ada kelompok yang menyampaikan penjelasan

		berdasarkan topik
12.	Setiap kelompok dibagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaan LKPD.	☒ a. Seluruh kelompok mendapatkan LKPD dan sudah ada penjelasan cara pengerjaannya b. Sebagian kelompok sudah mendapatkan LKPD tapi belum dengan cara pengerjaannya c. Semua kelompok tidak mendapat LKPD
13.	Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKPD bersama-sama dan mendiskusikan mengenai jawaban dari LKPD yang telah dikerjakan.	☒ a. Setiap kelompok telah mengerjakan bersama-sama dan berdiskusi sesuai yang telah dikerjakan b. Setiap kelompok telah mengerjakan bersama-sama dan berdiskusi namun masih ada yang belum sempurna c. Setiap kelompok tidak mengerjakan bersama-sama dan tidak mau berdiskusi
14.	Masing-masing siswa dibagikan soal evaluasi dan diminta mengumpulkan yang telah dikerjakan.	☒ a. Seluruh siswa mengerjakan dan mengumpulkan soal evaluasi b. Sebagian kecil siswa tidak mengerjakan ataupun mengumpulkan soal evaluasi c. Masing-masing siswa tidak mengerjakan ataupun mengumpulkan soal evaluasi
15.	Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dari materi yang telah diajarkan.	a. Sebagian besar siswa menyimpulkan hasil materi yang telah diajarkan ☒ b. Hanya dua orang siswa yang dapat menyimpulkan hasil materi c. Tidak satu pun siswa menyimpulkan hasil materi
16.	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang kesimpulan dari hasil pembelajaran.	☒ a. Guru memberikan penguatan sesuai materi yang telah diajarkan b. Sebagian besar memberikan penguatan terhadap materi yang diajarkan c. Guru tidak memberikan penguatan terhadap materi yang diajarkan
17.	Guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.	a. Empat orang siswa memberikan pertanyaan yang belum dipelajari ☒ b. Dua orang siswa memberikan pertanyaan yang belum dipelajari

		c. Semua siswa tidak memberikan pertanyaan
18.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan dilanjutkan dengan salam.	a. Seluruhnya berdoa dan menjawab salam b. Sebagian besar berdoa dan menjawab salam c. Sebagian kecil berdoa dan menjawab salam.
Jumlah		
Nilai Presentase		

C. Saran Pengamat/Observer

.....

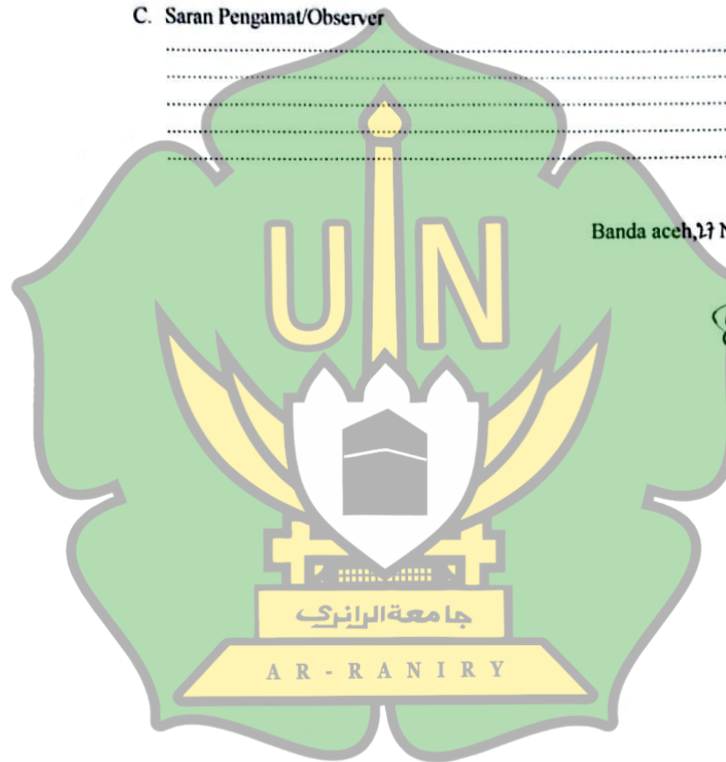
.....

.....

.....

Banda Aceh, 17 November 2025

Sul.
Observer



Lampiran 10: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI

SIKLUS II

Hari/Tanggal : Kamis, 15 - 01 - 2016

Kelas : V (Lima)

Pertemuan : I/Pertama

Nama Guru : Iin Susanti

Nama Observer : Sri Wawuni

A. Tujuan

Penggunaan instrument ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran IPAS materi flora dan fauna dan sumber daya alam di Indonesia dengan penerapan model *giving questions and getting answer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Petunjuk

- Objek pengamatan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang disediakan.
- Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan saudara

No	Aspek Pengamatan	Aspek Penilaian
1.	Guru memberikan salam dan dilanjutkan doa bersama.	☒ a. Seluruh siswa menjawab dan berdoa ☐ b. Sebagian siswa menjawab dan berdoa ☐ c. Dua orang siswa menjawab dan berdoa bersama
2.	Guru menanyakan kabar siswa sambil mengecek siswa dengan mengisi absen kehadiran.	☒ a. Seluruh siswa ditanyakan kabar dan mengisi absen kehadiran ☐ b. Guru menanyakan sebagian kabar siswa dan mengisi absen kehadiran ☐ c. Guru tidak menanyakan kabar ataupun mengisi absen kehadiran
3.	Guru melakukan apresiasi dengan menanyakan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.	☒ a. Seluruh siswa menjawab pertanyaan terkait materi ☐ b. Setengah siswa menjawab pertanyaan ☐ c. Seluruh siswa tidak menjawab pertanyaan
4.	Guru menginformasikan tema dan materi yang dipelajari hari ini.	☒ a. Seluruh siswa mendengar informasi guru ☐ b. Sebagian siswa mendengar

		informasi guru c. Semua siswa tidak mendengar informasi guru
5.	Guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan dengan berbantuan media pembelajaran.	a. ☒ Seluruhnya sesuai dengan materi dan media pembelajaran b. Sebagian besar sesuai materi dan media pembelajaran c. Sebagian kecil sesuai materi dan media pembelajaran
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami.	a. Seluruh siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami b. ☒ Sepertiga siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami c. Seluruh siswa tidak bertanya
7.	Guru menginformasikan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.	a. ☒ Semua siswa mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan b. Sepertiga siswa mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan c. Setengah siswa tidak mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan
8.	Guru membagi kelompok dan meminta setiap kelompok memilih satu pertanyaan pada (kartu 1) dan memilih satu topik pada (kartu 2).	a. ☒ Semua kelompok memilih pertanyaan dan topik b. Sudah dibagi sebagian kelompok namun belum memilih pertanyaan dan topik c. Guru tidak membagi siswa dalam kelompok
9.	Setiap kelompok diminta untuk membacakan pertanyaan yang telah mereka pilih.	a. ☒ Semua kelompok membacakan pertanyaan b. Hanya satu kelompok yang membacakan pertanyaan c. Tidak membacakan pertanyaan
10.	Setiap peserta didik dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk menjawab dan jika tidak dapat dijawab maka guru yang akan menjawab.	a. ☒ Beberapa siswa dari kelompok lain menjawab pertanyaan. b. Dua orang siswa menjawab c. Siswa tidak menjawab
11.	Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan penjelasan berdasarkan topik yang telah mereka pilih.	a. ☒ Semua kelompok menyampaikan penjelasan berdasarkan topik b. Satu kelompok yang menyampaikan penjelasan berdasarkan topik c. Tidak ada kelompok yang menyampaikan penjelasan

		berdasarkan topik
12.	Setiap kelompok dibagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaan LKPD.	a. ☒ Seluruh kelompok mendapatkan LKPD dan sudah ada penjelasan cara pengerjaannya b. Sebagian kelompok sudah mendapatkan LKPD tapi belum dengan cara pengerjaannya c. Semua kelompok tidak mendapat LKPD
13.	Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKPD bersama-sama dan mendiskusikan mengenai jawaban dari LKPD yang telah dikerjakan.	a. ☒ Setiap kelompok telah mengerjakan bersama-sama dan berdiskusi sesuai yang telah dikerjakan b. Setiap kelompok telah mengerjakan bersama-sama dan berdiskusi namun masih ada yang belum sempurna c. ☒ Setiap kelompok tidak mengerjakan bersama-sama dan tidak mau berdiskusi
14.	Masing-masing siswa dibagikan soal evaluasi dan diminta mengumpulkan yang telah dikerjakan.	a. ☒ Seluruh siswa mengerjakan dan mengumpulkan soal evaluasi b. Sebagian kecil siswa tidak mengerjakan ataupun mengumpulkan soal evaluasi c. ☒ Masing-masing siswa tidak mengerjakan ataupun mengumpulkan soal evaluasi
15.	Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dari materi yang telah diajarkan.	a. ☒ Sebagian besar siswa menyimpulkan hasil materi yang telah diajarkan b. Hanya dua orang siswa yang dapat menyimpulkan hasil materi c. ☒ Tidak satu pun siswa menyimpulkan hasil materi
16.	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang kesimpulan dari hasil pembelajaran.	a. ☒ Guru memberikan penguatan sesuai materi yang telah diajarkan b. Sebagian besar memberikan penguatan terhadap materi yang diajarkan c. ☒ Guru tidak memberikan penguatan terhadap materi yang diajarkan
17.	Guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.	a. ☒ Empat orang siswa memberikan pertanyaan yang belum dipelajari b. Dua orang siswa memberikan pertanyaan yang belum dipelajari

		c. Semua siswa tidak memberikan pertanyaan
18.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan dilanjutkan dengan salam.	☒ a. Seluruhnya berdo'a dan menjawab salam b. Sebagian besar berdo'a dan menjawab salam c. Sebagian kecil berdo'a dan menjawab salam.
Jumlah		
Nilai Presentase		

C. Saran Pengamat/Observer

.....

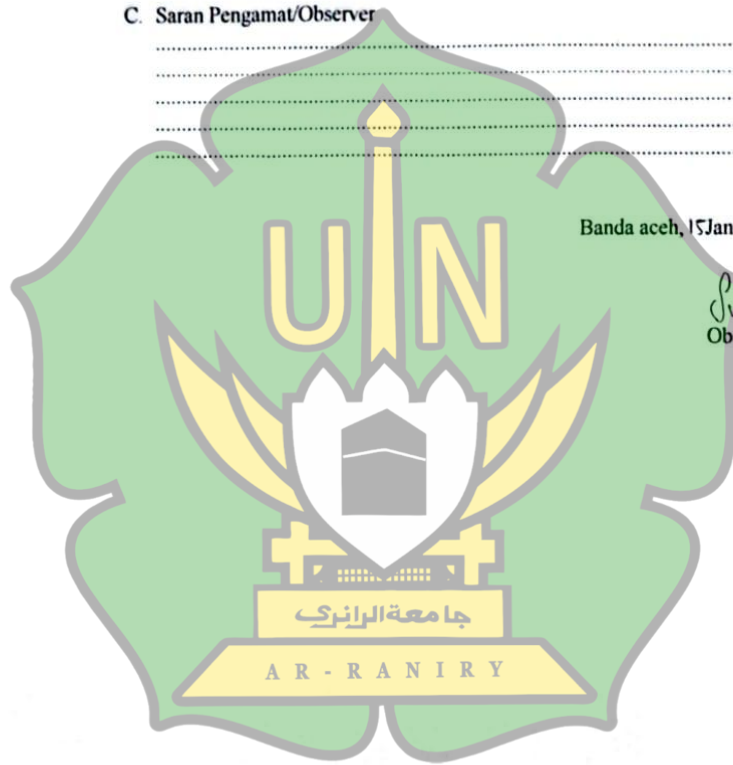
.....

.....

.....

Banda aceh, 15 Januari 2026

[Signature]
Observer



LEMBAR OBSERVASI

SIKLUS II

Hari/Tanggal : Kamis, 15 - 01 - 2024
 Kelas : V (Lima)
 Pertemuan : 1/Pertama
 Nama Guru : Iin Susanti
 Nama Observer : Suci Septia Mariah

A. Tujuan

Penggunaan instrument ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran IPAS materi flora dan fauna dan sumber daya alam di Indonesia dengan penerapan model *giving questions and getting answer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Petunjuk

- Objek pengamatan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang disediakan.
- Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan saudara

No	Aspek Pengamatan	Aspek Penilaian
1.	Guru memberikan salam dan dilanjutkan doa bersama.	a. ☒ Seluruh siswa menjawab dan berdoa b. ☐ Sebagian siswa menjawab dan berdoa c. ☐ Dua orang siswa menjawab dan berdoa bersama
2.	Guru menanyakan kabar siswa sambil mengecek siswa dengan mengisi absen kehadiran.	a. ☒ Seluruh siswa ditanyakan kabar dan mengisi absen kehadiran b. ☐ Guru menanyakan sebagian kabar siswa dan mengisi absen kehadiran c. ☐ Guru tidak menanyakan kabar ataupun mengisi absen kehadiran
3.	Guru melakukan apresiasi dengan menanyakan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.	a. ☒ Seluruh siswa menjawab pertanyaan terkait materi b. ☐ Setengah siswa menjawab pertanyaan c. ☐ Seluruh siswa tidak menjawab pertanyaan
4.	Guru menginformasikan tema dan materi yang dipelajari hari ini.	a. ☒ Seluruh siswa mendengar informasi guru b. ☐ Sebagian siswa mendengar

		informasi guru c. Semua siswa tidak mendengar informasi guru
5.	Guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan dengan berbantuan media pembelajaran.	a. ☒ Seluruhnya sesuai dengan materi dan media pembelajaran b. Sebagian besar sesuai materi dan media pembelajaran c. Sebagian kecil sesuai materi dan media pembelajaran
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami.	a. Seluruh siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami b. ☒ Sepertiga siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami c. Seluruh siswa tidak bertanya
7.	Guru menginformasikan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.	a. ☒ Semua siswa mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan b. Sepertiga siswa mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan c. Setengah siswa tidak mendengarkan informasi tentang langkah-langkah kegiatan
8.	Guru membagi kelompok dan meminta setiap kelompok memilih satu pertanyaan pada (kartu 1) dan memilih satu topik pada (kartu 2).	a. ☒ Semua kelompok memilih pertanyaan dan topik b. Sudah dibagi sebagian kelompok namun belum memilih pertanyaan dan topik c. Guru tidak membagi siswa dalam kelompok
9.	Setiap kelompok diminta untuk membacakan pertanyaan yang telah mereka pilih.	a. ☒ Semua kelompok membacakan pertanyaan b. Hanya satu kelompok yang membacakan pertanyaan c. Tidak membacakan pertanyaan
10.	Setiap peserta didik dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk menjawab dan jika tidak dapat dijawab maka guru yang akan menjawab.	a. ☒ Beberapa siswa dari kelompok lain menjawab pertanyaan. b. Dua orang siswa menjawab c. Siswa tidak menjawab
11.	Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan penjelasan berdasarkan topik yang telah mereka pilih.	a. ☒ Semua kelompok menyampaikan penjelasan berdasarkan topik b. Satu kelompok yang menyampaikan penjelasan berdasarkan topik c. Tidak ada kelompok yang menyampaikan penjelasan

		berdasarkan topik
12.	Setiap kelompok dibagikan LKPD dan menjelaskan cara pengerjaan LKPD.	a. Seluruh kelompok mendapatkan LKPD dan sudah ada penjelasan cara pengerjaannya b. Sebagian kelompok sudah mendapatkan LKPD tapi belum dengan cara pengerjaannya c. Semua kelompok tidak mendapat LKPD
13.	Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan LKPD bersama-sama dan mendiskusikan mengenai jawaban dari LKPD yang telah dikerjakan.	a. Setiap kelompok telah mengerjakan bersama-sama dan berdiskusi sesuai yang telah dikerjakan b. Setiap kelompok telah mengerjakan bersama-sama dan berdiskusi namun masih ada yang belum sempurna c. Setiap kelompok tidak mengerjakan bersama-sama dan tidak mau berdiskusi
14.	Masing-masing siswa dibagikan soal evaluasi dan diminta mengumpulkan yang telah dikerjakan.	a. Seluruh siswa mengerjakan dan mengumpulkan soal evaluasi b. Sebagian kecil siswa tidak mengerjakan ataupun mengumpulkan soal evaluasi c. Masing-masing siswa tidak mengerjakan ataupun mengumpulkan soal evaluasi
15.	Siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dari materi yang telah diajarkan.	a. Sebagian besar siswa menyimpulkan hasil materi yang telah diajarkan b. Hanya dua orang siswa yang dapat menyimpulkan hasil materi c. Tidak satu pun siswa menyimpulkan hasil materi
16.	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang kesimpulan dari hasil pembelajaran.	a. Guru memberikan penguatan sesuai materi yang telah diajarkan b. Sebagian besar memberikan penguatan terhadap materi yang diajarkan c. Guru tidak memberikan penguatan terhadap materi yang diajarkan
17.	Guru melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.	a. Empat orang siswa memberikan pertanyaan yang belum dipelajari b. Dua orang siswa memberikan pertanyaan yang belum dipelajari

		c. Semua siswa tidak memberikan pertanyaan
18.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan dilanjutkan dengan salam.	☒ a. Seluruhnya berdoa dan menjawab salam b. Sebagian besar berdoa dan menjawab salam c. Sebagian kecil berdoa dan menjawab salam.
Jumlah		
Nilai Presentase		

C. Saran Pengamat/Observer

.....

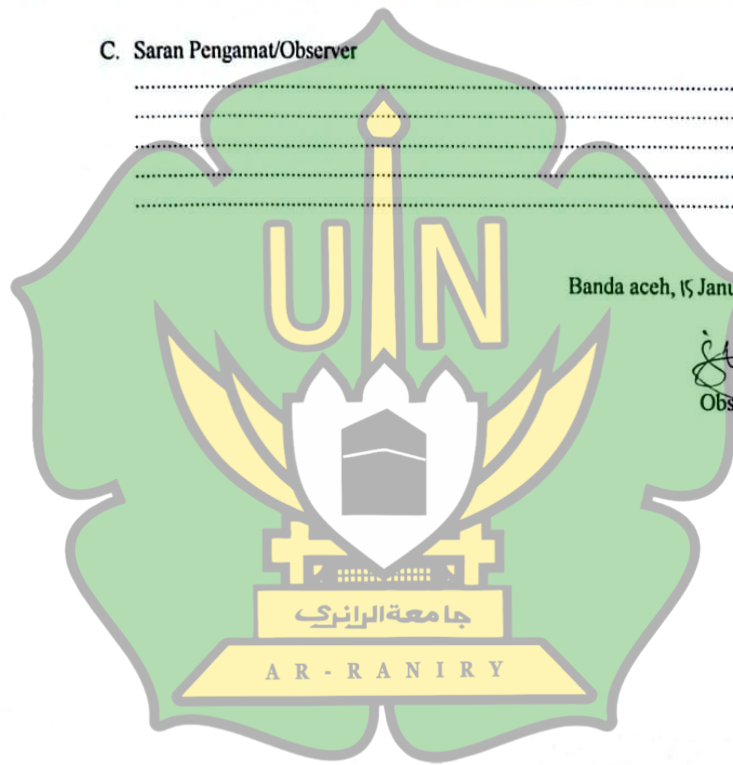
.....

.....

.....

Banda aceh, 15 Januari 2026

[Signature]
Observer



Lampiran 11: Hasil Belajar Siswa Siklus I

100

SOAL EVALUASI KELAS 5

MATERI KERAGAMAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN SUMBER DAYA ALAM DI INDONESIA

Nama : Rafin Abdul Razak
Kelas : V - A
Hari / Tgl : Kamis, 18 - 01 - 2024
Waktu : 10 menit

A. BERILAH TANDA SILANG PADA JAWABAN a, b, c, dan d YANG MENURUT KAMU PALING BENAR

1. Perhatikan flora dan fauna berikut ini:

- (1) Bunga Rafflesia arnoldii
- (2) Harimau Sumatra
- (3) Badak bercula Satu
- (4) Komodo

Manakah yang termasuk dalam kelompok flora dan fauna Indonesia bagian barat?

- a. Rafflesia arnoldii dan Komodo
- ☒ b. Harimau Sumatra dan Badak bercula satu
- c. Komodo dan Rafflesia arnoldii
- d. Komodo dan Harimau Sumatra

2. Seorang peneliti menemukan spesies baru berupa tumbuhan berdaun tebal dan berduri yang tumbuh didaerah Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, dapat disimpulkan bahwa tumbuhan tersebut...

- a. Hidup di daerah yang lembab dengan hujan curah tinggi
- ☒ b. Beradaptasi terhadap lingkungan kering dengan suhu tinggi
- c. Menyimpan air berlebih karena tumbuh di rawa-rawa
- d. Tumbuh di daratan tinggi yang beriklim dingin

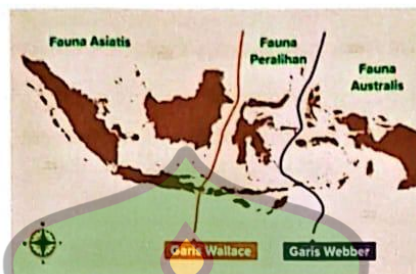
3. Indonesia memiliki banyak jenis tumbuhan seperti anggrek, jati, dan kelapa. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki....

- a. Iklim dingin
- b. Tanah yang tandus
- ☒ c. Keaneragaman flora yang tinggi
- d. Jumlah penduduk sedikit

4. Keanekaragaman flora di Indonesia memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Salah satu manfaat pohon bakau adalah....

- a. Sebagai tempat tinggal hewan darat
- ☒ b. Mencegah abrasi pantai
- c. Menghasilkan udara panas
- d. Menyebabkan banjir

5.



Berdasarkan peta diatas, wilayah di sebelah barat Garis Wallace didominasi flora tipe Asia. Faktor utama yang menyebabkan perbedaan ini adalah....

- a. Arus laut di Samudra Hindia
- b. Garis lintang tropis
- ☒ c. Riwayat geologis pemisahan benua Asia dan Australia
- d. Pengaruh musim kemarau panjang

6.



Kenapa komodo hanya hidup di Pulau Komodo?

- a. Kondisi iklim di pulau lain terlalu lembab
- ☒ b. Faktor isolasi geografis yang membuatnya berevolusi secara unik
- c. Banyak makanan tersedia di pulau tersebut
- d. Hewan lain tidak bisa hidup bersama komodo

7. Pemerintah melarang penggunaan bom untuk menangkap ikan di laut. Kebijakan ini dibuat karena ...

- ☒ a. Bom bisa mempercepat panen ikan
- b. Bom merusak terumbu karang dan ekosistem laut

- c. Nelayan menjadi lebih kaya
- d. Laut akan lebih bersih
- 8. Beberapa daerah kaya akan hasil tambang tetapi masyarakatnya tetap miskin. Hal ini terjadi karena ...
 - a. Tambang tidak boleh dimanfaatkan
 - ☒ Hasil tambang tidak dikelola dengan baik oleh masyarakat setempat
 - c. Penduduknya tidak mau bekerja
 - d. Pemerintah melarang penambangan
- 9. Program penggunaan energi surya di rumah-rumah dinilai sangat bermanfaat karena ...
 - ☒ Mengurangi penggunaan energi fosil yang tidak terbarukan
 - b. Membuat listrik menjadi mahal
 - c. Tidak bisa digunakan pada siang hari
 - d. Meningkatkan polusi udara
- 10.



Apa hubungan antara hutan, hewan, manusia dan sungai dalam gambar tersebut?

- a. Hutan hanya berguna bagi manusia
- b. Hewan dan manusia bersaing memperebutkan lahan
- ☒ Hutan menyediakan habitat bagi hewan dan sumber daya manusia
- d. Manusia tidak berpengaruh terhadap kelestarian hutan

Lampiran 12: Hasil Belajar Siswa Siklus II

(100)

SOAL EVALUASI KELAS 5
MATERI BAGAIMANA BENTUK INDONESIAKU

Nama : Rafin Abdul Raqa

Kelas : V. A

Hari / Tgl : Kamis, 27-11-2025

Waktu : 10 menit

A. BERILAH TANDA SILANG PADA JAWABAN a, b, c, dan d YANG MENURUT KAMU PALING BENAR

- Perhatikan pernyataan berikut:
 - Menentukan arah mata angin
 - Mengetahui jarak sebenarnya
 - Mengetahui luas wilayah
 - Mengetahui letak suatu tempat

Fungsi peta yang paling tepat ditunjukkan oleh nomor...

 - (1), (2), dan (4)
 - ☒ (1), (3), dan (4)
 - (2) dan (3)
 - (1) dan (4)
- Indonesia disebut sebagai negara kepulauan. Pernyataan yang paling tepat untuk mendukung hal tersebut adalah....
 - Indonesia memiliki banyak gunung berapi
 - ☒ Wilayah Indonesia dikelilingi oleh negara lain
 - ☒ Indonesia terdiri atas ribuan pulau yang dipisahkan oleh laut
 - Indonesia berada di antara dua benua
- Bentuk wilayah Indonesia yang memanjang dari barat ke timur paling berpengaruh terhadap....
 - Jenis mata pencaharian penduduk
 - ☒ Perbedaan waktu di Indonesia
 - Bentuk rumah adat setiap daerah
 - Jumlah penduduk di setiap pulau

Dipindai dengan CamScanner

4. Letak geografis Indonesia menyebabkan banyak budaya asing masuk ke Indonesia. Dampak positif dari kondisi tersebut adalah....



- a. Hilangnya budaya daerah
 - ☒ b. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi
 - c. Lunturnya sikap cinta tanah air
 - d. Berkurangnya penggunaan bahasa daerah
5. Perhatikan kegiatan berikut:
- (1) Menanam padi
 - (2) Menangkap ikan
 - (3) Membuat perahu
 - (4) Mengolah hasil kebun
- Kegiatan yang mencerminkan Indonesia sebagai negara agraris ditunjukkan oleh nomor.....
- ☒ a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (4)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (3) dan (4)
6. Perbedaan wilayah pantai dan dataran tinggi di Indonesia menyebabkan....
- a. Semua penduduk memiliki pekerjaan yang sama
 - ☒ b. Keanekaragaman mata pencaharian penduduk
 - c. Tidak ada perbedaan budaya
 - d. Semua wilayah sulit dijangkau
7. Kondisi alam Indonesia yang mendukung sebagai negara agraris adalah....
- a. Curah hujan rendah dan tanah tandus
 - b. Wilayah didominasi padang pasir
 - ☒ c. Tanah subur dan iklim tropis
 - d. Wilayah berupa dataran tinggi saja
8. Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki banyak pelabuhan. Manfaat utama pelabuhan bagi masyarakat adalah....
- a. Menambah jumlah penduduk
 - ☒ b. Memudah kegiatan perdagangan dan transportasi laut
 - c. Mengurangi hasil laut
 - d. Menghambat hubungan antar wilayah

9. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Indonesia beriklim tropis
- (2) Menjadi jalur lalu lintas dunia
- (3) Memiliki keanekaragaman hayati tinggi
- (4) Mengalami empat musim

Pernyataan yang tepat sebagai akibat letak geografis Indonesia adalah....

- ☒ a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (3) dan (4)

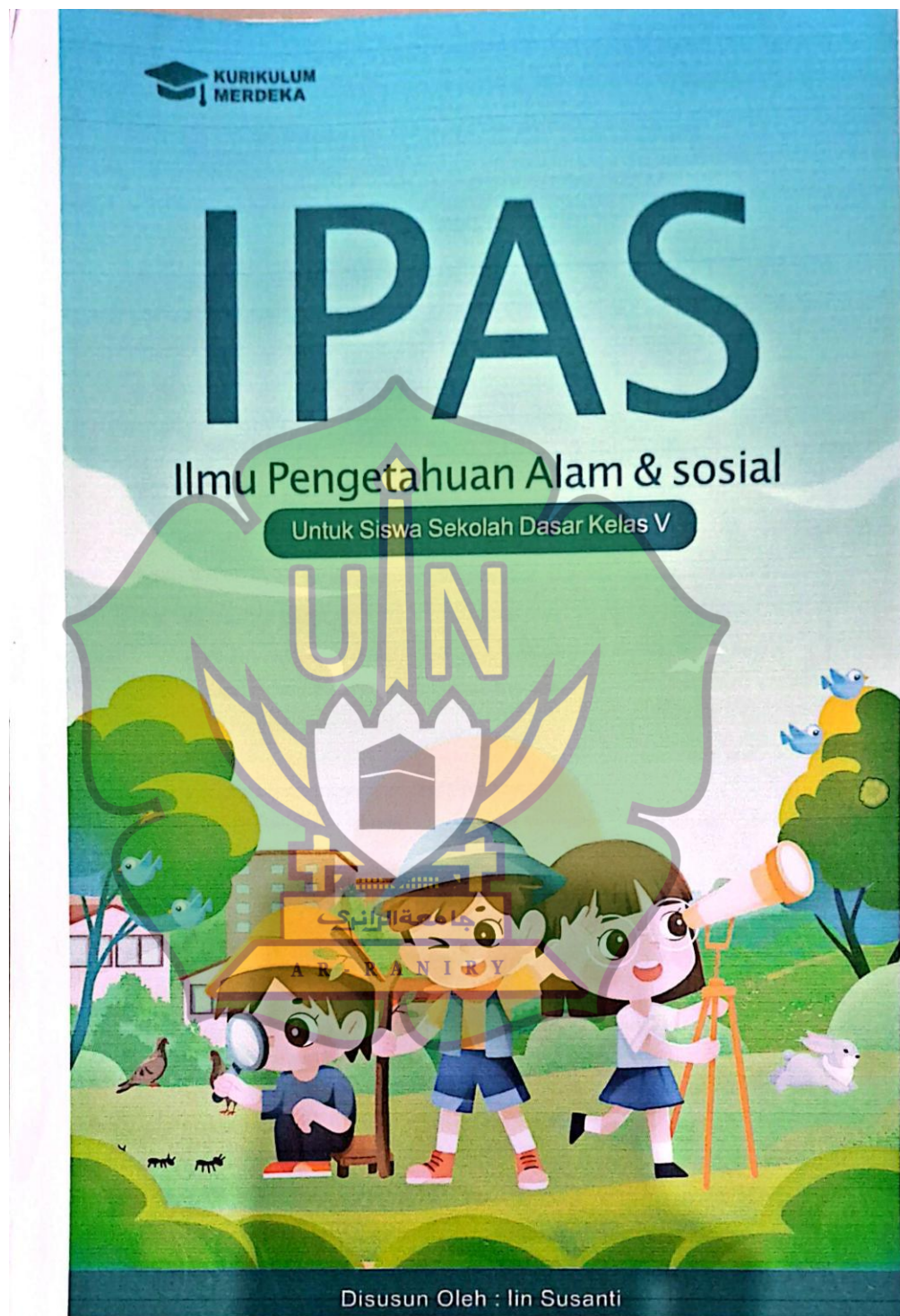
10. Pada sebuah peta terdapat simbol garis berkelok berwarna biru. Simbol tersebut kemungkinan besar menunjukkan....

- a. Jalan raya
- ☒ b. Sungai
- c. Batas wilayah
- d. Rel kereta api

Selamat Mengerjakan!!!



Lampiran 13: Modul Siklus I



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS 5

ILMU PENGETAHUAN ALAM dan SOSIAL

SIKLUS I

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	: lin Susanti
Instansi	: MIN 27 Aceh Selatan
Tahun Pengajaran	: 2024/2025
Kelas/ Semester	: V (Lima / 2 (Dua)
Fase	: C
Alokasi Waktu	: 6 × 35 Menit (3 Pertemuan)
B. Kompetensi Awal	
• Peserta didik dapat membandingkan persebaran flora-fauna di Indonesia dan dapat mengetahui keragaman sumber daya alam.	
C. Profil Pelajara Pancasila	
• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa. • Berkebinnekaan Global, menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. • Gotong royong, kerja sama. • Mandiri, mengenali emosi dan Pengaruhnya. • Bernalar Kritis, menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan Prosedurnya.	
D. Sarana dan Prasarana	
• Sumber bacaan peserta didik (Bupena Merdeka, Hal 121-129) • Sumber bacaan guru (Bupena Merdeka, Hal 121-129) • Media pembelajaran • Alat Tulis • PPT • Layar Proyektor	

• Internet
E. Target Peserta Didik
Peserta didik Reguler/ Tipikal
F. Jumlah Peserta Didik
17 Peserta
G. Strategi Pembelajaran
• Pembelajaran : Tatap Muka • Strategi Pembelajaran : <i>Giving Question and Getting Answer</i> • Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Demonstrasi, dan Tanya Jawab
KOMPONEN INTI
A. Capaian Pembelajaran (CP)
• Peserta didik diperkenalkan dengan sistem perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu, khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Berdasarkan pemahaman tersebut, peserta didik diharapkan mampu melakukan suatu tindakan, mengambil keputusan, atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dan peserta didik dapat mengenal dan melestarikan sumber daya alam di Indonesia.
B. Tujuan Pembelajaran
1. Peserta didik mampu mengidentifikasi keanekaragaman flora dan fauna yang ada di Indonesia, dan macam-macam sumber daya alam. 2. Peserta didik mampu memahami manfaat keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia, dan manfaat penggunaan sumber daya alam secara bijaksana dan berkelanjutan. 3. Peserta didik mampu menganalisis flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia. 4. Peserta didik mampu memisahkan flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia berdasarkan tempat dan karakteristik masing-masing. 5. Peserta didik mampu mengevaluasi flora dan fauna serta sumber daya alam di Indonesia.

C. Materi Pokok			
Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia dan keragaman sumber daya alam di indonesia.			
D. Pemahaman Bermakna			
Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang mengidentifikasi dan memahami manfaat flora dan fauna di Indonesia dan keragaman sumber daya alam di indonesia.			
E. Pertanyaan Pemantik			
- Pernahkah kalian mendengar tentang flora dan fauna atau memahami pengertian sumber daya alam? - Sejauh mana pemahaman kalian tentang flora dan fauna? - Sebutkan berbagai sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.			
F. Persiapan Pembelajaran			
- Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar IPAS, dan menyiapkan lembar kerja peserta didik. - Guru mempersiapkan alat, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan. - Guru menyiapkan lembar kerja siswa tentang keragaman flora dan fauna dan sumber daya alam.			
G. Kegiatan Pembelajaran			
Langkah-langkah Pembelajaran			
Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
Pertemuan I			
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Langkah Pembelajaran	Kegiatan Awal		20 menit
	Guru memberikan salam dan dilanjutkan dengan doa bersama.	Siswa menjawab salam dari guru dan melanjutkan doa bersama	5 menit

	Guru menanyakan kabar siswa, sambil mengecek siswa dengan mengisi absen kehadiran.	Siswa menjawab tegur sapa guru dan menjawab absen kehadiran.	5 menit
	Guru melakukan apresiasi dengan menanyakan pertanyaan yang terkait dengan materi pembelajaran.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait materi pembelajaran.	5 menit
	Guru menginformasikan tema dan materi yang dipelajari hari ini.	Siswa mendengar tema dan materi yang diinfokan guru.	5 menit
	Inti		165 menit
	Guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan berbantuan dengan media pembelajaran.	Siswa mengamati dan menyimak serta memahami penjelasan dari guru	20 menit
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami.	Siswa mengajukan pertanyaan terkait hal yang belum dipahami.	15 menit
	Guru menginformasikan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.	Siswa mendengar penjelasan dari guru.	10 menit
Pembentukan kelompok	Guru membagikan siswa kedalam empat kelompok secara heterogen.	Siswa mendengarkan arahan dari guru dan duduk berdasarkan kelompok masing-masing.	10 menit
Pertemuan II			

Pertemuan II			
Setiap kelompok memilih kartu yang disediakan	Guru menyuruh setiap kelompok memilih satu pertanyaan yang ada pada (kartu 1) dan memilih satu topik yang ada pada (kartu 2)	Siswa mengambil potongan kertas setiap kelompok memilih satu pertanyaan yang ada pada (kartu 1) dan memilih satu topik yang ada pada (kartu 2).	10 menit
Setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang telah mereka seleksi, jika ada yang bisa menjawab diberi kesempatan untuk menjawab, jika tidak bisa guru akan menjawab.	Guru meminta setiap kelompok membacakan pertanyaan yang telah mereka pilih dan memberikan kesempatan kepada peserta didik dari kelompok untuk menjawab.	Siswa membacakan pertanyaan yang telah mereka pilih dikelompok masing-masing, dan siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain.	15 menit
	Guru akan menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa.	Siswa mendengarkan jawaban dari guru.	10 menit
Meminta kelompok lainnya untuk dapat menjawab atau menjelaskan materi yang terdapat pada kartu 2 dan mempresentasikan.	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk menyampaikan penjelasan berdasarkan topik yang telah mereka pilih.	Siswa menyampaikan penjelasan berdasarkan topik yang telah mereka pilih.	10 menit

	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan cara pengerjaan LKPD tersebut.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengerjaan LKPD.	10 menit
Pertemuan III			
	Guru meminta siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok dan berdiskusi mengenai jawaban dari LKPD yang telah dikerjakan.	Siswa bekerja sama dalam mengerjakan LKPD dan berdiskusi mengenai jawaban LKPD tersebut.	40 menit
	Setelah semua kelompok melakukan presentasi, guru membagikan soal evaluasi kepada masing-masing siswa, untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.	Siswa mengerjakan soal tes yang dibagikan oleh guru dan mengumpulkan kembali soal tes yang telah dikerjakan.	15 menit
	Penutup		25 menit
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dari materi yang telah diajarkan.	Siswa mencoba menyimpulkan hasil pembelajaran dari materi yang telah dipelajari.	10 menit
	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang kesimpulan dari hasil pembelajaran.	Siswa mendengarkan penguatan tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.	5 menit

		guru.	
	Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.	Siswa memberikan pertanyaan jika ada hal yang belum dipelajari.	5 menit
Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman .	Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan dilanjutkan dengan salam.	Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.	5 menit

H. Asesmen Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

a. Rubrik penilaian

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	Menjawab soal Choice	Soal Evaluasi	Soal Choise

b. Pedoman penskoran

Jumlah Benar $\times 10 =$

2. Penilaian sikap

a. Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	A (1)	B (3)	C (2)	K (1)
Tanggung Jawab	Siswa selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan	Siswa sering melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan	Siswa terkadang melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan	Siswa tidak melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan

Toleransi	Siswa sangat mampu bekerja sama dalam diskusi bersama temannya yang memiliki keragaman latar belakang	Siswa mampu bekerja sama dalam diskusi bersama temannya yang memiliki keragaman latar belakang	Siswa mulai mampu bekerja sama dalam diskusi bersama temannya yang memiliki keragaman latar belakang	Siswa belum mampu bekerja sama dalam diskusi bersama temannya yang memiliki keragaman latar belakang
Disiplin	Siswa selesai membuat laporan diskusi sebelum waktu pengumpulan	Siswa selesai membuat laporan diskusi tepat di waktu pengumpulan	Siswa selesai membuat laporan diskusi tepat di waktu pengumpulan	Siswa selesai membuat laporan diskusi setelah >3 menit dari waktu pengumpulan

b. Instrumen penilaian Sikap

No	Nama	perilaku								Ket
		Toleransi				Disiplin				
		sh	b	c	k	sh	b	c	k	
1	A R R A N I R Y	جامعة الرام								
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										

[illegible]

3. Penilaian keterampilan

a. **Rubrik Penilaian Keterampilan**

Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan secara berkelompok tanpa kesalahan.	Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan dengan bimbingan tanpa kesalahan.	Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan dengan/tanpa bimbingan dengan sedikit kesalahan.	Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan secara berkelompok tanpa kesalahan.

b. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Keterampilan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan prinsip				
2.	Kreativitas				
3.	Ketepatan Waktu				
4.	Kerapian Hasil				
Jumlah Skor					
Nilai Perolehan					

Pedoman Penskoran = jumlahkan keterampilan $\times$ skor = 16

I. Pegayaan dan Remedial

- Pegayaan bagi peserta didik yang telah memahami capaian pembelajaran dengan baik.
- Remedial bagi peserta didik yang tidak terpenuhi nya capaian pembelajaran.

J. Refleksi

1. Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah seluruh peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan? Jika tidak, berapa persen peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan?	
2	Kesulitan seperti apa yang dialami peserta didik yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Dan apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik tersebut?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus selama pembelajaran? Dan bagaimana cara anda agar dapat membantunya fokus untuk pembelajaran kedepan?	

2. Refleksi Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dari penyampaian materi, apakah ada bagian yang masih belum dipahami?	
2	Apa yang kalian lakukan agar dapat lebih memahami materi pelajaran?	
3	Apakah kalian memiliki cara agar dapat memahami materi?	

A R - R A N I R Y

Materi Ajar

Laut Indonesia terkenal dengan pemandangan bahwa lautnya yang cantik, ikan yang beragam jenisnya, koral, tanaman laut, dan terumbu karang menjadi pesona tersendiri lautan Indonesia.

a. Keanekaragaman Flora dan Fauna di Indonesia

Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia bisa dibagi menjadi tiga wilayah, yaitu wilayah Indonesia Barat (Asiatik), Tengah dan Timur (Australis). Wilayah tengah disebut juga dengan wilayah peralihan yang memiliki ciri khas tersendiri. Wilayah timur memiliki kemiripan dengan flora dan fauna di Australia. Adapun wilayah barat memiliki kemiripan dengan flora dan fauna di Asia.

1) Flora dan fauna di Indonesia Barat

Wilayah ini memiliki curah hujan yang tinggi sehingga floranya banyak ragam. Pada wilayah ini terdapat hutan lebat yang ditumbuhi tanaman, seperti meranti, rotan, dan jati yang bijanya dijadikan kayu pertukangan. Selain itu, ada tanaman hutan bakau, dan rawa gambut. Sedangkan fauna di bagian barat seperti mamalia, umumnya memiliki karakteristik berbadan besar seperti, gajah, badak, rusa, banteng, kerbau dan sebagainya. Terdapat juga berbagai primata seperti bekantan, owa Jawa, dan orang utan. Contoh reptil seperti, ular, kadal, biawak, buaya. Contoh burung seperti, burung hantu, elang, merak. Sedangkan ikan berbagai macam ikan tawar seperti, pesut Mahakam, ikan arwana, dan lain sebagainya.

2) Flora dan fauna di Indonesia Tengah

Curah hujan yang rendah dan relatif kering membuat flora di wilayah ini didominasi oleh stepa tropis dan sabana. Contohnya flora tipe peralihan, antara lain anggrek, cengkeh, cendana, pala. Flora di daerah pantai akan mirip dengan wilayah timur sedangkan flora di gunung memiliki kemiripan dengan yang ada di Kalimantan. Fauna di Indonesia tengah jumlahnya tidak sebanyak wilayah barat dan timur, yaitu mamalia seperti, anoa, babi rusa, monyet hitam, tarsius. Contoh reptil yaitu, komodo, buaya, biawak, ular. Contoh burung, maleo, kakatua, nuri, rangkong dan sebagainya.

3) Flora dan fauna di Indonesia Timur

Flora di bagian timur didominasi oleh hutan hujan tropis, hutan musim, dan hutan bakau di daerah pesisir. Contohnya, matoa, pohon sagu, ficus, jati, merbau dan sebagainya. Sedangkan fauna di Indonesia timur memiliki karakteristik ukuran tubuh yang tidak terlalu besar dan mamaliaanya berkantong contohnya kuskus, kanguru, walabi, kelelawar dan lain sebagainya. Contoh reptil yaitu, kadal, buaya, biawak, ular, dll. Sedangkan contoh burung seperti, cendrawasih, kasuari, nuri, maleo dan lain sebagainya.

b. Keragaman Sumber Daya Alam di Indonesia (Bupena Halaman 126-129)

Sumber Daya Alam (SDA) adalah segala sesuatu yang ada di alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

1. Macam-macam Sumber Daya Alam

a. SDA berdasarkan Sumbernya

- Sumber daya alam hayati, yaitu sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup. Contohnya, hewan, tumbuhan, jamur, ganggang, bakteri dan plankton.
- Sumber daya alam nonhayati, yaitu sumber daya alam yang berasal dari benda tak hidup. Contohnya, air, udara, sinar matahari, batuan dan bahan tambang.

b. SDA berdasarkan Ketersediaannya

- Sumber daya alam yang dapat diperbarui, yaitu SDA yang dapat dihasilkan kembali apabila sudah habis dipakai.
- Contohnya, hewan, tumbuhan, air, sinar matahari, angin, dan panas bumi.
- Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, yaitu SDA yang tidak dapat dihasilkan kembali setelah digunakan. SDA yang tidak dapat diperbarui terbagi atas 3 kelompok yaitu:

- Sumber daya energi, yaitu minyak bumi, gas alam dan batu bara.
- Sumber daya alam mineral logam, yaitu emas, perak, seng, timah, nikel, dan besi.
- Sumber daya alam mineral nonlogam, yaitu marmer,

asbes, batu kapur dan belerang.

2. Pemanfaatan SDA

Sumber daya alam dapat digunakan langsung atau diolah terlebih dahulu, tergantung pada jenis dan kebutuhan. Contoh sumber daya alam yang dapat digunakan langsung adalah air bersih, udara bersih, buah dan sayuran, serta sinar matahari.

3. Dampak Pemanfaatan SDA

Pemanfaatan SDA, baik yang dapat diperbarui maupun tidak dapat diperbarui, memberikan pengaruh terhadap lingkungan, ekonomi dan kehidupan manusia, jika dimanfaatkan secara berlebihan. Dampaknya antara lain:

- a. Kerusakan lingkungan
- b. Bencana alam
- c. Kelangkaan bahan pangan
- d. Hilangnya habitat hewan dan tumbuhan.

4. Pelastarian Sumber Daya Alam

SDA harus dimanfaatkan dengan bijaksana agar manfaatnya dapat dirasakan hingga generasi mendatang. Contoh SDA dengan bijaksana:

- a. Melakukan system tebang pilih, reboisasi (penanaman Kembali).
- b. Menghemat penggunaan air, penghijauan, dan mengelola limbah sebelum membuangnya.
- c. Mengembangkan sumber energi alternatif untuk mengurangi penggunaan minyak bumi, gas, dan batu bara.

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

K. Glosarium	
• Flora	:Segala jenis tumbuhan yang hidup di suatu wilayah
• Fauna	:Segala jenis hewan yang hidup di suatu wilayah
• Endemic	:Spesial local yang unik dan hanya ditemukan di daerah tertentu di indonesia
• Konservasi	:Upaya pemeliharaan dan perlindungan untuk mencegah kerusakan dan kepunahan flora dan fauna
• Biodiversitas	:Keanekaragaman hayati, atau variasi organisme hidup diberbagai tingkatan
• Ekosistem	:Hubungan timbal balik antara organisme (makhluk hidup) dan lingkungannya (abiotic)
• Sumber Daya Alam (SDA)	:Segala sesuatu yang berasal dari alam dan memiliki nilai guna untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam dapat berupa flora, fauna, bahan tambang, maupun sumber energi.
• Konservasi	:Upaya yang dilakukan untuk melindungi, melestarikan, dan mengelola sumber daya alam serta keanekaragaman hayati agar tetap lestari untuk masa depan
• Keanekaragaman ekosistem	:Variasi dalam jenis-jenis ekosistem yang ada, seperti hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, dan ekosistem laut.
L. Daftar Pustaka	
• Ari Pudjiastuti, dkk. <i>Bupena Merdeka SD/MI kelas V</i> . Hal 121-129	
• Materi ajar	
• Internet	
LAMPIRAN:	
Terlampir	

Aceh Selatan, 27 November 2025

Iin Susanti

Soal Remedial dan Pengayaan**SOAL REMIDIAL****Nama :****Kelas :****No Absen :**

1. Bacalah Kembali materi “Flora dan Fauna di Indonesia dan Sumber Daya Alam” pada buku BUPENA.
2. Setelah membaca buat Kesimpulan dari materi tersebut dibuku catatan.
3. Serahkan hasil catatan pada guru.

SOAL PENGAYAAN**Nama :****Kelas :****No Absen :**

Peserta didik, mempelajari lebih lanjut materi tentang flora dan fauna di indonesia dan pemanfaatan Sumber Daya Alam. Peserta didik diberi bahan bacaan baru lalu membuat catatan kecil dari bacaan tersebut.

LKPD
Materi Sumber Daya Alam



Sekolah : MIN 27 Aceh Selatan
 Fase/Kelas : C/V
 Mata Pelajaran : IPAS (Sumber Daya Alam)
 Alokasi Waktu : 10 menit

- Peserta didik mampu mengidentifikasi keanekaragaman flora dan fauna yang ada di Indonesia, dan macam-macam sumber daya alam.
- Peserta didik mampu memahami manfaat keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia, dan manfaat penggunaan sumber daya alam secara bijaksana dan berkelanjutan.
- Peserta didik mampu menganalisis flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia.
- Peserta didik mampu memisahkan flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia berdasarkan tempat dan karakteristik masing-masing.
- Peserta didik mampu mengevaluasi flora dan fauna serta sumber daya alam di Indonesia.

Kelompok:

Nama Anggota kelompok:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

A. Petunjuk

1. Bacalah basmallah sebelum mengerjakan
2. Tulislah identitas pada tempat yang telah disediakan
3. Bacalah petunjuk yang ada dengan seksama
4. Kerjakan dengan teliti, semangat, dan gembira
5. Koreksi Kembali pekerjaanmu
6. Akhiriilah dengan berdoa.

Kegiatan 1**Alat dan bahan**

1. Pulpen/pensil
2. Pengapus
3. Gunting
4. Lem

Langkah kegiatan

1. Pasangkanlah gambar sumber daya alam sebelah kiri dengan aktivitas ekonomi terkait pada kolom sebelah kananmu.
2. Cocokkanlah nama-nama sumber daya alam berikut dengan gambar yang sesuai.
3. Pilihlah yang mana saja dampak dari pengambilan sumber daya alam secara berlebihan, kemudian masukkan gambar kedalam tabel dan diskusikanlah bagaimana upaya pelestariannya. kelompokkanlah sumber daya alam sesuai dengan kategori hayati dan non hayati.

Pasangkanlah gambar sumber daya alam sebelah kiri dengan aktivitas ekonomi terkait pada kolom sebelah kananmu



Pertanian



Perikanan



Peternakan



Perkebunan

Cocokkan nama-nama sumber daya alam berikut dengan gambar yang sesuai.

جامعة الرانري

AR-RANIRY



Minyak Bumi

Batu Bara



Gas Alam

Besi



Aluminium

Emas

Pilihlah yang mana saja dampak dari pengambilan sumber daya alam secara berlebihan, kemudian masukkan gambar ke dalam tabel dan diskusikanlah bagaimana upaya pelestariannya.


☐

☐

☐

☐

☐

☐

Dampak Pengambilan SDA secara Berlebihan	Upaya Pelestarian

Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang ada di bumi dan berguna bagi kebutuhan hidup manusia

Petunjuk: Kelompokkan sumber daya alam berikut ini sesuai kategori hayati atau non hayati.

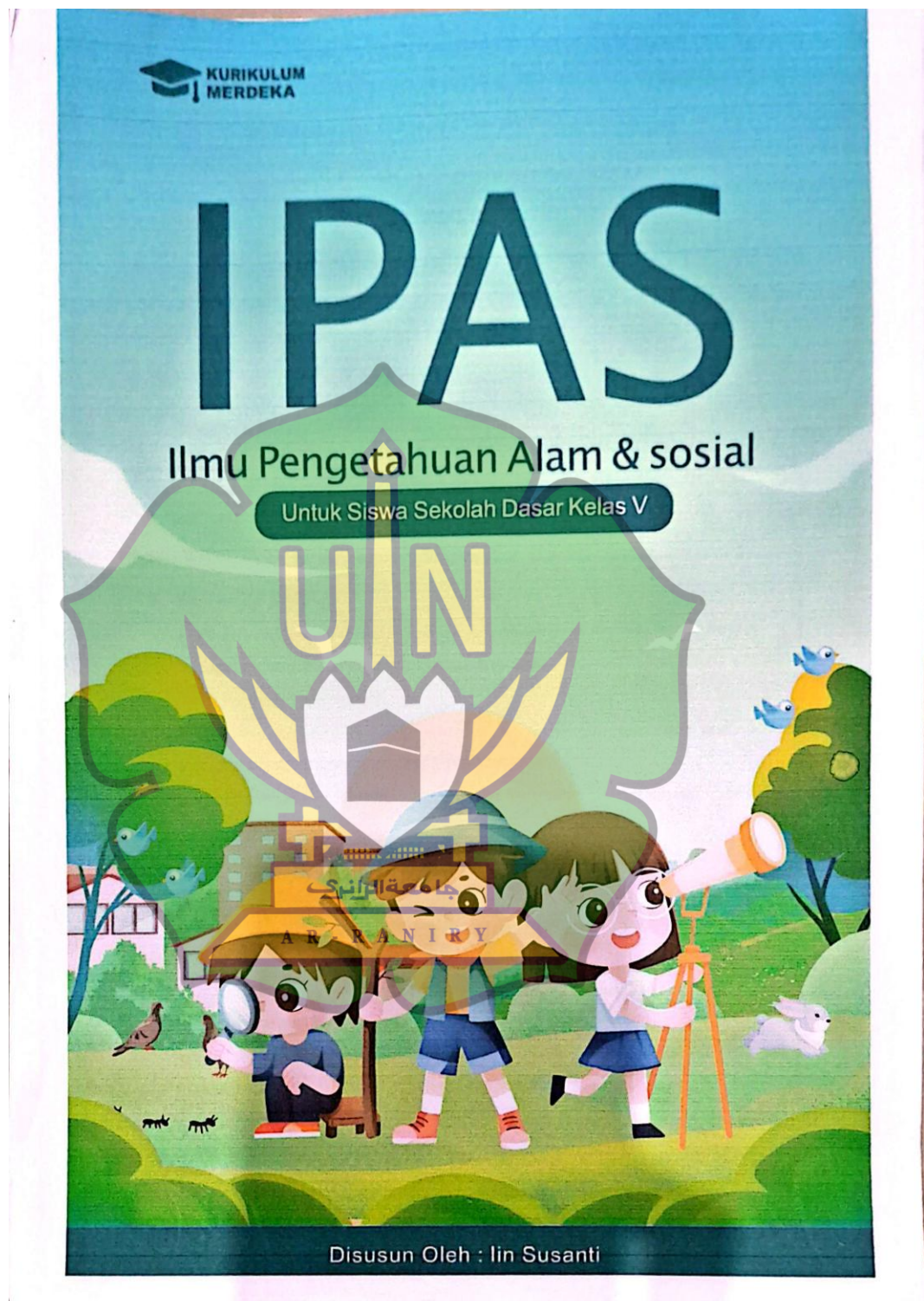
- Ayam
- Tanah
- Batu
- Air
- Ikan
- Kayu
- Bunga
- Mangga
- Udara
- Sapi

HAYATI

NON HAYATI

جامعة الرانري

AR - RANIRY

Lampiran 14: Modul Ajar Siklus II

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS 5

ILMU PENGETAHUAN ALAM dan SOSIAL

SIKLUS II

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	: lin Susanti
Instansi	: MIN 27 Aceh Selatan
Tahun Pengajaran	: 2024/2025
Kelas/ Semester	: V (Lima / 2 (Dua)
Fase	: C
Alokasi Waktu	: 6 × 35 Menit (3 Pertemuan)
B. Kompetensi Awal	
• Peserta didik dapat memahami bagaimana bentuk Indonesia.	
C. Profil Pelajara Pancasila	
• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa. • Berkebinnekaan Global, menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. • Gotong royong, kerja sama. • Mandiri, mengenali emosi dan Pengaruhnya. • Bernalar Kritis, menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan Prosedurnya.	
D. Sarana dan Prasarana	
• Sumber bacaan peserta didik (Buku IPAS) • Sumber bacaan guru (Buku IPAS) • Media pembelajaran • Alat Tulis • PPT • Layer Proyektor • Internet	

E. Target Peserta Didik
Peserta didik Reguler/ Tipikal
F. Jumlah Peserta Didik
17 Peserta
G. Strategi Pembelajaran
• Pembelajaran : Tatap Muka • Strategi Pembelajaran : <i>Giving Question and Getting Answer</i> • Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Demonstrasi, dan Tanya Jawab
KOMPONEN INTI
A. Capaian Pembelajaran (CP)
• Peserta didik diperkenalkan dengan sistem perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu, khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Berdasarkan pemahaman tersebut, peserta didik diharapkan mampu melakukan suatu tindakan, mengambil keputusan, atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dan peserta didik dapat mengenal dan melestarikan sumber daya alam di Indonesia.
B. Tujuan Pembelajaran
1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam. 2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada disekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.
C. Materi Pokok
• Bagaimana bentuk Indonesiaku
D. Pemahaman Bermakna
• Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang mengidentifikasi dan memahami kondisi geografis wilayah Indonesia.
E. Pertanyaan Pemantik
• Untuk apa kegunaan peta dalam kehidupan kita sehari-hari? • Mengapa Indonesia disebut negara kepulauan dan bagaimana kita bisa tahu itu dari peta?

- Apa saja simbol-simbol di peta yang paling menarik yang kalian ketahui?

F. Persiapan Pembelajaran			
• Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar IPAS, dan menyiapkan lembar kerja peserta didik. • Guru mempersiapkan alat, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan. • Guru menyiapkan lembar kerja siswa tentang materi bagaimana bentuk Indonesia			
G. Kegiatan Pembelajaran			
Langkah-langkah Pembelajaran			
Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
Pertemuan I			
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Langkah Pembelajaran	Kegiatan Awal		20 menit
	Guru memberikan salam dan dilanjutkan dengan doa bersama.	Siswa menjawab salam dari guru dan melanjutkan doa bersama	5 menit
	Guru menanyakan kabar siswa, sambil mengecek siswa dengan mengisi absen kehadiran.	Siswa menjawab tegur sapa guru dan menjawab absen kehadiran.	5 menit
	Guru melakukan apresiasi dengan menanyakan pertanyaan yang terkait dengan materi pembelajaran.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait materi pembelajaran.	5 menit
	Guru menginformasikan tema dan materi yang dipelajari hari ini .	Siswa mendengar tema dan materi yang diinfokan guru.	5 menit
	Inti		165 menit

			menit
	Guru menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan berbantuan dengan media pembelajaran.	Siswa mengamati dan menyimak serta memahami penjelasan dari guru	20 menit
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang belum dipahami.	Siswa mengajukan pertanyaan terkait hal yang belum dipahami.	15 menit
	Guru menginformasikan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.	Siswa mendengar penjelasan dari guru.	10 menit
Pembentukan kelompok	Guru membagikan siswa kedalam empat kelompok secara heterogen.	Siswa mendengarkan arahan dari guru dan duduk berdasarkan kelompok masing-masing.	10 menit
Pertemuan II			
Setiap kelompok memilih kartu yang disediakan	Guru menyuruh setiap kelompok memilih satu pertanyaan yang ada pada (kartu 1) dan memilih satu topik yang ada pada (kartu 2)	Siswa mengambil potongan kertas setiap kelompok memilih satu pertanyaan yang ada pada (kartu 1) dan memilih satu topik yang ada pada (kartu 2).	10 menit
Setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan yang telah mereka	Guru meminta setiap kelompok membacakan pertanyaan yang telah mereka pilih dan memberikan kesempatan kepada	Siswa membacakan pertanyaan yang telah mereka pilih dikelompok masing-	15 menit

seleksi, jika ada yang bisa menjawab diberi kesempatan untuk menjawab, jika tidak bisa guru akan menjawab.	peserta didik dari kelompok untuk menjawab.	masing, dan siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain.	
	Guru akan menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa.	Siswa mendengarkan jawaban dari guru.	10 menit
Meminta kelompok lainnya untuk dapat menjawab atau menjelaskan materi yang terdapat pada kartu 2 dan mempresentasikan.	Guru meminta kepada setiap kelompok untuk menyampaikan penjelasan berdasarkan topik yang telah mereka pilih.	Siswa menyampaikan penjelasan berdasarkan topik yang telah mereka pilih.	10 menit
	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan cara pengerjaan LKPD tersebut.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengerjaan LKPD.	10 menit
Pertemuan III			
	Guru meminta siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok dan berdiskusi mengenai jawaban dari LKPD yang telah dikerjakan.	Siswa bekerja sama dalam mengerjakan LKPD dan berdiskusi mengenai jawaban LKPD tersebut.	40 menit
	Setelah semua kelompok melakukan presentasi, guru	Siswa mengerjakan soal tes yang	15 menit

	pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.	kembali soal tes yang telah dikerjakan.	
	Penutup		25 menit
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dari materi yang telah diajarkan.	Siswa mencoba menyimpulkan hasil pembelajaran dari materi yang telah dipelajari.	10 menit
	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang kesimpulan dari hasil pembelajaran.	Siswa mendengarkan penguatan tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.	5 menit
	Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.	Siswa memberikan pertanyaan jika ada hal yang belum dipelajari.	5 menit
Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman .	Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan dilanjutkan dengan salam.	Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.	5 menit
H. Asesmen Penilaian			
1. Penilaian Pengetahuan			
a. Rubrik penilaian			
Materi R A N Indikator		Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Ilmu	Menjawab soal	Soal Evaluasi	Soal Choise
Pengetahuan	Choice		
Alam dan Sosial			

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	Menjawab soal Choice	Penilaian	Instrumen
		Soal Evaluasi	Soal Choice

b. Pedoman penskoran

Jumlah Benar $\times 10 =$

2. Penilaian sikap

a. Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
Tanggung Jawab	Siswa selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan	Siswa sering melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan	Siswa terkadang melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan	Siswa tidak melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan
Toleransi	Siswa sangat mampu bekerja sama dalam diskusi bersama temannya yang memiliki keragaman latar belakang	Siswa mampu bekerja sama dalam diskusi bersama temannya yang memiliki keragaman latar belakang	Siswa mulai mampu bekerja sama dalam diskusi bersama temannya yang memiliki keragaman latar belakang	Siswa belum mampu bekerja sama dalam diskusi bersama temannya yang memiliki keragaman latar belakang
Disiplin	Siswa selesai membuat laporan	Siswa selesai membuat laporan	Siswa selesai membuat laporan	Siswa selesai membuat laporan

	diskusi sebelum waktu pengumpulan	diskusi tepat di waktu pengumpulan	diskusi tepat di waktu pengumpulan	diskusi setelah >3 menit dari waktu pengumpulan
--	--	--	--	---

b. Instrumen penilaian Sikap

No	Nama	perilaku												Ket
		Tanggung Jawab				Toleransi				Disiplin				
		sb	b	c	k	sb	b	c	k	sb	b	c	k	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														

3. Penilaian keterampilan

a. Rubrik Penilaian Keterampilan

Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
4	3	2	1

Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan secara berkelompok tanpa kesalahan.	Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan dengan bimbingan tanpa kesalahan.	Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan dengan/tanpa bimbingan dengan sedikit kesalahan.	Mampu mengerjakan sesuai dengan sikap yang diharapkan secara berkelompok tanpa kesalahan.
---	---	--	---

b. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Keterampilan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan prinsip				
2.	Kreativitas				
3.	Ketepatan Waktu				
4.	Kerapian Hasil				
Jumlah Skor					
Nilai Perolehan					

Pedoman Penskoran = jumlahkan keterampilan $\times$ skor = 16

I. Pegayaan dan Remedial

- Pegayaan bagi peserta didik yang telah memahami capaian pembelajaran dengan baik.
- Remedial bagi peserta didik yang tidak terpenuhi nya capaian pembelajaran.

J. Refleksi

1. Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah seluruh peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan? Jika tidak, berapa persen peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan?	
2	Kesulitan seperti apa yang dialami peserta didik yang tidak mencapai tujuan pembelajaran? Dan apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik tersebut?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus	

selama pembelajaran? Dan bagaimana cara anda agar dapat membantunya untuk pembelajaran kedepan?

2. Refleksi Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dari penyampaian materi, apakah ada bagian yang masih belum dipahami?	
2	Apa yang kalian lakukan agar dapat lebih memahami materi pelajaran?	
3	Apakah kalian memiliki cara agar dapat memahami materi?	



Materi Ajar

A. Peta dan Komponen-peta

1. Judul peta: Dalam setiap peta perlu ada judul untuk menginformasikan jenis peta.
2. Arah mata angin: Sebagai alat bantu untuk menentukan arah mata angin dari peta.
3. Skala: perbandingan ukuran besarnya gambar dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Simbol: tanda pada peta untuk mewakili kondisi sesungguhnya. Contoh simbol gunung, sungai, kota provinsi, kabupaten, dan sebagainya.
5. Legenda: menjelaskan keterangan simbol pada suatu peta
6. Peta sisipan: peta yang lebih detail yang disisipkan pada peta utama.
7. Tata warna: penjelasan simbol warna sebagai penggambaran keadaan tempat di sebuah peta.

B. Letak Geografis Indonesia

Posisi geografis Indonesia terletak diantara Benua Australia dan Benua Asia, serta terletak di antara Samudera Hindia, dan Samudera Pasifik. Pengaruh letak geografis Indonesia yaitu:

1. Keragaman budaya dalam bidang seni, bahasa, peradaban dan agama.
2. Memiliki wilayah strategis dalam bidang perdagangan dan transportasi.
3. Memiliki dua musim.

C. Indonesia sebagai Negara Maritim dan Agraris

1. Negara Maritim

Negara maritim adalah negara yang sebagian besar wilayahnya berupa perairan atau memiliki kawasan laut yang luas.

Ciri-ciri negara maritim yaitu:

- a. Memiliki wilayah laut. I R Y
- b. Memanfaatkan laut untuk kesejahteraan rakyat.
- c. Memiliki transportasi laut.
- d. Memiliki perdangan laut.
- e. Memiliki armada militer laut untuk menjaga kedaulatan laut di wilayahnya.

Laut Indonesia yang luas memiliki banyak sekali manfaat, di antaranya:

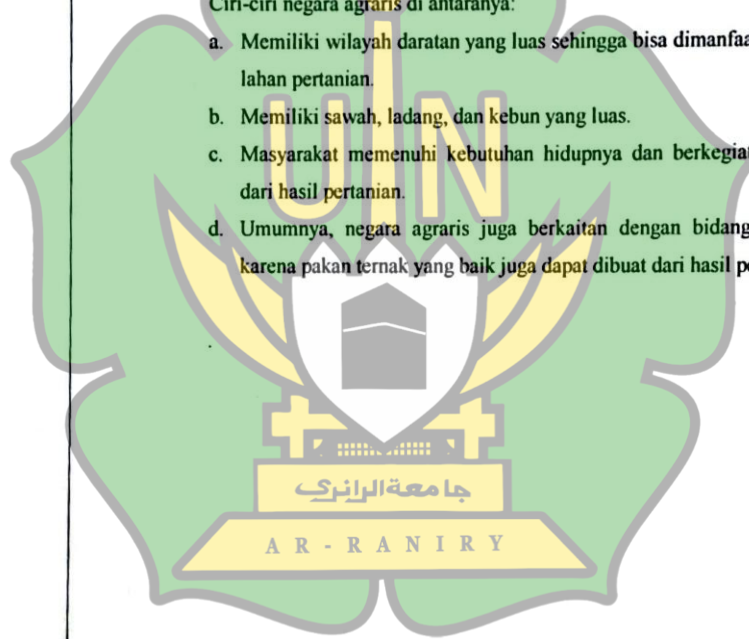
- a. Sumber ikan dan makanan laut lainnya.
- b. Tempat wisata laut atau wisata laut.
- c. Energi alternatif, seperti pembangkit listrik tenaga angin.
- d. Perhubung antar pulau.
- e. Sumber garam dan lainnya.

2. Negara Agraris

Negara agraris adalah negara yang sebagian besar rakyatnya bermata pencaharian dengan bercocok tanam. Dengan wilayah daratan yang luas, penduduk di negara agraris dapat mengolah tanah untuk dimanfaatkan menjadi lahan-lahan pertanian dan perkebunan. Hasil bercocok tanaman ini dapat dijadikan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Ciri-ciri negara agraris di antaranya:

- a. Memiliki wilayah daratan yang luas sehingga bisa dimanfaatkan sebagai lahan pertanian.
- b. Memiliki sawah, ladang, dan kebun yang luas.
- c. Masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya dan berkegiatan ekonomi dari hasil pertanian.
- d. Umumnya, negara agraris juga berkaitan dengan bidang peternakan karena pakan ternak yang baik juga dapat dibuat dari hasil pertanian.



K. Glosarium

- **Peta** : adalah gambaran sederhana dan berskala dari sebagian atau seluruh permukaan bumi yang disajikan pada bidang datar.
- **Letak Geografis Indonesia** : Posisi geografis Indonesia terletak diantara Benua Australia dan Benua Asia, serta terletak di antara Samudera Hindia, dan Samudera Pasifik.
- **Negara maritim** : Negara yang sebagian besar wilayahnya berupa perairan atau memiliki kawasan laut yang luas.
- **Negara agraris** : Negara yang sebagian besar rakyatnya bermata pencaharian dengan bercocok tanam.

L. Daftar Pustaka

- Buku Ips Kelas V
- Materi ajar
- Internet

LAMPIRAN:
Terlampir

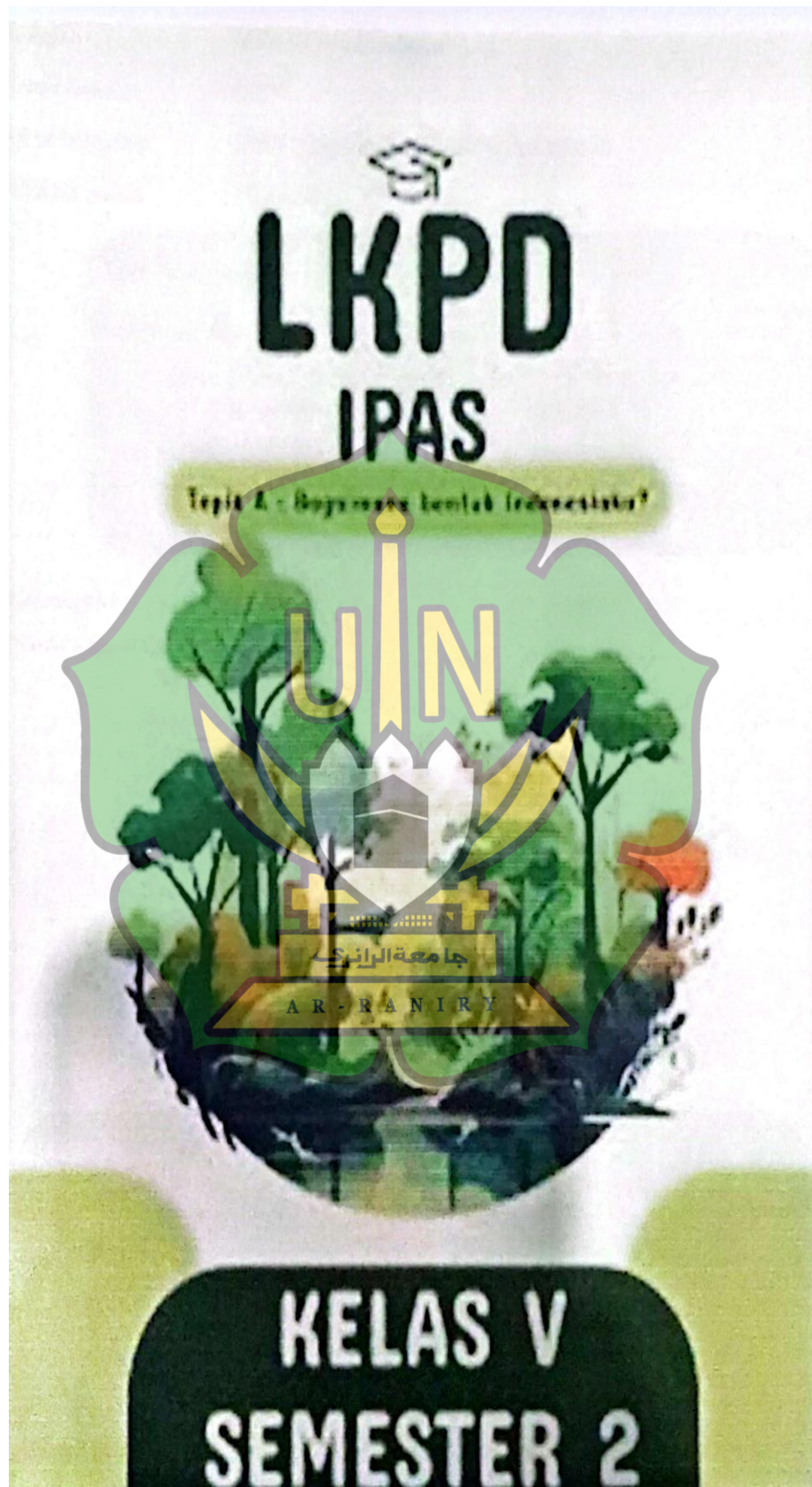
Aceh Selatan, 15 Januari 2026

Soal Remedial dan Pengayaan**SOAL REMIDIAL****Nama :****Kelas :****No Absen :**

1. Bacalah Kembali materi “bagaimana bentuk Indonesiaku” pada buku IPAS
2. Setelah membaca buat Kesimpulan dari materi tersebut dibuku catatan.
3. Serahkan hasil catatan pada guru.

SOAL PENGAYAAN**Nama :****Kelas :****No Absen :**

Peserta didik, mempelajari lebih lanjut materi tentang bagaimana bentuk Indonesiaku. Peserta didik diberi bahan bacaan baru lalu membuat catatan kecil dari bacaan tersebut.



Sekolah : MIN 27 Aceh Selatan
 Fase / Kelas : C / V
 Mata Pelajaran : IPAS (Bagaimana bentuk Indonesiaku)
 Alokasi waktu : 10 menit

Tujuan Pembelajaran:

1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam
2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada disekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia .

Kelompok:

Nama anggota kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

A. Petunjuk

1. Bacalah basmallah sebelum mengerjakan
2. Tulislah identitas pada tempat yang telah disediakan
3. Bacalah petunjuk yang ada dengan seksama
4. Kerjakan dengan teliti, semangat, dan gembira
5. Koreksi Kembali pekerjaanmu
6. Akhirilah dengan berdoa.

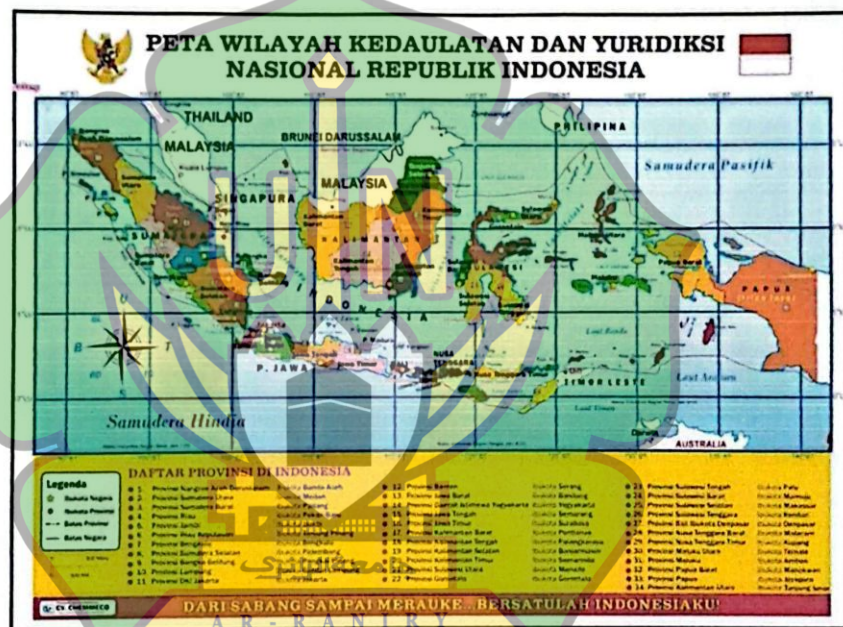
Kegiatan 1

Alat dan bahan

1. Pensil/pulpen
2. Penghapus

Langkah kegiatan

1. Lihatlah gambar peta yang ada di LKPD.
2. Kemudian kalian tuliskan jawaban yang ada pada LKPD tersebut dengan benar.



MENGENAL PETA

Selesaikan teka-teki silang di bawah ini dengan tepat!

Mendatar	Menurun
1. Peta yang yang disisipkan pada peta utama. 6. Alat bantu menentukan arah mata angin pada peta. 7. Menginformasikan jenis peta. 8. Perbandingan jarak di peta dengan jarak sebenarnya.	2. Penjelasan simbol warna pada peta. 3. Gambaran permukaan bumi pada bidang datar yang menggunakan skala tertentu. 4. Gambar kecil yang mewakili objek yang terdapat pada peta. 5. Berisi penjelasan simbol-simbol yang terdapat pada peta.

Lampiran 15: Kisi-kisi Soal Siklus I dan Siklus II

SIKLUS I

Capaian Pembelajaran: Peserta didik diperkenalkan dengan sistem perangkap unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu, khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Berdasarkan pemahaman tersebut, peserta didik diharapkan mampu melakukan suatu tindakan, mengambil keputusan, atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dan peserta didik dapat mengenal dan melestarikan sumber daya alam di Indonesia.

No	TP	Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban
1	Menganalisis flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia	Perhatikan flora dan fauna berikut ini: (1) Bunga <i>Rafflesia arnoldii</i> (2) Harimau Sumatra (3) Badak bercula Satu (4) Komodo Manakah yang termasuk dalam kelompok flora dan fauna Indonesia bagian barat? a. <i>Rafflesia arnoldii</i> dan Komodo b. Harimau Sumatra dan Badak bercula satu c. Komodo dan <i>Rafflesia arnoldii</i> d. Komodo dan Harimau Sumatra	C4	B
2	Menganalisis flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia	Seorang peneliti menemukan spesies baru berupa tumbuhan berdaun tebal dan berduri yang tumbuh di daerah Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan ciri-ciri tersebut, dapat disimpulkan bahwa tumbuhan tersebut... a. Hidup di daerah yang lembab dengan hujan curah tinggi b. Beradaptasi terhadap lingkungan kering dengan suhu tinggi c. Menyimpan air berlebih karena tumbuh di rawa-rawa d. Tumbuh di dataran tinggi yang beriklim dingin	C4	B

3	Memisalkan flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia berdasarkan tempat dan karakteristik masing-masing	Flora di Indonesia cukup banyak ragamnya, masing-masing wilayah memiliki karakteristik tersendiri. Berikut ini yang merupakan karakteristik flora dan fauna di bagian Timur.... a. Tidak terdapat banyak hutan kayu putih. b. Terdapat berbagai jenis rotan. c. Jenis meranti sangat banyak. d. Banyak terdapat tumbuhan sagu	C5	D
4	Menganalisis flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia	 Gambar diatas termasuk upaya untuk... a. Merusak Lingkungan b. Melestarian Lingkungan c. Memperluas lahan bangunan d. Memperbanyak kayu untuk dijual	C5	B
5	Menganalisis flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia.	Perhatikan jenis hewan tersebut. (1) burung cendrawasih (2) badak bercula satu (3) harimau (4) gajah	C4	C

	(5) Anoa Berdasarkan jenis hewan tersebut, yang merupakan fauna Asiais di Indonesia ditunjukkan oleh nomor.... a. (1), (2), dan (3) b. (1), (3), dan (4) c. (2), (3), dan (4) d. (3), (4), dan (5)		
6. Mengidentifikasi keanekaragaman flora dan fauna yang ada di Indonesia, dan macam-macam sumber daya alam.	Indonesia memiliki banyak jenis tumbuhan seperti angrek, jati, dan kelapa. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki.... a. Iklim dingin b. Tanah yang tandus c. Keanekaragaman flora yang tinggi d. Jumlah penduduk sedikit	C2	C
7. Memahami manfaat keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia, dan manfaat penggunaan sumber daya alam secara bijaksana dan berkelanjutan.	Keanekaragaman flora di Indonesia memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Salah satu manfaat pohon baka adalah.... a. Sebagai lemari pakaian b. Mencegah abrasi pantai c. Menghasilkan udara panas d. Menyebarkan banjir	C2	B
8. Mengenalisis flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia.		C4	C

	 Berdasarkan peta diatas, wilayah di sebelah barat Garis Wallace didominasi flora tipe Asia. Faktor utama yang menyebabkan perbedaan ini adalah... - Arus laut di Samudra Hindia - Garis lintang tropis - Riwayat geologis pemisahab benua Asia dan Australia - Pengaruh musim kemarau panjang	
9. Mengenalisis flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia.	Perhatikan nama-nama pulau dibawah ini - Sulawesi - Sumatra - Kalimantan - Nusa Tenggara - Maluku - Madura Berdasarkan nama pulau tersebut, manakah yang termasuk daerah persebaran fauna peralihan.... (1), (4) dan (5) (2), (4) dan (6) (1), (2) dan (3) (2), (3) dan (5)	C4 A

10. Mengenalasi flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia	 Jika hutan mangrove terus berkurang, dampak ekologis paling mungkin adalah... - Populasi ikan meningkat - Abrasi pantai menurun - Populasi biota laun menurun dan abrasi meningkat - Kualitas air semakin membaik	C4	C
11. Mengenalasi flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia	Wilayah Indonesia bagian barat memiliki jenis fauna yang mirip dengan fauna Asia. Apa yang menyebabkan kemiripan tersebut... - Letaknya berdekatan dengan Benua Asia - Iklimnya sangat dingin - Dikelilingi oleh Samudra Pasifik - Memiliki banyak gunung berapi	C4	A
12. Mengenalasi flora dan fauna serta sumber daya alam di Indonesia	Indonesia mendapat julukan paru-paru dunia yang dikarenakan hutan yang lebat pada daerah ekuator dengan curah hujan yang tinggi serta tutupan vegetasi tinggi dan lebar. Dalam hal ini Indonesia memiliki ciri bioma.... Hutan hujan tropis	C5	A

		b. Gurun c. Padang rumput d. Hutan gugur		
13.	Mengidentifikasi keanekaragaman flora dan fauna yang ada di Indonesia, dan macam-macam sumber daya alam.	Flora Indonesia bagian barat dipengaruhi oleh benua Asia, sedangkan bagian timur dipengaruhi oleh benua Australia Perbedaan itu disebabkan oleh ... a. Perbedaan letak garis lintang b. Adanya garis Wallace dan Weber c. Banyaknya gunung api d. Pengaruh budaya masyarakat	C2	B
14.	Menganalisis flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia.	Jenis hewan: (1) Burung madu; (2) Badak; (3) Bekantan; (4) Tarsius; (5) Wallaby; Hewan <u>Gondones</u> yang terdapat di wilayah Indonesia bagian barat terdapat pada nomor... a. (1), (2) dan (3) b. (1), (2) dan (4) c. (1), (3) dan (5) d. (2), (4) dan (5)	C4	A
15.	Mengevaluasi flora dan fauna serta sumber daya alam di Indonesia.	Jika hutan di Kalimantan terus direbang tanpa reboisasi, bagaimana pengaruhnya terhadap keanekaragaman fauna... a. Populasi hewan meningkat b. Fauna kehilangan habitatnya c. Hewan berpindah keluar negeri d. Tidak ada pengaruh apapun	C5	B

16.	Menganalisis flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia	Indonesia memiliki banyak jenis sumber daya alam yang berbeda di setiap daerah. Hal ini disebabkan oleh ... a. Jumlah penduduk setiap daerah berbeda b. Letak geografis dan kondisi alam setiap daerah berbeda c. Semua daerah memiliki cuaca yang sama d. Semua daerah menghasilkan hasil tambang	C4	B
17.	Menganalisis flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia	Daerah pantai utara Pulau Jawa cocok untuk tambak garam, sedangkan daerah pegunungan cocok untuk kebun teh. Hal ini terjadi karena ... a. Perbedaan bentuk lahan dan suhu udara b. Tanah di gunung lebih asin c. Air laut dibawa ke gunung d. Iklim di seluruh Indonesia sama	C4	A
18.	Menganalisis flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia	Kenapa komodo hanya hidup di Pulau Komodo? a. Kondisi iklim di pulau lain terlalu lembab b. Faktor isolasi geografis yang membuatnya berevolusi secara unik c. Banyak makanan tersedia di pulau tersebut d. Hewan lain tidak bisa hidup bersama komodo 	C4	B

19. Mengenalisis flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia.	 Apa hubungan antara hutan, hewan, manusia dan sungai dalam gambar tersebut? - Hutan hanya berguna bagi manusia - Hewan dan manusia bersaing memperebutkan lahan - Hutan menyediakan habitat bagi hewan dan sumber daya manusia - Manusia tidak berpengaruh terhadap kelestarian hutan	C4	C
20. Mengenalisis flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia.	Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui antara lain: - Minyak bumi dan gas alam - Logam - Pertanian, Perkebunan, perikanan - Batu bara	C4	C
21. Mengidentifikasi keanekaragaman flora dan fauna yang ada di Indonesia, dan macam-macam sumber daya alam.	Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui termasuk: - Hutan - Pertanian - Batu bara - Perikanan	C2	C

22.	Memahami manfaat keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia, dan manfaat penggunaan sumber daya alam secara bijaksana dan berkelanjutan	Minyak bumi dimanfaatkan manusia sebagai ... a. Bahan makanan b. Bahan bakar kendaraan c. Bahan bangunan d. Pupuk tanaman	C2	B
23.	Menganalisis flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia	Penduduk di daerah pesisir hidup sebagai nelayan, sedangkan penduduk di daerah pegunungan hidup sebagai petani. Hal ini menunjukkan bahwa ... a. Jenis pekerjaan bergantung pada jenis SDA yang tersedia b. Semua masyarakat bekerja sebagai nelayan c. Pekerjaan tidak bergantung pada alam d. SDA tidak berpengaruh pada kehidupan manusia	C4	A
24.	Mengevaluasi flora dan fauna serta sumber daya alam di Indonesia	Pemerintah melarang penggunaan bom untuk menangkap ikan di laut Kebijakan ini dibuat karena ... a. Bom bisa mempercepat panen ikan b. Bom merusak terumbu karang dan ekosistem laut c. Nelayan menjadi lebih kaya d. Laut akan lebih bersih	C5	A
25.	Mengevaluasi flora dan fauna serta sumber daya alam di Indonesia	Perusahaan tambang wajib melakukan reklamasi setelah menambang. Tujuan aturan ini adalah ... a. Agar tambang dapat dipakai kembali b. Untuk memperbaiki lingkungan yang rusak akibat tambang c. Untuk menambah hasil tambang d. Agar tanah bisa dijual lebih mahal	C5	B
26.	Mengevaluasi flora dan fauna serta	Masyarakat membuang limbah pabrik ke sungai. Bagaimana penilaiannya terhadap tindakan tersebut?	C5	B

	sumber daya alam di Indonesia.	a. Baik, karena limbah cepat mengalir ke laut b. Buruk, karena mencemari air dan membahayakan makhluk hidup c. Wajar, karena sungai tempat limbah d. Tidak berpengaruh apa pun		
27	Menganalisis flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia.	Beberapa daerah kaya akan hasil tambang tetapi masyarakatnya tetap miskin. Hal ini terjadi karena ... a. Tambang tidak boleh dimanfaatkan b. Hasil tambang tidak dikelola dengan baik oleh masyarakat setempat c. Penduduknya tidak mau bekerja d. Pemerintah melarang penambangan	C4	B
28	Mengevaluasi flora dan fauna serta sumber daya alam di Indonesia.	Program penggunaan energi surya di rumah-rumah dinilai sangat bermanfaat karena ... a. Mengurangi penggunaan energi fosil yang tidak terbarukan b. Membuat listrik menjadi mahal c. Tidak bisa digunakan pada siang hari d. Meningkatkan polusi udara	C5	A
29	Mengevaluasi flora dan fauna serta sumber daya alam di Indonesia.	Setelah panen, petani di suatu desa membakar sisa jerami di sawah. Bagaimana sebaiknya tindakan ini? a. Dibiarkan saja karena cepat membersihkan lahan b. Tidak baik, karena menimbulkan polusi udara c. Perlu dilakukan lebih sering d. Wajar dilakukan di semua tempat	C5	B
30	Menganalisis flora dan fauna serta sumber daya alam yang ada di Indonesia.	Di beberapa daerah hutan Indonesia, penambangan dilakukan tanpa izin dan menyebabkan tanah longsor. Hubungan antara kedua hal tersebut adalah ... a. Hutan mencegah erosi dan longsor b. Longsor menyebabkan pohon tumbang c. Penambangan hutan membuat tanah menjadi subur d. Tidak ada hubungan antara hutan dan tanah longsor	C4	A

SIKLUS II

Capaian Pembelajaran: Peserta didik diperkenalkan dengan sistem perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu, khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kehinekaan. Berdasarkan pemahaman tersebut, peserta didik diharapkan mampu melakukan suatu tindakan, mengambil keputusan, atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dan peserta didik dapat mengenal dan melestarikan sumber daya alam di Indonesia.

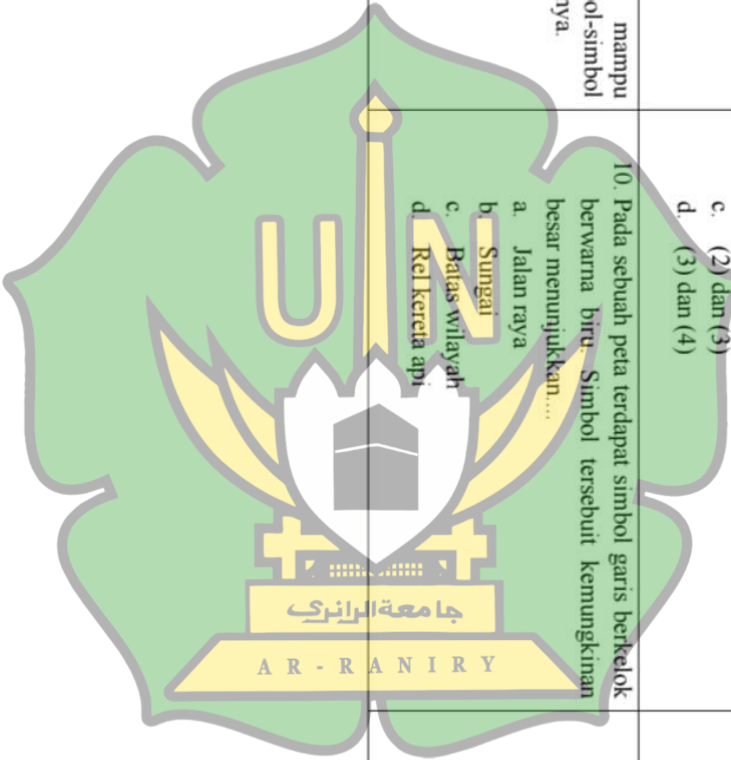
No	TP	Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban
1.	Peserta didik mampu menganalisis berbagai fungsi peta dalam kehidupan sehari-hari.	1. Perhatikan pernyataan berikut: (1) Menentukan arah mata angin (2) Mengetahui jarak sebenarnya (3) Mengetahui luas wilayah (4) Mengetahui letak suatu tempat Fungsi peta yang paling tepat ditunjukkan oleh nomor.... a. (1), (2), dan (4) b. (1), (3), dan (4) c. (2) dan (3) d. (1) dan (4)	C4	B
2.	Peserta didik mampu memahami konsep Indonesia sebagai negara kepulauan berdasarkan karakteristik wilayahnya.	2. Indonesia disebut sebagai negara kepulauan. Pernyataan yang paling tepat untuk mendukung hal tersebut adalah.... a. Indonesia memiliki banyak gunung berapi	C2	C

		b. Wilayah Indonesia dikelilingi oleh negara lain c. Indonesia terdiri atas ribuan pulau yang dipisahkan oleh laut d. Indonesia berada di antara dua benua		
3.	Peserta didik mampu menganalisis pengaruh bentuk wilayah Indonesia terhadap kehidupan masyarakat.	3. Bentuk wilayah Indonesia yang memanjang dari barat ke timur paling berpengaruh terhadap.... a. Jenis mata pencaharian penduduk b. Perbedaan waktu di Indonesia c. Bentuk rumah adat setiap daerah d. Jumlah penduduk di setiap pulau	C4	B
4.	Peserta didik mampu menganalisis dampak positif letak geografis Indonesia terhadap kehidupan sosial dan budaya.	4. Letak geografis Indonesia menyebabkan banyak budaya asing masuk ke Indonesia. Dampak positif dari kondisi tersebut adalah.... a. Hilangnya budaya daerah 	C4	B

		b. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi c. Lunturnya sikap cinta tanah air d. Berkurangnya penggunaan bahasa daerah		
5.	Peserta didik mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi yang mencerminkan Indonesia sebagai negara agraris.	5. Perhatikan kegiatan berikut: (1) Menanam padi (2) Menangkap ikan (3) Membuat perahu (4) Mengolah hasil kebun Kegiatan yang mencerminkan Indonesia sebagai negara agraris ditunjukkan oleh nomor..... a. (1) dan (2) b. (1) dan (4) c. (2) dan (3) d. (3) dan (4)	C3	A
6.	Peserta didik mampu menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap keanekaragaman mata pencaharian penduduk.	6. Perbedaan wilayah pantai dan dataran tinggi di Indonesia menyebabkan.... a. Semua penduduk memiliki pekerjaan yang sama b. Keanekaragaman mata pencaharian penduduk c. Tidak ada perbedaan budaya d. Semua wilayah sulit dijangkau	C4	B

7.	Peserta didik mampu memahami kondisi alam yang mendukung Indonesia sebagai negara agraris.	7. Kondisi alam Indonesia yang mendukung sebagai negara agraris adalah.... a. Curah hujan rendah dan tanah tandus b. Wilayah didominasi padang pasir c. Tanah subur dan iklim tropis d. Wilayah berupa dataran tinggi saja	C2	C
8.	Peserta didik mampu menjelaskan manfaat pelabuhan dalam kegiatan ekonomi masyarakat sebagai negara maritim.	8. Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki banyak pelabuhan. Manfaat utama pelabuhan bagi masyarakat adalah.... a. Menambah jumlah penduduk b. Memudahi kegiatan perdagangan dan transportasi laut c. Mengurangi hasil laut d. Menghambat hubungan antar wilayah	C2	B
9.	Peserta didik mampu menganalisis dampak letak geografis Indonesia terhadap kondisi alam dan strategis wilayah.	9. Perhatikan pernyataan berikut! (1) Indonesia beriklim tropis (2) Menjadi jalur lalu lintas dunia (3) Memiliki keanekaragaman hayati tinggi (4) Mengalami empat musim Pernyataan yang tepat sebagai akibat letak geografis Indonesia adalah.... a. (1) dan (2)	C4	A

		b. (1) dan (3) c. (2) dan (3) d. (3) dan (4)		
10. Peserta didik mampu mengidentifikasi simbol-simbol pada peta beserta maknanya.		10. Pada sebuah peta terdapat simbol garis berkelok berwarna biru. Simbol tersebut kemungkinan besar menunjukkan.... a. Jalan raya b. Sungai c. Batas wilayah d. Rel kereta api	C2	B



Lampiran 16: Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Menjelaskan Materi



Gambar 2. Membagikan LKPD



Gambar 3. Berdiskusi mengerjakan LKPD



Gambar 4. Membagikan kartu pada siswa



Gambar 5. Membuat pertanyaan dan ringkasan materi pada kartu



Gambar 6. Berdiskusi

Lampiran 17: Daftar Riwayat Hidup

Nama : Iin Susanti
 NIM : 210209140
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Tempat Tanggal Lahir : SAWANG BA'U, 10 Mei 2004
 Email : 210209140@Student.ar-raniry.ac.id
Iinsusanti.bna2018@gmail.com

No. Hp : 085265755250

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN Sawang Ba'u
 SMP : MTsN 4 Aceh Selatan
 SMA : MAN 3 Aceh Selatan
 Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Barmawi
 Nama Ibu : Nurhidayah
 Pekerjaan Ayah : Sopir
 Pekerjaan Ibu : IRT
 Alamat Orang Tua : JL.Teuku Pekan, Kec. Sawang, Kab. Aceh Selatan